



**STRATEGI MADRASAH DALAM MENDISIPLINKAN PARA SISWA  
DI MTs. YAYASAN AL-ISLAMIAH DESA KARANG ANYAR,  
KECAMATAN BERINGIN, KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana*

*Pendidikan Agama Islam ( S.Pd)*

*Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

**OLEH**

**DAHYAN HABIB HULU**

**31.14.1.048**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA**

**2018**



**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi : **STRATEGI MADRASAH DALAM MENDISIPLINKAN SISWA DI MTs. AL-ISLAMIYAH KARANG ANYAR, KEC. BERINGIN, KAB. DELI SERDANG** yang disusun oleh **Dahyan Habib Hulu**, telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah S-1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara pada tanggal :

**06 JUNI 2018 M**  
**21 RAMADHAN 1439 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Ujian Munaqasyah**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

Ketua

**Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA**  
NIP. 19701024 199603 2 002

Sekretaris

**Mahariah, M.Ag**  
NIP. 19750411 200501 2 004

Anggota Penguji

**Dr. H. Amiruddin, MS, MA**  
NIP. 19550828 198603 1 008

**Drs. H. Miswar, MA**  
NIP. 19650507 200604 1 001

**Mahariah, M.Ag**  
NIP. 19750411 200501 2 004

**Dra. Arlina, M.Pd**  
NIP. 19750411 200501 2 004

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sumatera Utara

**Dr. Amiruddin Mubandah, MA**  
NIP. 19601006 199403 1 002



**STRATEGI MADRASAH DALAM MENDISIPLINKAN PARA SISWA  
DI MTs. YAYASAN AL-ISLAMIYAH DESA KARANG ANYAR,  
KECAMATAN BERINGIN, KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana*

*Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*

*Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

**OLEH**

**DAHYAN HABIB HULU**

**31.14.1.048**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**Dra. ARLINA, M.Pd**  
**NIP. 19680607 199603 2 001**

**DOSEN PEMBIMBING II**

*Acc 30/05/2018*

**MAHARIAH, M.Ag**  
**NIP. 19750411 200501 2 004**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA**

**2018**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : -  
Perihal : Skripsi  
An. Dahyan Habib Hulu

Medan, 4 Juni 2018

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN-SU  
Di

Medan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap Skripsi :

Nama : Dahyan Habib Hulu

NIM : 31.14.1.048

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Strategi Madrasah dalam Mendisiplinkan Para Siswa di MTs. Yayasan Al-Islamiyah, Desa Karang Anyar, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang.**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Dra. Arlina, M.Pd**  
NIP. 19680607 199603 2 001

Pembimbing II



**Mahariah, M.Ag**  
NIP. 19750411 200501 2 004

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dahyan Habib Hulu

NIM : 31.14.1.048

Fakultas/prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam


Judul Skripsi : **Strategi Madrasah dalam Mendisiplinkan Para Siswa di  
MTs. Yayasan Al-Islamiah, Desa Karang Anyar, Kec.  
Beringin, Kab. Deli Serdang.**

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan, benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang ada di dalam skripsi ini yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima

Medan, 4 Juni 2018

Yang Membuat Pernyataan



  
**Dahyan Habib Hulu**  
**NIM. 31.14.1.048**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683  
Website : [www.fitk.uinsu.ac.id](http://www.fitk.uinsu.ac.id) e.mail : [fitk@uinsu.ac.id](mailto:fitk@uinsu.ac.id)

Nomor : B-2915/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2018  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Riset**

05 Maret 2018

**Yth. Ka MTs Swasta Al-Islamiyah Karang Anyar Kecamatan Beringin Deli Serdang**

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : DAHYAN HABIB HULU  
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Sitoli, 18 Maret 1997  
NIM : 31141048  
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Agama Islam

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MTs Swasta Al-Islamiyah Karang Anyar Kecamatan Beringin Deli Serdang, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

**STRATEGI MADRASAH DALAM MENDISIPLINKAN PARA SISWA DI MTs SWASTA AL-ISLAMİYAH KARANG ANYAR KECAMATAN BERİNGİN KABUPATEN DELI SERDANG.**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



**MADRASAH TSANAWIYAH  
AL - ISLAMIYAH**  
KARANG ANYAR KECAMATAN BERINGIN  
KABUPATEN DELI SERDANG

Nomor : 134 / MTs/III/2018  
Lamp : -  
Perihal : Memberikan Izin Riset

Beringin, 6 Maret 2018

**Kepada Yth :**  
**Ibu Ketua Jurusan PAI**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Sumatera Utara**

**Di -**  
**Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : B-2915/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2018 tanggal 05 Maret 2018 tentang permohonan Izin Riset. Setelah diadakan suatu Kajian tentang maksud dan tujuan dari Mahasiswa :

Nama : Dahyan Habib Hulu  
Tempat/Tanggal Lahir : Gunungsitoli, 18 Maret 1997  
NIM : 31141048  
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Agama Islam

Dengan ini Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Karang Anyar Kec. Beringin memberikan Izin kepada Mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan Riset di Madrasah yang Kami Pimpin, terhitung mulai tanggal 06 Maret s/d 08 Mei 2018 dengan Judul :

**"STRATEGI MADRASAH DALAM MENDISIPLINKAN PARA SISWA DI  
MTs AL-ISLAMIYAH KARANG ANYAR KECAMATAN BERINGIN  
KABUPATEN DELI SERDANG".**

Demikian surat ini Kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya Kami ucapkan terimakasih.

Kepala Madrasah  
  
**Drs. Wagio**  


## ABSTRAK



Nama : Dahyan Habib Hulu  
NIM : 31.14.1.048  
Judul : Strategi Madrasah dalam Mendisiplinkan Para Siswa di MTs. Al-Islamiah, Desa Karang Anyar, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang  
Pembimbing I : Dra. Arlina, M.Pd  
Pembimbing II : Mahariah, M.Ag  
Tempat, Tanggal Lahir : Gunungsitoli, 18 Maret 1997  
No. HP : 0852-6148-4770  
Email : hdahyan@yahoo.com

Kata Kunci : *Strategi Madrasah dan Mendisiplinkan Siswa*

Penelitian tentang Strategi Madrasah dalam Mendisiplinkan Para Siswa di MTs. Al-Islamiah, Desa Karang Anyar, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang, bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang diterapkan oleh Madrasah dalam mendisiplinkan para siswa, mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh Madrasah dalam mendisiplinkan para siswa, mengetahui alasan mengapa strategi demikian digunakan di MTs. Yayasan Al-Islamiah, dan untuk mengetahui hambatan madrasah dalam menegakan disiplin demikian kepada para siswa di MTs. Yayasan Al-Islamiah Karang Anyar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis naturalistik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen. Analisis data menggunakan analisis data model Milles dan Huberman yakni : Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Selanjutnya pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kriteria keterpercayaan *creadibility* yakni : Keterikatan yang lama, ketekunan pengamatan dalam meneliti, dan triangulasi.

Hasil temuan menunjukkan bahwa : (1) Strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa melalui : (a) Peraturan dan tertib yang berlaku yang meliputi para siswa harus disiplin waktu, disiplin kehadiran, disiplin kerapian, disiplin kebersihan, dan disiplin beribadah. (b) Sikap madrasah dalam mendisiplinkan siswa dengan pembiasaan, komunikasi, bimbingan, dan sanksi-sanksi. (2) Pentingnya strategi madrasah dalam mendisiplinkan siswa, agar tumbuhnya kesadaran diri, serta dapat mempengaruhi pemantapan sikap religius, sikap sosial, serta kreativitas siswa. (3) Faktor penghambat penegakan disiplin pada siswa meliputi : Faktor lingkungan, faktor keadaan keluarga, faktor komunikasi, dan faktor kebosanan para siswa.

Pembimbing II

**Mahariah, M.Ag**

**NIP. 19750411 200501 2 004**



## KATA PENGANTAR



**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh....**

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul tentang **“Strategi Madrasah Dalam Mendisiplinkan Para Siswa di MTs. Al-Islamiah Desa Karang Anyar, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang”**. Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Shalawat beriringan salam tidak lupa juga penulis sampaikan kepada baginda Nabi besar Muhammad saw, yang telah menarik tangan umat-nya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang, yang menjadi suri tauladan bagi umat Islam, semoga kita mendapatkan syafaat beliau di yaumul akhir kelak. Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik didalam penyusunannya, kemampuan pengetahuannya, dan penggunaan bahasa. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih terkhususkan kepada orang tua tercinta yang telah mendidik, membesarkan, memberikan kasih sayang yang tidak ternilai serta yang selalu mendoakan penulis yakni Ayahanda (Hamdanyah Hulu) dan Ibunda (Masnur Lase), dan juga tidak lupa penulis

berterima kasih kepada Saudara Kandung (Dahrul, Dahril, Ahkam, Akrimah, Ahmad), sebagai motivasi penulis dan juga yang selalu memberikan dukungan dengan setulus hati terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar S1 Pendidikan Agama Islam, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak akan terlaksana dengan baik tanpa arahan dan bimbingan serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Amiruddin, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibunda Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibunda Mahariah, M.Ag, selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dan juga sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, MA, yang pernah menjadi Dosen Pembimbing Akademik dari mulai penulis menjadi mahasiswa baru di UIN-SU sampai semester VII di UIN-SU, yang selalu memotivasi penulis agar

selalu bersungguh-sungguh di dalam mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

6. Bapak Dr. H. Hasan Matsum, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik saat ini, yang selalu memberikan arahan dan nasehat selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Ibunda Dra. Arlina, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I serta Dosen Mata Kuliah Kualitatif, yang selalu memberikan bantuan, nasehat, arahan, bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Pegawai Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarabiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
9. Bapak Drs. Wagio, selaku Kepala Madrasah serta para Guru dan Pegawai Al-Islamiyah, Desa Karang Anyar, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang.
10. Dewi Jayanti, Reza Agusti Randa dan Muhammad Reza Fahri, sebagai penyemangat dan teman pada saat penulis pertama kali mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, serta bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi.
11. Teman Seperjuang Skripsi, Muhammad Iqbal, Arif Hanafi Ginting, Aziz Gunawan, Dewi, Salma, Amanah, Diah Amalia, Minarsi, Suhaila, Umikalsum, Alimah. Yang tidak pernah menyerah dan tidak kenal lelah dalam mengerjakan skripsi.
12. Teman Seperjuangan Kontrakan, Rafkan, M. Robiansah, Rahmad, Surianto, Nipros, Raja. Yang selalu memberikan dukungan terhadap penulis.

13. Teman Seperjuangan PAI-4, Arib, irfan, Ardi, Nurman, lela, halimah, dan teman lainnya, yang selama ini bersama-sama mengikuti perkuliahan dalam satu kelas di Prodi Pendidikan Agama Islam di FITK UIN-SU.
14. Teman Seperjuangan PAI Stambuk 2014, yang selama ini bersama-sama mengikuti perkuliahan di Prodi Pendidikan Agama Islam di FITK UIN-SU.
15. Teman Seperjuangan KKN 72, Sofian, Bani, Ganda, Fauzan, Afdal, Sa'adah, Meliza, dan teman lainnya serta keluarga besar Uwek Karang Anyar yang selalu memberikan dukungan terhadap penulis.

Dengan demikian penulis berdoa semoga Allah Swt membalas budi baik dan tulus mereka, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dalam ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam, dan terlebih juga terhadap penulis sendiri.

**Wassalamualaikum, Wr. Wb.....**

Medan, 04 Juni 2018

Penyusun

**Dahyan Habib Hulu**

**NIM. 31.14.1.048**



## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| SURAT ISTIMEWA/PERSETUJUAN DIUJI                 |      |
| SURAT KEASLIAN SKRIPSI                           |      |
| SURAT IZIN RISET                                 |      |
| SURAT BALASAN RISET                              |      |
| ABSTRAK  |      |
| KATA PENGANTAR.....                              | i    |
| DAFTAR ISI.....                                  | v    |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                             | vii  |
| DAFTAR TABEL.....                                | viii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                           | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                   | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                          | 5    |
| C. Tujuan Penelitian.....                        | 6    |
| D. Kegunaan Penelitian.....                      | 7    |
| BAB II LANDASAN TEORI.....                       | 8    |
| A. Strategi Madrasah.....                        | 8    |
| 1. Pengertian Strategi.....                      | 8    |
| 2. Madrasah.....                                 | 13   |
| B. Kedisiplinan Peserta Didik.....               | 15   |
| 1. Pengertian Kedisiplinan Peserta Didik.....    | 15   |
| 2. Macam-Macam Kedisiplinan Peserta Didik.....   | 22   |
| C. Penelitian Relevan.....                       | 27   |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....               | 31   |
| A. Lokasi Penelitian.....                        | 31   |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....          | 31   |
| C. Data dan Sumber Data/Subjek Penelitian.....   | 33   |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                  | 34   |
| E. Teknik Analisis Data.....                     | 38   |
| F. Teknik Keabsahan Data.....                    | 39   |
| BAB IV DESKRIPSI DATA DAN TEMUAN PENELITIAN..... | 42   |
| A. Temuan Umum.....                              | 42   |

|  |    |
|--|----|
| B. Temuan Khusus.....  | 51 |
| 1. Strategi Madrasah dalam Mendisiplinkan Para Siswa.....          | 52 |
| 2. Pentingnya Strategi Madrasah dalam Mendisiplinkan Para Siswa... | 64 |
| 3. Faktor Penghambat Penegakan Disiplin.....                       | 70 |
| C. Pembahasan.....   | 71 |
| BAB V PENUTUP.....   | 81 |
| A. Kesimpulan.....   | 81 |
| B. Saran.....  | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA.....  | 84 |
| LAMPIRAN   |    |
| KARTU BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI                               |    |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP   |    |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                  |                         |
|------------------|-------------------------|
| Lampiran 1 ..... | Hasil Analisis Data     |
| Lampiran 2 ..... | Pedoman Wawancara Guru  |
| Lampiran 3 ..... | Pedoman Wawancara Siswa |
| Lampiran 4 ..... | Pedoman Observasi       |
| Lampiran 5 ..... | Lembar Wawancara        |
| Lampiran 6 ..... | Lembar Observasi        |
| Lampiran 7 ..... | Dokumentasi             |

## **DAFTAR TABEL**

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| TABEL I   | : Keadaan Tenaga Kependidikan di MTs. Al-Islamiyah..... | 47 |
| TABEL II  | : Keadaan Siswa di MTs. Al-Islamiyah.....               | 48 |
| TABEL III | : Keadaan Sarana Dan Prasarana MTs. Al-Islamiyah.....   | 49 |
| TABEL IV  | : Penyajian Data  |    |
| TABEL V   | : Pedoman Observasi                                     |    |
| TABEL VI  | : Lembar Wawancara                                      |    |
| TABEL VII | : Lembar Observasi                                      |    |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting terdapat pada diri setiap individu, karena dengan kedisiplinan individu akan terbiasa dengan tanggung jawab yang diemban sebagai seorang individu yang cerdas, berakhlak, dan dapat bersaing dengan individu lainnya. Kedisiplinan mempunyai peran penting dalam kehidupan yang akan datang yang dapat membentuk karakter di masa depan, dengan mempunyai sikap disiplin yang kuat. Dalam menjalani kehidupan di dunia ini kita melakukan kegiatan rutin yang dilakukan secara berulang yang menjadi kebiasaan dari hari ke hari. Dalam kegiatan tersebut tidaklah terlepas dari nilai-nilai dan norma-norma yang menjadikan tolok ukur tentang benar tidaknya atau efektifkah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang tersebut. Norma-norma tersebut terhimpun dalam berbagai aturan-aturan yang harus dipatuhi, penyimpangan yang terjadi dari aturan dapat menimbulkan keresahan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Dengan demikian sebagai manusia kita dituntut harus disiplin dalam mematuhi tata tertib atau aturan-aturan yang berlaku yang harus didasari dengan kesadaran diri ingin mematuhi aturan yang berlaku tersebut. Sikap disiplin harus ditanamkan dalam diri individu sejak dini, sehingga kelak berguna bagi dirinya dalam menjalani kehidupannya dari berbagai lingkungan di masa yang akan datang. Kepatuhan dalam menjalankan tata tertib kehidupan ini, tidak akan

terasa berat jika dilaksanakan dengan penuh kesadaran tentang manfaat dalam mematuhi tata tertib.

Peserta didik sebagai seorang individu yang berkembang yang menjadi generasi penerus bangsa menjadikan pentingnya sikap disiplin ditanamkan dalam diri, agar ia dapat belaku tertib, efektif, dan efisien yang berguna pada masa perkembangannya maupun bagi dirinya kelak dimasa yang akan datang. Peserta didik sangat memerlukan pendidikan disiplin tersebut sehingga menjadikan peserta didik menjadi seorang individu yang cerdas dan berakhlakul karimah. Dengan demikian lembaga pendidikan seperti sekolah/madrasah adalah salah satu lembaga yang bertanggung jawab dalam menanamkan sikap disiplin pada diri peserta didik.

Tujuan penegakan disiplin di sekolah ialah agar siswa dapat belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, serta bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya, baik di saat masa sekolah maupun untuk bekal hidup di hari kemudian.<sup>1</sup>

Madrasah sebagai satu lembaga pendidikan formal yang memperhatikan kedisiplinan anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Setiap madrasah selalu mempunyai strategi dalam mendisiplinkan siswa agar siswa tersebut mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di madrasah tersebut, hanya di dalam pelaksanaannya masih banyak terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambat sehingga terjadi siswa yang kurang disiplin dalam mematuhi peraturan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Muh. Arsyad Maf'ul seorang Dosen FIS dan A. Irwansyah mahasiswa jurusan PPKn FIS di Universitas Negeri Makasar, yang dilakukan di SMK Negeri 1 Makasar. Pelaksanaan tata tertib di SMK Negeri 1 Makasar Menunjukkan berjalan kurang

---

<sup>1</sup> Sri Minarti, (2013), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Amzah, hal. 193

maksimal, dibuktikan dengan pelanggaran yang sering dilakukan oleh para siswa-siswi seperti jenis pelanggaran dalam berpakaian sekolah, keterlambatan para siswa dan siswi ke sekolah dan jenis pelanggaran lainnya. Pelanggaran tata tertib sekolah disebabkan oleh kinerja guru BK yang kurang maksimal, kemudian pada fungsi pengawasan tidak berjalan dengan baik dan kurangnya kesadaran diri para siswa dan siswi dalam mematuhi pelaksanaan tata tertib sekolah.<sup>2</sup>

Jadi, dari hasil penelitian di atas dapat dipahami bahwa di dalam penegakkan kedisiplinan di sekolah umum atau di madrasah, dengan strategi apa yang diterapkan dalam mendisiplinkan para siswa, harus selalu memperhatikan dan mengontrol proses penegakkan disiplin tersebut, agar tujuan penegakan disiplin di sekolah/madrasah tercapai.

Sri Minarti, mengemukakan mulianya tujuan penegakan disiplin sering tidak mendapatkan respon yang positif dari para siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : (a) kepemimpinan guru atau kepala sekolah yang otoriter yang tidak manusiawi yang menyebabkan siswa agresif ingin berontak akibat kekangan dan perlakuan yang tidak manusiawi; (b) kurang diperhatikannya kelompok minoritas baik yang berada di atas rata-rata maupun yang dibawah rata-rata dalam berbagai aspek yang ada hubungannya dengan kehidupan sekolah; (c) kurang dilibatkan dalam hal tanggung jawab sekolah; (d) masalah latar belakang keluarga; (e) kurangnya kerja sama.<sup>3</sup>

Masalah kedisiplinan siswa sangat berpengaruh terhadap kemajuan sekolah/madrasah, peserta didik dituntut untuk mentaati peraturan atau tata tertib yang berlaku di sekolah/madrasah karena kedisiplinan siswa membuat suasana proses pembelajaran menjadi baik, tenang, dan tertib, sehingga tujuan pendidikan tercapai. Dalam mewujudkan kemajuan madrasah tersebut maka diperlukan kerja sama antara struktur kelembagaan madrasah seperti kepala sekolah/madrasah, komite, guru, dan orang tua.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Drs. Siti Masruroh seorang guru SMP Negeri 4 Surakarta. Dalam hasil penelitian yang dilakukan di

---

<sup>2</sup> Muh. Arsyad Maf'ul dan A. Irwansyah, Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa di SMK Negeri 1 Makassar, (<http://ojs.unm.ac.id/article/download>, Diakses Pada 29 Mei 2018, Pukul 16.32, 2014)

<sup>3</sup> Sri Minarti, *Loc. Cit*

SMP Negeri 4 Surakarta siswa kelas VII H tahun ajaran 2011-2012. ia menyebutkan bahwa melalui layanan konseling individu dapat meningkatkan kedisiplinan siswa masuk kegiatan belajar mengajar jam pertama. Dapat dilihat dari kondisi awal dimana rata-rata 77 ke kondisi akhir rata-rata 80 kedisiplinan kegiatan belajar mengajar jam pertama, kemudian meningkat sebesar 3,75% sedangkan nilai terendah yang didapatkan mengalami kenaikan sebesar 17,8%.<sup>4</sup>

Dengan demikian dapat dilihat dari hasil penelitian di atas terdapat peningkatan kedisiplinan siswa melalui layanan konseling. Layanan konseling ini sebagai salah satu strategi dari sekolah di atas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Jadi apabila strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa tersebut berjalan dengan baik, maka kedisiplinan siswa tersebut akan tercapai, sehingga suasana proses pembelajaran akan berjalan dengan tertib, efektif dan efisien. Para guru akan merasa nyaman dalam mengajar, dan para siswa juga akan merasa nyaman dan tenang dalam belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di MTs. Yayasan Al-Islamiyah Desa Karang Anyar Kab. Deli Serdang, diperoleh informasi bahwa terdapat peningkatan terhadap kedisiplinan di madrasah tersebut, hal ini dapat dilihat dari pengamatan pertama yang dilakukan oleh peneliti pada tahun ajaran 2017/2018 semester ganjil, yang awalnya para siswa terdapat pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan para siswa seperti, terdapat siswa yang terlambat masuk ke madrasah, siswa yang berkelian pada saat jam pelajaran, terdapat siswa yang berpakaian tidak rapi, terdapat siswa yang pulang sebelum waktunya, terdapat siswa yang pergi ke kantin pada saat jam pelajaran. Hal tersebut menandakan kedisiplinan para siswa di madrasah masih kurang. Namun pada pengamatan kedua yang dilakukan oleh peneliti pada tahun ajaran 2017/2018

---

<sup>4</sup> Dra. Siti Masruroh, Jurnal : *Upaya Peningkatan Kedisiplinan Masuk Kegiatan Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Individu Pada Siswa Kelas VII H, SMP N 4 Surakarta*, (<http://media.neliti.com/publication>, Diakses Pada 29 Mei 2018, Pukul 16.40, 2012)



semester genap memperoleh informasi yang berbeda, hal itu dapat dilihat dari lingkungan madrasah pada saat jam pembelajaran terlihat kondusif dan para siswa melakukan pembelajaran di kelas dengan tertib. Hal tersebut menandakan kedisiplinan para siswa di madrasah sudah dikategorikan cukup baik.

Dari informasi pengamatan di atas bisa dikatakan bahwa terdapat strategi yang berhasil dilakukan oleh madrasah dalam mendisiplinkan para siswanya, sehingga terjadi peningkatan terhadap kedisiplinan para siswanya. Dengan demikian dari persoalan terjadinya peningkatan kedisiplinan para siswa di MTs. Al-Islamiyah tersebut, penulis tertarik ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana penegakkan disiplin di madrasah tersebut bisa terjadi peningkatan dengan melakukan penelitian ilmiah yang berjudul **Strategi Madrasah dalam mendisiplinkan para siswa di MTs Yayasan Al-Islamiyah Desa Karang Anyar Kab. Deli Serdang.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, sebenarnya di MTs Yayasan Al-Islamiyah banyak sekali yang dapat diteliti seperti moral siswa, minat belajar siswa, motivasi belajar, strategi guru mengajar, penggunaan media pada proses pembelajaran, kedisiplinan, dan lain sebagainya. Namun pada penelitian ini peneliti membatasi hanya tertarik meneliti tentang strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa. Dengan demikian, peneliti memberikan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi apa yang diterapkan Madrasah dalam mendisiplinkan para siswa di MTs. Yayasan Al-Islamiyah Karang Anyar?

2. Bagaimana strategi yang diterapkan Madrasah dalam mendisiplinkan para siswa di MTs. Yayasan Al-Islamiah Karang Anyar?
3. Mengapa strategi yang demikian digunakan di MTs. Yayasan Al-Islamiah Karang Anyar?
4. Apasaja faktor hambatan madrasah dalam menegakan disiplin demikian kepada para siswa di MTs. Yayasan Al-Islamiah Karang Anyar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi apa yang diterapkan oleh Madrasah dalam mendisiplinkan para siswa di MTs. Yayasan Al-Islamiah.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh Madrasah dalam mendisiplinkan para siswa di MTs. Yayasan Al-Islamiah.
3. Untuk mengetahui alasan mengapa strategi demikian digunakan di MTs. Yayasan Al-Islamiah.
4. Untuk mengetahui hambatan madrasah dalam menegakan disiplin demikian kepada para siswa di MTs. Yayasan Al-Islamiah Karang Anyar.

#### **D. Kegunaan Masalah**

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis atau pun secara praktis.

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambahkan pengetahuan dibidang ilmu pendidikan tentang strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa.
- b. Secara praktis, hasil penelitian dapat memberi manfaat untuk :
  1. Sebagai masukan kepada kepala sekolah/madrasah dalam memilih strategi dan kebijakan sekolah dalam mendisiplinkan para siswanya.
  2. Sebagai masukan kepada para guru tentang strategi dalam mendisiplinkan siswa.
  3. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi para peneliti dengan penelitian sejenis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Strategi Madrasah**

##### **1. Pengertian Strategi**

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos*, yang berasal dari *stratos* yang berarti militer dan *ag* yang berarti memimpin.<sup>5</sup> Istilah strategi erat dikaitkan dengan taktik dalam berperang di kemiliteran. Strategi hampir sama dengan taktik, dan metode.

Barnawi dan Moh. Arifin, mengemukakan strategi adalah suatu pertimbangan dan pemikiran secara logis, analitis, serta konseptual mengenai hal-hal penting yang dijadikan sebagai acuan untuk menetapkan langkah dan tindakan yang dilakukan secara terpadu untuk terlaksananya kegiatan operasional dan penunjang.<sup>6</sup>

Didin Kurniadin dan Imam Machali, mengemukakan strategi adalah rencana yang disatukan sehingga mengikat semua bagian dalam organisasi. Strategi bersifat menyeluruh meliputi semua aspek kegiatan organisasi yang harus dilaksanakan secara terpadu dalam arti ada keserasian antara satu dan yang lain.<sup>7</sup>

Dari kedua pandangan di atas tentang pengertian strategi dapat dipahami bahwa strategi merupakan rencana yang penuh pertimbangan dalam menentukan langkah dan tindakan dalam suatu kegiatan yang meliputi semua aspek kegiatan

---

<sup>5</sup> Husni Mubarak, (2009), *Manajemen Strategi*, Kudus : DIPA STAIN Kudus, hal : 10

<sup>6</sup> Barnawi, Moh. Arifin, (2012), *Buku Pintar Mengelola Sekolah Swasta*, Yogyakarta : Ar – Ruzz Media, hal. 60

<sup>7</sup> Didin Kurniadi, Imam Machali, (2012) *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jakarta : Ar-Ruzz Media, hal. 156



yang hendak dilakukan, sehingga mempermudah tercapainya tujuan yang dikehendaki.

Khairul Anam, mendefinisikan strategi sebagai sekumpulan pilihan yang kritis dalam perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting untuk menggapai tujuan yang ideal.<sup>8</sup>

Dengan demikian, dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan, strategi merupakan suatu cara dalam menggapai suatu tujuan yang dilakukan dengan terencana dan sengaja sehingga sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan yang hendak dicapai.

Pada masa Rasulullah saw, strategi sering digunakan dalam berbagai hal misalnya dalam berdakwah dan dalam memperluas kekuasaan kaum muslimin pada masanya. Salah satu penyusunan strategi yang diketahui yaitu pada masa perang Khandaq atau juga sering disebut dengan perang parit yang dipicu oleh dendam lama orang Yahudi yang diusir oleh Rasulullah saw karena melanggar perjanjian. Yang dimana pada masa tersebut umat Islam terancam akan diserang oleh kaum Yahudi dan kaum Kafir Mekah dengan pasukan yang sangat besar.

Rasulullah saw beserta sahabat melakukan musyawarah tentang ancaman tersebut. Dalam musyawarah tersebut mereka menyepakati usulan salah satu sahabat yang cerdas dan cerdik yaitu Salman Al-Farisi. Salman mengusulkan dalam peperangan menghadapi pasukan Yahudi dan Kafir Mekah dengan membuat parit yang dalam hingga mengelilingi Kota Madinah. Setelah menyepakati usulan tersebut Rasulullah saw membagi para sahabat untuk menggali parit.

---

<sup>8</sup> Khairul Anam, *Strategi Pemasaran dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan, Ta'allum : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 01, No 2, November 2013, hal. 161

Tujuannya adalah agar pasukan musuh tidak dapat masuk di dalam Kota Madinah. Pada perang tersebut pasukan Yahudi dan Kafir Mekah mencari berbagai cara agar dapat masuk ke dalam kota tersebut dan dapat melumpuhkan kaum Muslimin. Tetapi usaha tersebut sia-sia sehingga peperangan tersebut berlangsung dengan saling melempar panah dan tombak.

Perang khandaq berlasung beberapa hari, sehingga pasukan Kafir membuat tenda karena tidak bisa menyerang. 6 orang dari kaum Muslimin yang tewas sedangkan pada kaum Kafir 10 orang yang tewas. Akhirnya Allah Swt, memberikan pertolongannya kepada Rasulullah dan para sahabat yakni mengirimkan angin yang kencang dan udara yang sangat dingin pada malam harinya. Pada saat itu para kaum Kafir ketakutan sehingga mereka kembali ke Mekah ke suku mereka masing-masing. Pada perang ini kaum Muslimin menang menghadapi kaum Yahudi dan Kafir Mekah.

Dari kisah di atas dapat kita ambil pelajaran bahwasanya Islam mengajarkan bahwasanya strategi itu sangat penting dalam menggapai tujuan yang akan dicapai. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat Ali Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Dan hendaklah di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Lajnah Pentashih Mushaf Alquran, (2006) *Quran Tajwid*, Jakarta : Maghfirah Pustaka, hal. 63

M. Quraish Shihab mengemukakan bahwa kata *منكم* *minkum* pada ayat di atas dalam artian sebagian kamu tanpa menutup kewajiban setiap orang mengajak kepada *الخير* *al khair* atau kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf, dan mencegah yang mungkar.<sup>10</sup>

Ayat di atas berbicara tentang anjuran penyampaian dakwah yang berisikan tentang penyampaian pengajaran terhadap yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar. Dalam menyampaikan dakwah tersebut Islam mempunyai cara-cara dalam penyampaiannya seperti melalui pendidikan islam dalam sekolah, dalam sebuah majlis, masjid, dan lain sebagainya. Cara tersebut merupakan strategi dakwah dalam islam.

Dalam menentukan strategi dibutuhkan perencanaan yang matang, sehingga strategi yang kita lakukan tersebut berjalan secara efektif dan terarah. Sebagai mana dikatakan dalam surah Alhasyr ayat 18

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا

اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>11</sup>

M. Quraish Shihab mengemukakan bahwa kata *wal tandzur nafsumma qaddamats lighradiin* mempunyai arti manusia harus memikirkan dirinya, dan

<sup>10</sup> M. Quraish Shihab, (2009), Tafsir *Almisbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran*, Vol 2, Jakarta : Lentera Hati, hal. 209 -211

<sup>11</sup> Quran Tajwid, *Op. Cit*, hal.548

merencanakan segala apa yang ia kerjakan atau amalan-amalan selama hidupnya untuk akhirat. Sehingga memperoleh kenikmatan dalam kehidupan.<sup>12</sup>

Dari penjelasan ayat di atas menjelaskan pentingnya perencanaan dalam kehidupan di dunia. Jika dikaitkan dengan strategi ayat di atas memerintahkan kita untuk mengatur rencana-rencana apa yang kita lakukan atau amalan yang kita kerjakan selama di dunia ini yang mempunyai tujuan di akhirat kelak, atau bisa dikatakan sebagai strategi kita dalam menjalani kehidupan dunia ini. Dalam merencanakan tersebut haruslah tepat pada sasarannya dan tidak ada merugikan pihak lain. Sesuai dengan hadis Rasulullah saw yang diriwayatkan oleh muslim sebagai berikut :

عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ: ثِنْتَانِ حَفِظْتُهُمَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ  
 الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ. فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَ  
 وَ لِيُحِدَّ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ فَلْيُرِخْ ذَيْبَتَهُ. [رواه المسلم]

Dari Syaddad bin Aus, ia berkata : Dua hal yang aku hafal dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, Sesungguhnya Allah mewajibkan berbuat baik pada segala sesuatu. Maka apabila kalian membunuh, bunuhlah dengan baik. Dan apabila kalian menyembelih, sembelihlah dengan baik, hendaklah salah seorang diantara kalian menajamkan pisaunya, dan mudahkanlah penyembelihannya. [HR. Muslim]<sup>13</sup>

Hadis di atas menjelaskan tentang bagaimana cara dalam menyembelih hewan dengan cara yang baik sesuai tuntunan ajaran islam. Jika dikaitkan dengan strategi, hadis di atas mengingatkan dalam merancang strategi hendaklah dilakukan dengan penuh pertimbangan sehingga mempermudah pencapaian

<sup>12</sup> M. Quraish Shihab, (2009), *Tafsir Almisbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran, Vol 14*, Jakarta : Lentera Hati, hal. 130

<sup>13</sup> Al Mundziri, (2017), *Ringkasan Shahih Muslim*, Surabaya : Perpustakaan STAI Ali Bin Abi Thalib, hal. 959

tujuan yang dikehendaki, contohnya dalam pembelajaran, dalam menentukan strategi pembelajaran seorang guru harus melihat bagaimana kondisi para peserta didik, apakah strategi itu dapat mempermudah peserta didik dalam pembelajarannya atau sebaliknya.

Dari ayat dan hadis di atas dapat kita simpulkan bahwasanya strategi sangat penting diberbagai hal dalam menjalankan kehidupan kita di dunia ini dengan berbagai aktifitas yang kita tekuni sehingga tujuan yang diharapkan tersebut tercapai.

## **2. Madrasah**

Madrasah adalah berasal dari kata darasa yang berarti tempat untuk belajar. Madrasah sekarang ini telah menyatu dengan istilah kata sekolah atau perguruan.<sup>14</sup> Madrasah menjadi sekolah umum yang berbasis Islam yang membantu pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Menurut Prof. Haidar Putra Daulay, Madrasah adalah lembaga pendidikan Islam yang tumbuh sejak masuknya ide-ide pembaharuan pemikiran Islam di Indonesia abad ke-20. Madrasah dapat dikatakan sebagai pembaharuan dari sistem pesantren.<sup>15</sup>

Menurut Abdul Rachman Shaleh, madrasah merupakan jenis pendidikan umum sama hal dengan SD, SMP, SMA yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan dengan mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Abdul Mujib, Jusuf Muzakkir, (2006), *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana, hal. 241

<sup>15</sup> Haidar Putra Daulay, (2012), *Pendidikan Islam di Indonesia*, Medan : Perdana Publishing, hal. 26-27

<sup>16</sup> Abdul Rachman Shaleh, (2006), *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, hal. 304

Jadi, dapat disimpulkan dari teori di atas bahwa madrasah merupakan sekolah umum yang bernuansa agama Islam yang membina sumber daya manusia yang religius dan berkualitas serta mengutamakan perluasan pengetahuan terhadap peserta didik sebagai bekal melanjutkan pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan kebijakan baru pemerintah menetapkan keberadaan madrasah dipandang sebagai sekolah umum yang bercirikan agama Islam yang memiliki tanggung jawab yang mencakup sebagai lembaga pencerdasan, sebagai lembaga pelestarian budaya keislaman dan Sebagai pelopor bagi peningkatan kualitas.<sup>17</sup>

Madrasah merupakan lembaga pendidikan agama islam yang terdiri dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), yang berfungsi sebagai wahana peningkatan sumber daya manusia yang religius di kalangan umat Islam yang megembangkan nilai-nilai dan semangat mengamalkan ajaran Islam.

Dengan demikian madrasah hampir sama dengan lembaga pendidikan umum yang lain, sama-sama hendak mencapai tujuan pendidikan nasional. Yang membedakannya dengan lembaga pendidikan umum yakni selain menggunakan kurikulum nasional madrasah juga menggunakan kurikulum pendidikan islam, dan madrasah hanya untuk kalangan umat agama Islam.

Strategi madrasah merupakan suatu cara madrasah dalam menggapai suatu tujuan yang dilakukan dengan terencana dan sengaja yang tersusun secara sistematis baik dalam jangka panjang ataupun pendek sehingga sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan pendidikan dalam madrasah yang hendak dicapai. Dalam menentukan strategi madrasah dilakukan secara bersama-sama

---

<sup>17</sup> Syafaruddin, dkk , (2011), *Ilmu Pendidikan Islam*, Medan : Perdana Publishing hal. 169



dengan melibatkan semua pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap madrasah tersebut, seperti pengelola madrasah, staf karyawan madrasah, orang tua, peserta didik, komite madrasah, dan sebagainya yang terkait dengan kepentingan keberhasilan madrasah tersebut.

## **B. Kedisiplinan Peserta didik**

### **1. Pengertian kedisiplinan peserta didik**

Kata disiplin yang dalam bahasa Inggris *Discipline*, berasal dari akar kata bahasa Latin yang sama *discipulus* dengan kata *disciple* dan mempunyai makna yang sama yakni mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati.<sup>18</sup>

Menurut Mulyasa, disiplin adalah keadaan tertib, ketika orang-orang tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dalam suatu sistem dengan senang hati ketika ia bergabung dalam suatu sistem tersebut.<sup>19</sup>

Menurut Wckoff, disiplin merupakan proses belajar mengajar kepada ketertiban dan pengendalian diri.<sup>20</sup> Pengendalian ini bersifat dapat mengendalikan diri terhadap tata tertib atau peraturan yang berlaku sehingga dapat mematuhi tata tertib tersebut dan terhindar dari sanksi jika melanggar tata tertib.

Fadillah dan Lilif mendefinisikan disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.<sup>21</sup>

Dengan berbagai teori di atas dapat disimpulkan disiplin merupakan kesediaan dalam mentaati peraturan atau tata tertib yang berlaku, yang dilandasi

---

<sup>18</sup> Jane Elizabeth Allen, Marilyn Cheryl, (2005), *Disiplin Positif Menciptakan Dunia Penelitian Anak yang Edukatif Bagi Anak Pra- Sekolah*, Jakarta : Prestasi Pustakarya hal. 24

<sup>19</sup> H. E. Mulyasa, M.Pd, (2009), *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara, hal. 191

<sup>20</sup> Suryadi, (2007), *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*, Jakarta : EDSA Mahkota, hal. 75

<sup>21</sup> Muhammad Fadillah, Lilif Mualifatu Khorida, (2013), *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, hal. 192

oleh kesadaran dari diri individu dalam mentaati peraturan atau tata tertib tersebut.

Dalam dunia pendidikan, disiplin ini sangat berpengaruh dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Jika terjadi kurangnya kedisiplinan pada sebuah lembaga pendidikan maka pencapaian tujuan pendidikan tersebut akan terhambat. Disiplin ini sangat penting ditanamkan dalam diri para peserta didik, sehingga apabila sikap disiplin tersebut sudah tertanam dalam diri para peserta didik maka peserta didik dapat mengatur bagaimana cara ia dapat belajar dengan baik.

Dalam ajaran agama Islam kita dituntut mempunyai sikap disiplin, sebagaimana firman Allah dalam Alquran surah An nisa ayat 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasulnya dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (alquran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama bagimu dan lebih baik akibatnya.<sup>22</sup>

M. Quraish Shihab mengemukakan bahwa perintah ayat di atas memerintahkan kaum mukminin agar menaati putusan hukum dari siapa pun yang berwenang menetapkan hukum. Mentaati Allah dan perintahnya, mentaati Rasulullah saw, serta *Ulil Amri* atau pemimpin selama putusannya tidak bertentangan dengan perintah Allah atau perintah Rasul. Dan jika terjadi

<sup>22</sup> Lajnah Pentashih Mushaf Alquran, *Op. Cit*, hal. 59

perbedaan pendapat maka kembali pada nilai-nilai dan jiwa firman Allah serta nilai-nilai dan jiwa tuntunan Rasulullah saw.<sup>23</sup>

Dari penjelasan ayat di atas dapat kita simpulkan bahwa wajib bagi kita sebagai umat Islam mentaati semua perintah-perintah Allah dan Rasulnya, dan tidak tertutup kemungkinan jika kita penting mentaati perintah pemimpin yang berwenang apa bila perintahnya tersebut tidak bertentangan dengan kaidah Islam yakni Alquran dan hadis.

Perintah tersebut merupakan kewajiban kita sebagai manusia untuk mengerjakannya dan hendak menyelenggarakan perintah tersebut tanpa menunda waktu. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Aljumuah ayat 9 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾

Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.”<sup>24</sup>

M. Quraish Shihab mengemukakan bahwa ayat di atas menyatakan bila terdengar seruan azan bagi siapapun yang mengumandangkan azan pada waktu shalat jumat maka bersegeralah melaksankannya. Maksud dari meninggalkan jual beli ialah meninggalkan segala urusan lain dan bersegeralah melaksakannya.<sup>25</sup>

Dari penjelasan ayat di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya kita sebagai umat muslim dalam mengerjakan perintah Allah seperti salah satunya salat jumat dalam ayat di atas jangan menunda-nunda segeralah melaksanakannya tinggalkan hal-hal apa saja urusan yang sedang kita kerjakan, hendaklah

<sup>23</sup> M. Quraish Shihab, *Op. Cit*, hal. 583-584

<sup>24</sup> Lajnah Pentashih Mushaf Alquran, *Op. Cit*, hal. 554

<sup>25</sup> M. Quraish Shihab, *Op. Cit*, hal. 58 - 59

mengerjakannya tepat waktu atau dengan kata lain kita disiplin mengerjakan perintah Allah Swt.

Waktu sangat berharga bagi setiap manusia yang ada di dunia ini. Waktu tidak akan berhenti dan tidak akan menunggu, berjalan begitu saja, maka pergunakanlah waktu itu dengan sebaik-baiknya. Sesuai dengan hadis Rasulullah saw yang diriwayatkan oleh Bukhari sebagai berikut :

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ : كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ . وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ : إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ، وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ . [رواه البخاري]

Dari Ibnu Umar Ra berkata : Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam memegang kedua pundak saya seraya bersabda : Jadilah engkau di dunia seakan-akan orang asing atau pengembara, Ibnu Umar berkata : Jika kamu berada di sore hari jangan tunggu pagi hari, dan jika kamu berada di pagi hari jangan tunggu sore hari, gunakanlah kesehatanmu untuk persiapan saat sakitmu dan kehidupanmu untuk kematianmu. (Riwayat Bukhori)<sup>26</sup>

Hadis di atas berbicara tentang betapa pentingnya memanfaatkan waktu, kata jadilah engkau di dunia seakan-akan orang asing atau pengembara bermaksudkan jangan terlena dengan dunia ini. kata Jika kamu berada di sore hari jangan tunggu pagi hari, dan gunakanlah kesehatanmu untuk persiapan saat sakitmu dan kehidupanmu untuk kematianmu bermaksudkan jangan lah menunda-nunda waktu atau bisa dikatakan dengan jangan bermalas-malasan. pergunakanlah waktu itu dengan sebaik-baiknya dengan berbagai hal yang positif. Hadis ini berbicara tentang disiplin waktu.

<sup>26</sup> Muhammad Nashiruddin Al Albani, (2012), *Ringkasan Shahih Bukhari, Jilid V*, Jakarta : Pustaka Azzam, hal. 234

Dari ayat dan hadis di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa sikap disiplin itu sangat penting dimiliki setiap individu terutama umat Muslim, karena berdampak positif bagi diri sendiri. Disiplin dapat membuat pola kehidupan seorang individu yang memilikinya menjadi teratur. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang disiplin.

Dalam bahasa Arab, peserta didik dikenal dengan istilah *tilmidz* sering digunakan untuk menunjukkan peserta didik tingkat sekolah dasar dan *thalib al'ilm* orang yang menuntut ilmu dan biasa digunakan untuk tingkat yang lebih tinggi seperti sekolah lanjutan pertama dan atas serta perguruan tinggi.<sup>27</sup>

Menurut M. Arifin dalam buku Sri Minarti mengemukakan bahwa murid adalah manusia didik yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan menurut fitrahnya masing-masing yang memerlukan bimbingan konsisten menuju titik optimal.<sup>28</sup>

Menurut Syafaruddin, dkk, peserta didik adalah individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun fikiran sehingga dia masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian.<sup>29</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya peserta didik merupakan individu yang sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang membutuhkan bimbingan dan pelatihan dari orang dewasa yaitu pendidikan.

Menurut Mujib dan Muhaimin dalam buku Syafaruddin dkk, mengemukakan bahwa ada beberapa hal yang terkait dengan hakikat peserta didik, yaitu : Peserta didik bukan miniatur orang dewasa, ia mempunyai dunia

---

<sup>27</sup> Syafaruddin, dkk, *Op, Cit* hal.138

<sup>28</sup> Sri Minarti, (2013), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Amzah, hal. 121

<sup>29</sup> Syafaruddin, dkk, *Loc. Cit*

sendiri, pola perkembangan, kebutuhan biologis, perbedaan antara individu dengan individu yang lain,. sebagai kesatuan sistem manusia, objek pendidikan.<sup>30</sup>

Menurut Salminawati, peserta didik adalah anak yang belum dewasa yang memerlukan orang lain untuk menjadi dewasa.<sup>31</sup> Orang lain tersebut merupakan sebagai pembimbing dalam masa perkembangannya menuju kedewasaannya seperti keluarga, masyarakat, serta guru di sekolah.

Dalam hal tersebut dapat dipahami bahwasanya peserta didik selain mempunyai kewajiban, peserta didik mempunyai hak. Hak tersebut sesuai dengan pendapat di atas yaitu rasa kenyamanan, kasih sayang, dan realisasi diri. Dengan demikian sekolah harus menciptakan iklim belajar yang nyaman, tertib, dan tentram. sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik dan merasakan kenyamanan dalam pembelajarannya.

Jadi, kedisiplinan peserta didik merupakan kesediaan peserta didik dalam mentaati peraturan atau tata tertib yang berlaku, yang dilandasi oleh kesadaran dari diri individu dalam mentaati peraturan atau tata tertib di sekolah.

Sekolah sebagai lembaga yang mengembangkan proses pembelajaran dengan tujuan mengembangkan pengetahuan siswa, kepribadian, aspek sosial emosional, keterampilan-keterampilan, juga bertanggung jawab memberikan bimbingan dan bantuan terhadap peserta didik.<sup>32</sup>

Dalam arti yang luas, disiplin mencakup setiap macam pengaruh yang ditujukan untuk membantu siswa agar mereka dapat memahami dan

---

<sup>30</sup> *Ibid*,

<sup>31</sup> Salminawati, *Etika Peserta didik Prespektif Islam, Tarbiyah : Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, Vol. XXII, No 1, Januari-Juni 2015, hal. 126

<sup>32</sup> Sri Minarti, (2016), *Manjemen Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, hal. 192

menyesuaikan diri dengan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan siswa terhadap lingkungannya.<sup>33</sup>

Dengan demikian sesuai pendapat di atas. Sekolah dalam pendekatan dengan penegakkan disiplin janganlah membuat peserta didik sampai tertekan dan penerapannya harus demokratis dalam artian mendidik, agar tujuan dari pendekatan penegakkan disiplin tersebut tercapai sehingga peserta didik dapat berperilaku positif.

Bentuk pelaksanaan disiplin di sekolah antara lain disiplin dalam kerapian, disiplin dalam kerajinan, disiplin dalam kebersihan lingkungan, disiplin dalam pengaturan waktu belajar, disiplin dalam kelakuan.<sup>34</sup>

Hal yang sangat efektif dalam menumbuhkan kembangkan disiplin siswa adalah dengan pembiasaan. Pembiasaan dengan disiplin akan mempunyai pengaruh yang positif bagi kehidupan para peserta didik di masa yang akan datang.<sup>35</sup> Artinya pembiasaan dengan disiplin merupakan cara yang efektif dilakukan oleh sekolah yang pada mulanya memang para peserta didik merasakan pembatasan kebebasan terhadapnya. Akan tetapi lama kelamaan akan muncul kesadaran akan kepentingan pembatasan tersebut. Sehingga menjadi suatu kebiasaannya yang baik bagi peserta didik yang berpengaruh pada masa depannya kelak.

---

<sup>33</sup> *Ibid.* hal. 192 - 193

<sup>34</sup> Fani Juliana, dkk, *Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya Dalam Pelayanan BK, Konselor : Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol 2, No 23, April 2013, hal. 30.

<sup>35</sup> *Ibid.* hal. 195



## 2. Macam-macam kedisiplinan peserta didik

Menurut Agus Wibowo, macam-macam kedisiplinan peserta didik di sekolah antara lain, masuk sekolah tepat waktu, pulang sesuai jadwal, menggunakan kelengkapan seragam sekolah, menjaga kerapian dan kebersihan, dan harus menyertakan surat izin pemberitahuan tidak hadir kesekolah<sup>36</sup>

Menurut Syaiful Sagala, macam-macam kedisiplinan peserta didik di sekolah antara lain, disiplin kehadiran, disiplin pergaulan antar peserta didik, disiplin dalam kegiatan belajar dan ujian, disiplin dalam ritual.<sup>37</sup>

Dengan demikian dari kedua teori di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan peserta didik di sekolah yang harus ditaati oleh para peserta didik antara lain, disiplin waktu, disiplin kehadiran, disiplin kerapian dan kebersihan, dan disiplin beribadah

### a. Disiplin Waktu

Disiplin waktu merupakan tata tertib penting yang ditaati oleh para peserta didik. Disiplin waktu mencakup peserta didik hadir sekolah tepat waktu, masuk ke kelas pada waktunya, keluar kelas pada waktunya dan pulang sekolah pada waktu yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dimana setiap para peserta didik yang melakukan pelanggaran maka akan dikenakan sanksi dari pihak sekolah.

Disiplin waktu sebagai pembiasaan terhadap para peserta didik agar dapat melatih diri untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya sehingga para peserta didik dapat mengatur kapan waktunya belajar dan kapan melakukan aktifitas yang lain. Disiplin waktu mengajarkan kepada peserta didik bahwa

---

<sup>36</sup> Agus Wibowo, (2012), *Pendidikan Karakter : Strategi Membangun Karakter Bangsa Peradaban*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, hal. 55-56

<sup>37</sup> Syaiful Sagala, (2009), *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, hal. 205

menghargai waktu itu sangatlah penting dan mulia. Sebagai mana firman Allah dalam surah Al isra ayat 1-2

وَالْعَصْرِ ﴿٦﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٧﴾

Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian.<sup>38</sup>

M. Quraish Shihab mengemukakan bahwa kata *الصر* *al'ashr* diartikan sebagai waktu secara umum, Kata *الانسن* *al insanl* manusia tanpa terkecuali, kata *خسر* *khusr* diartian sebagai kerugian, kesesatan dan kecelakaan. Ayat di atas menjelaskan bahwa Waktu adalah modal utama manusia, apabila tidak diisi dengan kegiatan positif, ia akan hilang begitu saja, dan manusia akan diliputi oleh kerugian.<sup>39</sup>

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penting bagi kita memanfaatkan waktu tersebut dan digunakan dalam berbagai hal-hal positif. Disiplin waktu sangat penting ditanamkan dalam diri peserta didik sehingga peserta didik tersebut dapat mengetahui bahwa waktu itu sangat berguna.

#### b. Disiplin Kehadiran

Disiplin kehadiran merupakan tata tertib yang berlaku di sekolah, dalam hal ini dimana setiap peserta didik yang telat hadir di sekolah akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan sanksi yang berlaku terhadap pelanggaran tersebut yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Disiplin kehadiran ini juga mencakup terhadap peserta didik yang tidak dapat hadir di sekolah maka harus memerikan surat keterangan izin kepada pihak sekolah. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Al ankabut ayat 69

<sup>38</sup> Lajnah Pentashih Mushaf Alquran, *Op. Cit*, hal. 601

<sup>39</sup> M. Quraish Shihab, (2009), *Tafsir Almisbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran*, Vol, Jakarta : Lentera Hati, hal. 584 - 586

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۚ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Dan orang-orang yang berjihad untuk mencari keridhaan kami, benar-benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. dan Sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.<sup>40</sup>

M. Quraish Shihab mengemukakan bahwa ayat di atas menyatakan kepada orang yang diuji namun enggan berjihad dan bermujahadah, tetapi mengikuti nafsu mereka dan berfoya-foya dalam kelezatan dunia, mereka itu mendapatkan nista dan siksa. Orang yang berjihad mengarahkan kemampuannya dan secara bersungguh-sungguh memikul kesulitan sehingga jihad mereka itu berada pada sisi kami karena merek amelakukannya demi Allah, maka mereka akan dihantarkan menuju aneka jalan kedamaian dan kebahagiaan.<sup>41</sup>

Dari penjelasan ayat di atas dapat kita ambil kesimpulan betapa pentingnya berjihad dan bermujahadah kepada umat islam, kehidupan kita di dunia ini tidak akan terlepas dari ujian dari Allah Swt, dalam keadaan apapun baik kita sedang sehat, sakit, kaya, maupun miskin, itu semua adalah ujian bagi kita semua manusia yang hidup dimuka bumi ini, dunia hanyalah kehidupan sementara namun kehidupan yang kekal ialah kehidupan di akhirat kelak.

Jadi, hubungannya ayat di atas dengan disiplin kehadiran siswa di sekolah sangat erat kaitannya. Dalam kehidupan ini kita dituntut untuk menuntut ilmu, dengan hadir kesekolah sama halnya kita sedang berjihad dijalan Allah, karena kita hadir disekolah tersebut untuk menuntut ilmu, sebagaimana ayat di atas tadi

<sup>40</sup> Lajnah Pentashih Mushaf Alquran, *Op. Cit*, hal. 404

<sup>41</sup> M. Quraish Shihab, (2009), *Tafsir Almisbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran, Vol 10*, Jakarta : Lentera Hati, hal. 141 -142

menjelaskan jika kita bersungguh-sungguh melakukan jihad tersebut maka bagi kita kedamaian dan kebahagiaan itu. Dengan demikian disiplin kehadiran tersebut perlu ditanamkan pada diri siswa.

c. Disiplin Kerapian dan kebersihan

Disiplin kerapian dan kebersihan merupakan tata tertib yang harus ditaati oleh peserta didik, yang mana peserta didik dituntut untuk menjaga kerapian dan kebersihan sehingga proses belajar akan berjalan dengan tertib. Disiplin ini mencakup kebersihan dan kerapian pakaian atau seragam siswa, kerapian didalam pembelajaran serta kebersihan lingkungan sekolah. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Almodatsir ayat 4-5 :

وَتِيَابَكَ فَطَهِّرْ

Dan pakaianmu bersihkanlah.<sup>42</sup>

M. Quraish Shihab mengemukakan bahwa ayat di atas memerintahkan keharusan memperhatikan kebersihan diperintahkan untuk dibersihkan. Ayat ini menghantarkan bukan hanya menjaga kebersihan badan dan jiwa akan tetapi dituntut untuk menjaga kebersihan pakaian. Dapat dipahami juga ayat ini menjelaskan seseorang yang bertugas melayani masyarakat harus menjaga penampilannya sehingga terlihat menyenangkan, antara lain kebersihan pakaian yang ia kenakan.<sup>43</sup>

Dari penjelsan ayat di atas dapat disimpulkan bahwasanya menjaga kebersihan sangat dianjurkan bagi orang-orang muslim. Selain menjaga kebersihan jiwa dan badan, kita juga dianjurkan menjaga kebersihan pakaian kita.

<sup>42</sup> Lajnah Pentashih Mushaf Alquran, *Op. Cit*, hal. 575

<sup>43</sup> M. Quraish Shihab, (2009), *Tafsir Al misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran, Vol 14*, Jakarta : Lentera Hati, hal. 449

Hubungan ayat di atas dengan disiplin kerapian dan kebersihan siswa di sekolah ialah di dalam menciptakan suasana pembelajaran yang terjaga dan kondusif serta nyaman maka para siswa dan pihak sekolah harus tetap menjaga kerapian dan kebersihan di sekolah baik di dalam pakaian, dalam pembelajaran maupun lingkungan madrasah. Maka penting bagi sekolah untuk menanamkan disiplin kerapian dan kebersihan terhadap para siswa.

#### d. Disiplin Beribadah

Disiplin beribadah merupakan tata tertib yang harus ditaati oleh para peserta didik. Mungkin di sekolah umum sulit dijumpai penegakan disiplin beribadah ini namun pada sekolah-sekolah agama seperti pesantren, madrasah dan sekolah IT. Disiplin beribadah sangat ditegakkan setiap peserta didik harus menaati peraturan tersebut seperti melaksanakan shalat berjamaah, tahfidz dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan ibadah. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Annisa ayat 103

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ<sup>٤٤</sup>  
فَإِذَا أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ<sup>٤٤</sup> إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ

كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Maka apabila kamu Telah menyelesaikan shalatmu, ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu Telah merasa aman, Maka Dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.<sup>44</sup>

M. Quraish Shihab mengemukakan bahwa ayat di atas berbicara tentang setiap salat mempunyai waktu dalam arti ada masa ketika seseorang harus

<sup>44</sup> Lajnah Pentashih Mushaf Alquran, *Op. Cit*, hal. 95

menyelesaikannya. Apabila masa itu berlalu, pada dasarnya berlalu juga waktu salat itu. Salat adalah kewajiban yang tidak berubah, selalu harus dilaksanakan, dan tidak akan pernah gugur apapun sebabnya.<sup>45</sup>

Dari penjelasan ayat di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa salat merupakan ibadah yang wajib bagi umat Islam yang harus dilaksanakan dimanapun dan kapanpun tanpa sebab yang dapat menggugurkannya. Sesibuk apapun yang dikerjakan di dunia ini bila pada waktu yang telah ditentukan waktunya salat maka siapapun umat Islam tanpa terkecuali harus melaksanakannya.

Jadi, sangat penting bagi siswa ditanamkan kepada mereka disiplin beribadah. Siswa akan terbiasa melaksanakan ibadah tersebut dan mengajarkan kepada mereka bahwa sesibuk apapun urusan di dunia ini maka bila sudah waktunya maka bersegera melaksanakannya. Penanaman disiplin beribadah tersebut akan berguna bagi para siswa di masa yang akan datang.

### **C. Penelitian Relevan**

1. Khairul Hamzah, 2016, dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Pemberian *Iqob* Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs. Pondok Pesantren Darularafah Raya Desa Lau Bakri Kec. Kutalimbaru Kab. Deli Serdang. Menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Hasil penelitiannya bahwa pengaruh pemberian *iqob* terhadap kedisiplinan siswa di MTS tersebut dan berada pada kategori baik serta korelasi dengan kategori tinggi. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yakni tentang kedisiplinan siswa. Perbedaannya terletak pada pengaruh *iqob*

---

<sup>45</sup> M. Quraish Shihab, *Op.Cit*, hal. 693

terhadap kedisiplinan siswa dan metodologi penelitian kuantitatif sedangkan peneliti meneliti tentang strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa dan menggunakan metodologi kualitatif.

2. Adidannur, 2013, dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 060794 Kec. Medan Area. Menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap disiplin para guru berada pada kategori sedang dinilai dari kepemimpinan dari kepala sekolah yang mempunyai rasa tanggung jawab dan sikap bijak sana. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yakni tentang kedisiplinan. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian yaitu pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru dan metodologi penelitian kuantitatif sedangkan peneliti meneliti tentang strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa dan menggunakan metodologi kualitatif.
3. Buldani, 2011, dalam skripsinya yang berjudul Peran Kepala Sekolah Dalam Mendisiplinkan Siswa di SMA Kuntu Kec. Kampar Kiri Kab. Kampar. Menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitiannya bahwa peran kepala sekolah dalam mendisiplinkan siswa di SMA tersebut dapat dikategorikan baik. Karena hasil data angket dengan presentase 71,86%, yang berada pada ukuran antara 61-80%. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yakni tentang kedisiplinan siswa. Perbedaannya terletak pada peran kepala sekolah

dalam mendisiplinkan siswa sedangkan peneliti meneliti tentang strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Al-Islamiyah Karang Anyar, Desa Karang Anyar, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang. Madrasah ini terletak di antara rumah penduduk bersebelahan dengan Puskesmas Karang Anyar, sekitar ±500 meter dari jalan besar Pantai Labu, tidak jauh dari kantor Desa Karang Anyar dan kantor Camat Beringin.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis naturalistik. Menurut Denzin dan Lincoln, kata kualitatif mengemukakan penekanan pada proses serta makna yang tidak dikaji dengan ketat atau belum diukur dari segi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensi.<sup>46</sup>

Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang prosedur yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui kata-kata atau tulisan yang dapat diamati.<sup>47</sup> Dalam hal tersebut penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan.

Mengacu pada Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuannya yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah

---

<sup>46</sup> Juliansyah Noor, (2012), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 33

<sup>47</sup> Salim dan Syahrudin, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Cita Pustaka Media, hal. 44

penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.<sup>48</sup>

Jenis naturalistik merupakan nama istilah lain dari penelitian kualitatif. naturalistik ini bersifat alami tanpa ada memanipulasi subjek penelitian. Didalam naturalistik tidak ada rekayasa di dalam penelitiannya baik penentuan subjeknya dan lain sebagainya. Penelitian ini berlangsung dengan natural sebagaimana adanya. Sebagaimana yang terjadi di lapang begitulah data yang akan didapatkan.

Guba, mempergunakan nama *Naturalistic inquiry inkuiri naturalistik*. Oleh karena ciri yang menonjol dari penelitian kualitatif adalah cara mengamati dari pengumpulan data yang dilakukan dalam latar/setting alamiah, artinya tanpa memanipulasi subjek yang diteliti sebagaimana adanya, natural.<sup>49</sup>

Syahrum dan Salim mendefenisikan bahwa inkuiri naturalistik adalah inkuiri yang dilakukan dalam latar setting alamiah dalam bidang/lapangan yang menjadi perhatian, tidak dalam laboratorium, dengan menggunakan metode alamiah observasi, wawancara, berfikir membaca, menulis, dengan cara-cara yang alamiah/wajar oleh orang-orang yang mempunyai minat yang wajar dalam apa yang sedang mereka kaji seperti para praktisi, seperti guru, konselor, dan administrator maupun peneliti dan evaluator.<sup>50</sup>

Peneliti dalam memilih metode ini didasari oleh pertimbangan bahwa yang hendak dicari adalah data yang akan menggambarkan serta melukiskan realita di lapangan. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi para informan sesuai dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode naturalistik.

Dalam penelitian ini peneliti tidak dapat menentukan secara langsung siapa saja yang menjadi informannya. Hal tersebut akan ditemukan pada saat terjun ke

---

<sup>48</sup> *Ibid*, hal. 41

<sup>49</sup> *Ibid*, hal. 47

<sup>50</sup> *Ibid*, hal. 48

lokasi penelitian dan pada saat itu lah para informannya akan dipilih. Pemilihan tersebut bukan asal memilih informan, tetapi informan yang dipilih itu berdasarkan informan yang mempunyai sikap disiplin yang menonjol sesuai dengan metode naturalistik.

### **C. Data dan Sumber Data/Subjek Penelitian**

Data adalah suatu atribusi yang melekat pada suatu obyek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode/instrumen pengumpulan data.<sup>51</sup> Dalam hal ini data berupa informasi-informasi yang ditemukan saat di lokasi penelitian.

Umumnya data yang diperoleh dari proses penelitian tersebut akan di analisis dengan metode tertentu, sehingga akan menghasilkan suatu hal yang menggambarkan suatu hal dalam tujuan penelitian.

Haris Herdiansyah mengemukakan bahwa data yang bersifat kualitatif adalah data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering terbentuk kalimat pernyataan, uraian, deskripsi yang mengandung suatu makna atau nilai *Values* tertentu yang diperoleh melalui instrumen penggalan data kualitatif seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan sebagainya.<sup>52</sup>

lofland dan lofland mengemukakan bahwa yang menjadi sumber data utama dalam kualitatif yang dihasilkan dari kata-kata, dan tindakan, selain dari kata-kata dan tindakan adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>53</sup> Kata-kata dan tindakan tersebut didapat dari para subjek penelitian yaitu para informan atau responden.

Spradley menjelaskan bahwa informan yang dipilih haruslah seseorang memahami situasi yang ingin diteliti untuk dapat memberikan informasi kepada

---

<sup>51</sup> Haris Herdiansyah, (2013), *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, hal. 8

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal. 10

<sup>53</sup> Lexy J. Moelong, (2014), *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, hal.157

peneliti. Pada umumnya informan yang dipilih haruslah mempunyai keterlibatan penuh minimal 3-4 tahun.<sup>54</sup>

Informan dan responden yang menjadi subjek penelitian harus benar-benar mengerti tentang masalah yang dikehendaki dan dapat dipercaya. Informan dalam penelitian ini terbagi dua yakni informan key atau informan kunci yaitu para peserta didik, dan informan tambahan yaitu kepala madrasah, guru, staf pegawai, serta yang lainnya yang berpengaruh terhadap penelitian ini. Dalam hal ini pemilihan sample yang akan dijadikan informan bukan didasari teknik *probalistic sampling*, tetapi dengan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menggali informasi yang diperlukan dari para siswa di MTS Yayasan Al-Islamiyah, serta hal-hal yang terkait seperti kepala sekolah, para guru serta pegawai di madrasah tersebut, sehingga dapat mendukung perolehan data pada penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berpedoman pada Lincoln dan Guba yakni pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumen.<sup>55</sup>

##### **1. Observasi**

Effi Aswita mengemukakan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis dalam menghimpun keterangan yang ingin diperoleh terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan.<sup>56</sup>

Gordon E. Mills. menyatakan bahwa observasi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan terencana dan terfokus dalam melihat dan mencatat

---

<sup>54</sup> Salim dan Syahrur, *Op. Cit*, hal. 143

<sup>55</sup> *Ibid*, 114

<sup>56</sup> Elfi Aswita Lubis, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan : UNIMED PREES, hal. 46

tentang serangkaian perilaku yang memiliki tujuan tertentu, serta dapat mengungkap apa yang ada terdapat dibalik munculnya perilaku tersebut serta dapat mengungkap landasan dari suatu sistem tersebut.<sup>57</sup>

Jadi, dapat diambil kesimpulan dari beberapa pendapat di atas bahwa observasi merupakan proses pengumpulan data dengan melihat, mengamati, serta mencermati perilaku seseorang yang dijadikan sebagai subjek penelitian yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam penelitian ini, pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan berperan serta yang ditujukan untuk mengungkap arti dari suatu kejadian. Dalam pengamatan proses berperan serta pada penelitian ini yaitu peran serta pasif. Peran serta pasif merupakan dalam pengamatannya peneliti hadir pada situasi tersebut hanya melakukan pengamatan saja dan tidak campur tangan dalam suatu aktivitas yang sedang diamati tersebut.

Berdasarkan hal tersebut peneliti sebagai pengamat akan langsung terjun kelokasi penelitian melakukan observasi terhadap para informan sebagai subjek penelitian yaitu peserta didik serta hal-hal yang terkait dalam dengan fokus penelitian strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa seperti alat-alat atau peralatan yang terdapat dilingkungan MTs. Yayasan Al-Islamiyah Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

## **2. Wawancara**

Menurut Jemmy Rumengan, wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu, yaitu pihak pertama sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan pihak kedua sebagai orang yang diwawancarai memberikan jawaban atas pernyataan dalam melakukan wawancara.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Haris Herdiansyah, *Op. Cit*, hal. 131

<sup>58</sup> Jemmy Rumengan, (2013), *Metodologi Penelitian*, Bandung : Citapustaka Media Perintis, hal. 67

Menurut Gorden, wawancara adalah percakapan yang dilakukan dua orang, dimana salah satunya bertujuan untuk mendapatkan informasi untuk suatu mendapatkan tujuan tertentu.<sup>59</sup> Dalam hal ini dari dua orang tersebut ada yang menjadi pewawancara dan narasumber.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan proses mendapatkan informasi dengan cara melakukan percakapan antara pewawancara dan narasumber.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman yang dibuat berdasarkan perolehan data peneliti tersebut diperlukan dalam proses berjalannya wawancara, sehingga wawancara tetap berada pada fokus permasalahan.

Dalam penelitian ini, peneliti dalam melakukan wawancara dengan berpedoman berdasarkan pada data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data sebelumnya yaitu observasi. Proses wawancara yang dilakukan tetap berada dalam fokus masalah, dan para narasumber atau respondennya adalah para informan yang telah dipilih oleh peneliti pada saat melakukan pengamatan atau observasi sebelumnya yakni para peserta didik dan para pihak madrasah seperti kepala sekolah dan guru di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini berpedoman dengan yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba, antara lain :<sup>60</sup>

1. Memutuskan siapa yang diwawancarai
2. Membuat persiapan untuk wawancara yang bersangkutan agar produktif

---

<sup>59</sup> Haris Herdiansyah, *Op. Cit*, hal. 31

<sup>60</sup> Salim dan Syahrums, *Op. Cit*. hal. 122-123

3. Membuat tindakan permulaan pada awal wawancara untuk menciptakan suasana yang diinginkan
4. Mengatur laju wawancara dan menjaga agar wawancara produktif
5. Mengakhiri wawancara dan menutup dengan menyajikan kembali pokok utama pokok utama yang dipelajari kepada orang yang diwawancarai untuk verifikasi
6. Mencatat wawancara kedalam catatan lapangan
7. Aktivitas-aktivitas tindak lanjut pengumpulan data harus diidentifikasi berdasarkan informasi yang diberikan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi dalam hal ini berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip. Metode pengumpulan data ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.

Dokumentasi pada penelitian ini berupa tulisan/catatan yang berupa laporan, arsip atau berkas- berkas lainnya yang dimiliki oleh MTs Yayasan Al-Islamiyah, yang tidak dipersiapkan secara khusus untuk peneliti. Dalam hal ini dokumen yang dimaksud berupa sejarah sekolah, jumlah para guru, jumlah para siswa serta hal-hal yang dianggap mendukung pada penelitian ini.

Ketiga teknik pengumpulan data diatas akan didukung dengan alat-alat yang dapat membantu berupa daftar wawancara serta foto-foto. Tetapi tidak ada penggunaan secara khusus karena peneliti menganggap dari ketiga teknik pengumpulan data di atas sudah saling melengkapi.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap setelah data dan informasi yang diperlukan telah terkumpul dalam rangka menemukan makna temuan.

Dalam teknik analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.<sup>61</sup>

### 1. Reduksi Data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa reduksi data suatu proses pemilihan, serta menjadi pusat perhatian dalam penyederhanaan, kemudian pengabstrakan serta transformasi data yang muncul dari catatan-catatan yang diperoleh dari tulisan di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.<sup>62</sup>

Dengan demikian reduksi data merupakan proses pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh pada setiap dilakukannya proses penelitian sehingga dapat memudahkan penarikan makna dari data tersebut nantinya.

Menurut Berg dalam penelitian kualitatif dipahami bahwa data kualitatif perlu direduksi dan dipindahkan untuk membuatnya lebih mudah diakses, dipahami dan di gambarkan dalam berbagai tema dan pola.<sup>63</sup> Dalam hal ini reduksi data sangat perlu dilakukan dalam data kualitatif agar lebih mudah dipahami dan mudah digambarkan oleh pembaca tentang kejadian yang diteliti.

Reduksi data bertujuan memudahkan penarikan hasil penelitian dari data-data yang diperoleh pada saat penelitian. Reduksi data merupakan bagian analisis

---

<sup>61</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, (2005), *Analisa Data Kualitatif*, Jakarta : UI Press, hal. 16

<sup>62</sup> Salim dan Syahrudin, *Op. Cit*, hal.. 148

<sup>63</sup> *Ibid*,



yang sangat diperlukan pada penelitian ini sehingga peneliti lebih mudah mengelola data-data yang diperoleh sehingga dapat memudahkan peneliti mendapatkan hasil yang akan dicapai.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang berkemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>64</sup> Penyajian data merupakan langkah selanjutnya dalam analisis model Miles dan Huberman setelah proses reduksi. Penyajian data ini berupa pengubahan data yang berbentuk teks naratif ke dalam bentuk seperti bentuk grafis, matriks, jaringan dan bentuk bagian.

## 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data yang telah direduksi dan dilakukan penyajian data maka selanjutnya dilakukan tahap kesimpulan/verifikasi guna mempertajam makna yang diteliti. Proses verifikasi dalam hal ini merupakan tinjauan ulang terhadap data-data yang diperoleh baik dari catatan lapangan dan lain sebagainya.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan standar kebenaran dalam data penelitian. Dalam penelitian ini yang bersifat kualitatif maka sangat perlulah dilakukannya teknik keabsahan data sehingga keakuratan data dalam penelitian ini diakui kebenarannya .

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Terdapat empat kriteria yang digunakan, yaitu teknik pemeriksaan derajat keterpercayaan

---

<sup>64</sup> *Ibid*, hal. 149-150

*creadibility*, teknik pemeriksaan keteralihan *transferbability*, teknik pemeriksaan kebergantungan *dependability*, dan teknik pemeriksaan kepastian.<sup>65</sup>

Dengan demikian maka peneliti memilih 1 kriteria yakni derajat keterpercayaan *creadibility* sebagai teknik keabsahan data dalam penelitian ini.

Keterpercayaan *creadibility* merupakan pengganti konsep validitas Yang dimana konsep validitas ini hanya dipergunakan pada penelitian non kualitatif. Untuk menjaga kepercayaan peneliti dalam penelitian, artinya apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Adapun usaha dalam membuat proses temuan lebih terpercaya antara lain :

a. Keterikatan yang lama

Dalam penelitian ini tentang strategi madrasah dalam mendisiplinkan siswa di MTS Yayasan Al-Islamiyah Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Peneliti dalam melakukan penelitiannya tidak secara buru-buru sehingga pengumpulan data penelitian diperoleh secara sempurna. Waktu dalam penelitian ini sangatlah penting dan sangat dibutuhkan baik dalam mencari narasumber yang benar-benar terkait dengan fokus penelitian ini atau proses pengumpulan data lainnya, sehingga data yang akan dihasilkan bersifat natural dan alami dan data tersebut dapat dipercaya.

b. Ketekunan pengamatan dalam meneliti

Ketekunan peneliti dalam mengamati penelitiannya merupakan penunjang keterpercayaan hasil dari penelitiannya. Dengan sikap tekun peneliti dalam mengumpulkan data dapat memperoleh hasil yang maksimal. Oleh karena itu

---

<sup>65</sup> Lexy J. Moelong, *Op. Cit.*, hal. 324

untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam penelitian maka ketekunan pengamatan dalam meneliti sangat diperlukan.

c. Menguji secara Trianggulasi

Untuk menjaga kepercayaan *creadibility* maka dilakukan uji data yang telah dikumpulkan secara trianggulasi. Triaanggulasi merupakan pemeriksaan silang terhadap data-data yang telah ditemukan. Pemeriksaan silang tersebut dilakukan dengan cara membandingkan data wawancara dengan data observasi dan dokumentasi.

## BAB IV

### DESKRIPSI DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Temuan Umum Penelitian

Temuan umum penelitian merupakan hasil yang berkaitan dengan profil madrasah yang menjadi tempat berlangsungnya penelitian. Adapun temuan umum dalam penelitian ini sebagai berikut :<sup>66</sup>

##### 1. Profil Madrasah

|                                |  |
|--------------------------------|--|
| Nama Madrasah                  | : MTs Al-Islamiyah Karang Anyar                |
| NSM                            | : 121212070014                                 |
| NPSN                           | : 10264177                                     |
| Izin Operasional               | : Nomor 116 Tahun 2016 tanggal 11/02/2016      |
| Akreditasi (Tanggal dan Tahun) | : B (Tanggal 11 September 2012)                |
| Alamat Madrasah                | : Jln. Pantai Labu Km. 6,5 No. 10 Karang Anyar |
| Kecamatan                      | : Beringin                                     |
| Kabupaten / Kota               | : Deli Serdang                                 |
| Tahun Berdiri                  | : 1986   |
| NPWP                           | : 01.503.459.8-125.003                         |
| Nama Kepala Madrasah           | : Drs. Wagio                                   |
| No Telp. /HP                   | : 0813 7648 1111                               |

---

<sup>66</sup> Sumber Data : *Dokumen*, Kantor Tata Usaha MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar

|                        |  |  |
|------------------------|--|--|
| Nama Yayasan           | : Yayasan Pendidikan Al-Islamiyah              |  |
| Alamat Yayasan         | : Jln. Pantai Labu Km. 6,5 No. 10 Karang Anyar |  |
| No. Telp. Yayasan      | : 0913 7648 1111                               |  |
| Akte Yayasan / Notaris | : Nomor 26 Tahun 2013                          |  |
| Kepemilikan Yayasan    | a. Status Tanah                                | : Wakaf                                  |
|                        | b. Luas Tanah                                  | : 40 m x 56,3 m =<br>2253 m <sup>2</sup> |
|                        | c. Tanah Kosong                                | : 30 m x 35 m =<br>1050 m <sup>2</sup>   |

## 2. Sejarah Madrasah

Madrasah Al-Islamiyah Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dilatarbelakangi karena adanya rasa keperihatinan oleh beberapa orang, baik tokoh agama maupun tokoh masyarakat, yang mana sampai pada tahun 1980 di Kecamatan Beringin umumnya di desa Karang Anyar belum ada lembaga pendidikan formal yang bergerak di bidang agama, sehingga jika masyarakat ingin menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah yang notabenenya Pendidikan Agama Islam (Madrasah) harus ke Kecamatan Lubuk Pakam atau ke Medan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pada tahun 1985 dibukalah Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), kemudian pada tahun 1987-1988 di bangunlah Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Karang Anyar. Menyusul pada tahun 1990-1991 di buka pendidikan pra sekolah (RA Al-Islamiyah) dan pada tahun 2009-2010 dibuka pula Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah.

Pemberian nama dari Al-Islamiyah dilatarbelakangi oleh karena banyaknya organisasi agama di desa Karang Anyar, seperti Al-Wasliyah, Muhammadiyah,

Nahdatul Ulama dan lain sebagainya, memperhatikan hal ini maka para pendiri mengambil kesimpulan bahwa agar tidak terlalu condong memihak kepada satu organisasi maka diambillah nama yayasan yaitu Al-Islamiyah.

Adapun para pendiri Yayasan Pendidikan Al-Islamiyah yaitu:

1. Drs. Wagio
2. Sitinardi, Bs.
3. Sumartini, S.Pd
4. Dahlan, Hs. BA.
5. Sukarmin, S.Pd
6. Poniran, SE
7. Nuraini Nasution
8. Amin Rasyid Nasution, BA.<sup>67</sup>

### **3. Visi dan Misi**

Dalam suatu lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari visi dan misi. Visi dan misi merupakan ciri khusus serta tujuan dari suatu lembaga pendidikan sesuai dengan undang-undang pendidikan, sehingga menjadi daya tarik bagi calon peserta didik.

Adapun visi dan misi MTs. Yayasan Al-Islamiyah Desa Karang Anyar, sebagai berikut :<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Sumber Data : *Dokumen*, Kantor Tata Usaha MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar

<sup>68</sup> Sumber Data : *Dokumen*, Kantor Tata Usaha MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar

**a. Visi**

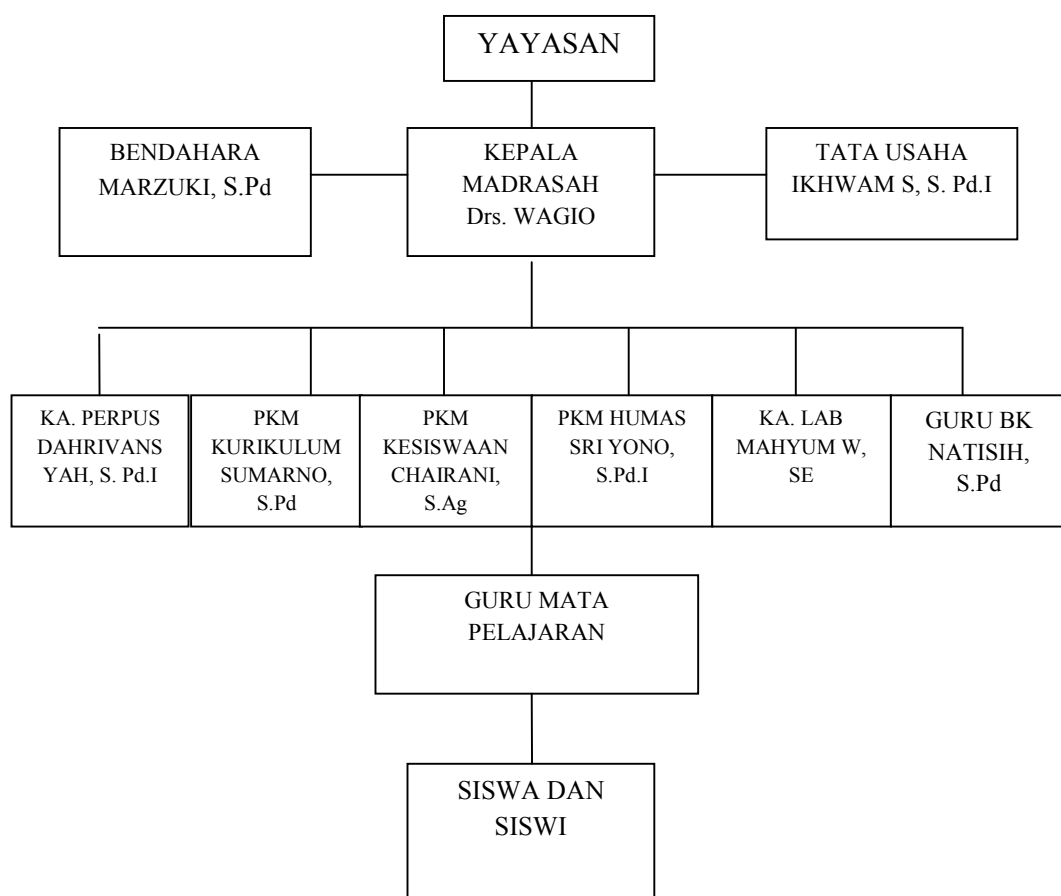
“Unggul dalam prestasi, tangguh dalam kompetisi, dan santun dalam berbudi pekerti”

**b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang secara maksimal
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuh kembangkan kemampuan berfikir efektif, kreatif dan aktif dalam memecahkan masalah
- 3) Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya
- 4) Menumbuh kembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman, masyarakat, agama dan bangsa.

#### 4. Struktur Organisasi Madrasah

Struktur organisasi merupakan salah satu komponen yang penting dalam setiap madrasah yang menggambarkan pembagian tugas dan kewenangan tanggung jawab sehingga mempermudah madrasah dalam melaksanakan pendidikan yang berkualitas. Adapun struktur organisasi MTs Yayasan Al-Islamiyah Desa Karang Anyar sebagai berikut :



Sumber Data : Dokumen, Kantor Tata Usaha MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar



## 5. Tenaga Kependidikan

Adapun tenaga kependidikan di MTs. Yayasan Al-Islamiyah Desa Karang Anyar sebagai berikut:

**TABEL I**  
**Keadaan Tenaga Kependidikan di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar**

| No            | PENGELOLA                    | PNS |    | NON PNS |    | JUMLAH |
|---------------|------------------------------|-----|----|---------|----|--------|
|               |                              | LK  | PR | LK      | PR |        |
|               | Tenaga Kependidikan          |     |    |         |    |        |
| 1             | Guru PNS diperbantukan Tetap | 0   | 0  | 0       | 0  | 0      |
| 2             | Guru Tetap Yayasan           | 0   | 0  | 7       | 4  | 11     |
| 3             | Guru Honorer                 | 0   | 0  | 0       | 0  | 0      |
| 4             | Guru Tidak Tetap             | 0   | 0  | 1       | 1  | 2      |
| 5             | Kepala Tata Usaha            | 0   | 0  | 0       | 1  | 1      |
| 6             | Staf Tata Usaha              | 0   | 0  | 0       | 1  | 1      |
| 7             | Staf Tata Usaha (Honorer)    | 0   | 0  | 0       | 0  | 0      |
| <b>JUMLAH</b> |                              | 0   | 0  | 8       | 7  | 15     |

Sumber Data : Dokumen, Kantor Tata Usaha MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar

Dari keterangan di atas diketahui bahwa tenaga pendidikan di MTs. Karang Anyar berjumlah 15 orang dan di antaranya guru tetap berjumlah 11 orang guru tidak tetap berjumlah 2 orang dan pegawai madrasah berjumlah 2 orang dan dapat diketahui dari 15 tenaga pendidikan di atas guru yang menyelesaikan jenjang S1 Pendidikan Agama Islam berjumlah 3 orang.

## 6. Siswa

Adapun keadaan siswa di MTs. Yayasan Al-Islamiyah Desa Karang Anyar sebagai berikut:

**TABEL II**  
**Keadaan Siswa MTs. Yayasan Al-Islamiyah Desa Karang Anyar**

| No            | Keadaan<br>Kelas Siswa | T.P 2016/2017 |     |     |     | T.P 2017-2018  |     |     |     |
|---------------|------------------------|---------------|-----|-----|-----|----------------|-----|-----|-----|
|               |                        | Jlh. Rombel   | LK  | PR  | Jlh | Jlh.<br>Rombel | LK  | PR  | Jlh |
| 1             | Kelas VII              | 2             | 43  | 41  | 84  | 1              | 23  | 24  | 47  |
| 2             | Kelas VIII             | 3             | 40  | 41  | 81  | 3              | 42  | 40  | 82  |
| 3             | Kelas IX               | 2             | 27  | 36  | 63  | 3              | 40  | 41  | 81  |
| <b>JUMLAH</b> |                        | 7             | 110 | 118 | 228 | 7              | 105 | 105 | 210 |

Sumber Data : Dokumen, Kantor Tata Usaha MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun keadaan sarana dan prasarana di MTs. Yayasan Al-Islamiyah Desa Karang Anyar sebagai berikut:

**TABEL III**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar**

| No | Keterangan Gedung             | Jumlah | Keadaan / Kondisi |              |             |         | Ket. |
|----|-------------------------------|--------|-------------------|--------------|-------------|---------|------|
|    |                               |        | Baik              | Rusak Ringan | Rusak Berat | Luas m2 |      |
| 1  | Ruang Kelas                   | 7      | 4                 | 2            | 1           | 432     |      |
| 2  | Ruang Perpustakaan            | 0      | 0                 | 0            | 0           | 0       |      |
| 3  | Ruang Laboratorium IPA        | 0      | 0                 | 0            | 0           | 0       |      |
| 4  | Ruang Kepala                  | 1      | 0                 | 1            | 0           | 40      |      |
| 5  | Ruang Guru                    | 1      | 0                 | 1            | 0           | 35      |      |
| 6  | Mushola                       | 1      | 0                 | 0            | 1           | 32      |      |
| 7  | Ruang Uks                     | 1      | 0                 | 0            | 1           | 16      |      |
| 8  | Ruang BP/BK                   | 1      | 0                 | 0            | 1           | 8       |      |
| 9  | Gudang                        | 1      | 0                 | 0            | 1           | 16      |      |
| 10 | Ruang Sirkulasi               | 0      | 0                 | 0            | 0           | 0       |      |
| 11 | Ruang Kamar Mandi Kepala      | 1      | 0                 | 1            | 0           | 4       |      |
| 12 | Ruang Kamar Mandi Guru        | 1      | 0                 | 1            | 0           | 4       |      |
| 13 | Ruang Kamar Mandi Siswa Putra | 2      | 0                 | 2            | 0           | 8       |      |
| 14 | Ruang Kamar Mandi Siswa Putri | 2      | 0                 | 2            | 0           | 8       |      |
| 15 | Halaman/Lapangan OlahRaga     | 1      | 0                 | 0            | 1           | 800     |      |

Sumber Data : Dokumen, Kantor Tata Usaha MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar

## 8. Tata Tertib Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Karang Anyar

### Putra

1. Memakai simbol madrasah yang lengkap.
2. Memakai kaus kaki di atas mata kaki.
3. Celana bagian bawah kaki tidak pakai resleting.
4. Baju di masukkan ke dalam celana.
5. Memakai peci.
6. Rambut dan kuku pendek (bersih).
7. Memakai sepatu hitam bertali warna hitam.

### Putri

1. Memakai simbol madrasah yang lengkap.
2. Memakai kaus kaki satu jengkal di atas mata kaki (sampai tengah betis).
3. Baju longgar dan panjangnya di bawah panggul (di atas lutut).
4. Tidak memakai kosmetik yang berlebihan.
5. Kuku pendek/bersih.
6. Memakai manset celana panjang.
7. Memakai sepatu hitam bertali warna hitam.

### Hal Masuk Madrasah

1. Semua siswa masuk madrasah selambat-lambatnya pukul 07.05 sebelum apel pagi
2. Siswa yang terlambat tidak diperkenankan masuk ke dalam kelas sebelum mendapat izin dari guru piket atau BP
3. Siswa tidak diperkenankan meninggalkan madrasah selama pelajaran berlangsung.
4. Siswa diperkenankan tidak hadir di madrasah apabila dalam keadaan sungguh-sungguh sakit dan keperluan yang sangat penting (menyertakan surat izin ke madrasah)
5. Siswa yang telah mendapat peringatan namun sering absen tanpa keterangan akan dikenakan sanksi yang ditentukan oleh pihak madrasah.

### Kewajiban Siswa

1. Mentaati guru dan kepala madrasah
2. Menghormati guru kapan dan dimana saja dan saling menghargai sesama siswa
3. Ikut bertanggung jawab memelihara kebersihan, keamanan, ketertiban di kelas dan di madrasah
4. Ikut bertanggung jawab dalam memelihara fasilitas madrasah
5. Menjaga nama baik guru dan madrasah
6. Menjaga tata tertib madrasah
7. Melaksanakan salat zuhur berjamaah

### Larangan siswa

1. Meninggalkan pelajaran dan kegiatan-kegiatan madrasah sebelum berakhir.

2. Membeli makanan dan minuman di luar madrasah
3. Memakai perhiasan yang berlebihan
4. Merokok di dalam dan di luar madrasah
5. Berkelahi atau main hakim sendiri
6. Menjadi perkumpulan anak-anak nakal dengan geng-geng terlarang
7. Mengganggu ketentraman orang lain baik di dalam dan di luar madrasah
8. Membawa barang haram dan senjata tajam.

#### **Hak-hak Siswa**

1. Setiap siswa berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar peraturan dan tata tertib
2. Siswa berhak mendapat perlakuan yang sama dengan siswa lainnya sepanjang tidak melanggar peraturan dan tata tertib
3. Siswa berhak menggunakan fasilitas madrasah dan diatur oleh madrasah.

#### **Sanksi**

1. Peringatan
2. Penugasan
3. Pemanggilan orang tua
4. Dikeluarkan dari madrasah<sup>69</sup>

#### **B. Temuan Khusus**

Berdasarkan data yang di peroleh oleh peneliti di lapangan tentang strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa di MTs. Yayasan Al-Islamiyah Karang Anyar, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang, Mencakup 1) Strategi madrasah dalam mendisiplinkan siswa yang meliputi : a) Pencantuman peraturan dan tata tertib madrasah, b)Melakukan penjagaan setiap pagi pada saat siswa masuk di madrasah, c) Memberikan arahan setiap pagi pada saat apel pagi, d) Melakukan pengawasan, e) Menciptakan komunikasi yang baik antara guru dan murid, f) Memberikan bimbingan kepada para siswa yang melakukan pelanggaran, g) Memberikan sanksi berupa hukuman mengelilingi lapangan, h) Memberikan hukuman berbentuk tugas, i) Memberikan hukuman membersihkan WC, j) Memberikan hukuman jongkok di depan kelas, k) memberikan hukuman dengan melakukan pemanggilan orang tua siswa, l) Pengeluaran siswa dari madrasah. 2)

---

<sup>69</sup> Sumber Data : *Dokumen*, Kantor Tata Usaha MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar

Pentingnya strategi madrasah dalam mendisiplinkan siswa di madrasah yang meliputi : a) Menimbulkan efek jera, b) Menimbulkan kesadaran diri, c) Membuat siswa terbiasa melakukan ibadah, d) Membuat guru dan siswa akrab, e) menumbuhkan kreativitas belajar siswa. 3) Faktor penghambat penegakkan disiplin di madrasah, yang meliputi : a) Faktor lingkungan, b) Faktor kurang komunikasi antara guru dan siswa, c) Faktor keluarga, d) Faktor kebosanan dari para siswa.

### **1. Strategi Madrasah dalam Mendisiplinkan Para Siswa di MTs. Al-Islamiah, Desa Karang Anyar**

Strategi madrasah yang dimaksudkan disini merupakan suatu cara yang terencana dan sengaja yang tersusun secara sistematis baik dalam jangka panjang ataupun pendek sehingga sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan kedisiplinan terhadap para siswa di MTs. Al-Islamiah Karang Anyar terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di madrasah. Berdasarkan data yang telah diperoleh, strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa di MTs. Al-Islamiah Karang Anyar mencakup : a) Peraturan dan tata tertib, b) Sikap dalam mendisiplinkan para siswa.

#### **a. Peraturan dan Tata Tertib**

Berkenaan dengan hasil analisis data yang diperoleh peraturan dan tata tertib merupakan salah satu wujud strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa yang tersusun dan terencana yang telah diperhatikan oleh pihak madrasah dalam menciptakan iklim yang tertib dan aman sehingga proses pendidikan yang berlangsung di madrasah dengan mudah tercapai.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat berada di lapangan tepatnya di lingkungan madrasah. Peneliti melihat bahwasanya setiap aktivitas siswa yang berkaitan dengan peraturan yang harus ditaati oleh para peserta didik sangat diawasi oleh para guru. Peneliti melihat salah seorang guru berada di pintu masuk untuk menyambut para siswa, pengawasan terhadap kelengkapan atribut, pengecekan siswa yang terlambat, pada saat pembelajaran setiap kelas dilakukan absensi yang di baca langsung oleh guru mata pelajaran, terdapat guru yang mengawasi setiap kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Saat melaksanakan salat zuhur berjamaah selalu didampingi oleh para guru dan terdapat seorang guru mengawasi para siswanya pada saat pelaksanaan salat berjamaah.

Sehubungan dengan data di atas yang diperoleh oleh peneliti di lapangan, hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan dari data wawancara yang dilakukan terhadap para informan/responden tentang masalah pengawasan terhadap tata tertib yang harus di tatati oleh para siswa. Maka dapat dibuktikan dari data wawancara dengan informan 1 yakni selaku PKM Humas sekaligus guru bidang studi Fiqih dan SKI sebagai berikut :

Kalau bicara tentang masalah peraturan dan tata tertib yang ada dimadrasah banyak pak, dari mulai disiplin waktu, kehadiran, kebersihan dan kerapian, serta dalam beribadah, contohnya dari mulai waktu siswa datang ke madrasah, dalam hal busana serta kelengkapan atribut, dalam melaksanakan salat dan lainnya sudah tertera didalam buku tata tertib madrasah, mungkin kalau dijelaskan satu-satu panjang pak dan itu harus membuka dokumen tentang tata tertib tersebut. Intinya sih dalam aturan tersebut meliputi waktu, kehadiran, kebersihan dan kerapian serta dalam beribadah. (Inf. 1. PTT).

Dari ungkapan informan 1 di atas ia mengatakan bahwasanya di MTs. Al-Islamiyah menuntut para siswa mempunyai sikap disiplin waktu, kehadiran,

kerapian, kebersihan, dan beribadah. Hal ini juga diperkuat oleh penuturan

Informan 2 selaku guru IPA di MTs. Al-Islamiyah sebagai berikut :

Setau saya peraturan yang harus ditaati oleh para siswa di madrasah ini yang penting pakaiannya sopan terutama menutup aurat udah gitu mengikuti aturan ataupun jadwal yang ada di dalam peraturan madrasah, udah gitu mengikuti salat zuhur berjamaah dari hari senin sampai kamis, siswa tidak bisa hadir harus ada surat yang menyatakan dia itu sakit atau izin, yang sakit itu ada batasannya kalau surat biasa itu berlaku selama 3 hari tetapi kalau surat dari dokter bisa berlaku sampai 1 minggu, dan tidak hanya surat bisa juga melalui via telepon misalnya orang tua menelpon wali kelas atau kepala madrasah, Kalau masalah kebersihan sih setiap pagi itu diarahkan, ada guru setiap pagi dia sudah stand by disini jam 06.30 yang selalu mengarahkan anak-anak membersihkan lingkungan, dan juga pada jam istirahat anak-anak juga dituntut untuk membersihkan kelas supaya pada saat gurunya sudah masuk keadaan kelas sudah bersih dan nyamam. Kalau jadwal masuk sendiri setiap hari sama jam 07.15 sudah sampai di madrasah, kalau pulang hari senin-kamis pulanginya jam 13.30, kalau jum'at jam 11.30, sedangkan hari sabtu jam 12.30 dikarenakan ada kegiatan ekstrakurikuler. (Inf.2.PTT)

Jadi, dari penuturan dari informan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa di MTs. Al-Islamiyah siswa dituntut untuk taat kepada peraturan dan tata tertib yang berlaku di madrasah yang mencakup disiplin waktu, disiplin kehadiran, disiplin kerapian, disiplin kebersihan, dan disiplin beribadah.

Dari data di atas dikuatkan juga oleh data wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas IX sebagai informan 3. Siswa tersebut mengatakan hal yang sama dengan apa yang disampaikan oleh informan 1 dan 2 tentang peraturan dan tata tertib yang ada di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut :

Peraturan yang harus ditaati di madrasah itu tidak melanggar misalnya terlambat, tidak melawan guru, harus mengikuti tata tertib, harus mengerjakan tugas dari guru, menjaga kebersihan, mengikuti apel pagi, terus juga kerapian, tidak boleh cabut, harus shalat. Kalau tidak mengikuti aturan tersebut diberikan peringatan dulu, kemudian kalau berulang terus diberikan sanksi seperti lari di lapangan, terus ngutip sampah, bersihkan wc, skot jam, kadang juga dipanggil ke ruang BK, Terus dipanggil orang tua, dan bisa dikeluarkan dari madrasah. Kalau saya seperti terlambat pernah



kena teguran terus pernah kena hukuman juga seperti lari di lapangan juga. (Inf.3.PTT)

Jadi, dari data yang diperoleh dari informan 3 tersebut dapat diketahui mereka harus mempunyai disiplin terhadap peraturan dan tata tertib di madrasah yang mencakup dari segi disiplin waktu, kehadiran, kerapian, kebersihan, dan beribadah.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan peraturan dan tata tertib di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar meliputi disiplin terhadap waktu, disiplin kehadiran, disiplin dalam kerapian, disiplin dalam kebersihan, serta disiplin dalam beribadah. Oleh sebab itu para siswa di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar harus memiliki kesadaran diri dalam mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di madrasah dan tidak didasari dengan keterpaksaan dalam mematuhi.

#### **b. Bentuk Sikap Madrasah dalam Mendisiplinkan Para Siswa**

Bentuk sikap madrasah dalam mendisiplinkan siswa disini merupakan suatu bentuk Strategi MTs Al- Islamiyah Karang Anyar dalam hal mendisiplinkan para siswanya, dalam hal mengantisipasi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh para siswanya, baik dalam bentuk penanggulangan maupun memunculkan kesadaran diri dari para siswa untuk mematuhi peraturan dan tertib yang berlaku di madrasah. Berkenaan dengan hal tersebut, terdapat beberapa bentuk yaitu :

- 1) Memberikan arahan setiap pagi pada saat apel pagi

Berdasarkan hasil analisis data, strategi madrasah dalam hal mendisiplinkan para siswa di madrasah salah satunya memberikan arahan setiap pagi pada saat apel pag, hal inii dilakukan para pihak madrasah terhadap para siswa dalam menumbuhkan kedisiplinan para siswa terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di madrasah. Pemberian arahan tersebut dapat membuat para siswa dapat

memunculkan kesadaran diri mereka bahwa pentingnya menaati peraturan tersebut. Terbukti pada data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, yang mana ditemukan di lapangan bahwa setiap pagi dilakukannya arahan dan bimbingan kepada para siswa yang diberikan oleh para guru, saat sebelum masuk dalam kelas masing-masih selesai istirahat para siswa harus membersihkan lingkungan madrasah dan kelas mereka masing-masing, kemudian para siswa harus mengambil wudhu di madrasah serta ikut serta dalam melaksanakan salat zuhur berjamaah di mesjid.

Berdasarkan hasil obsevasi di atas, hal ini sesuai data wawancara dengan informan 4 selaku guru BK di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar sebagai berikut :

Semua peraturan yang diterapkan di madrasah mempunyai manfaat yang sangat baik. Seperti, kenapa harus datang tepat waktu, waktu itu sangat penting lagi pula di madrasah ini setiap pagi kita melaksanakan yang namanya kegiatan apel pagi jadi pada kegiatan tersebut sangatlah penting bagi mereka dalam hal mereka menghargai waktu, serta mereka mendapat arahan dan bimbingan yang dapat memotivasi mereka agar tetap disiplin melalui pembiasaan-pembiasaan. (Inf.4.SMMS)

Sesuai dengan apa yang telah diungkapkan oleh informan 4 tentang pembiasaan memberikan arahan setiap pagi sebagai salah satu strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswanya. Dengan demikian, penulis dapat menyampaikan bahwa di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar, pembiasaan pemberian arahan merupakan salah satu sikap madrasah dalam mendisiplinkan para siswanya, sehingga para siswa terbiasa akan melakukan kegiatan yang dapat berguna bagi diri siswa tersebut.

## 2) Melakukan pengawasan

Berdasarkan hasil analisis data, pengawasan merupakan bagian strategi madrasah dalam hal mendisiplinkan para siswa di madrasah, disetiap kegiatan

pengawasan tetap dilakukan oleh para guru terhadap para siswa. Hal ini dilakukan para pihak madrasah terhadap para siswa dalam menumbuhkan kedisiplinan para siswa terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di madrasah serta mengantisipasi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh para siswa.

Terbukti pada data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, yang mana ditemukan di lapangan bahwa disetiap kegiatan baik pada pelaksanaan upacara, apel pagi, pada saat pembelajaran serta melakukan shalat berjamaah para siswa selalu diawasi oleh para guru. Pada saat apel pagi guru melakukan pengawasan terhadap para siswa tepatnya dibelakang siswa pada saat apel berlangsung, kemudian pada saat pembelajaran terlihat guru yang mengawasi setiap kelas agar terlaksananya kegiatan pembelajaran yang kondusif, dan pada saat dilaksanakannya salat berjamaah guru selalu mengawasi para siswa. Hal pengawasan ini juga tidak hanya pada saat kegiatan berlangsung namun pada saat bel berbunyi guru selalu mengawasi lingkungan sekitar madrasah melihat para siswa yang belum masuk ke kelas. Berdasarkan hasil observasi di atas, hal ini sesuai data wawancara dengan informan 4 selaku guru BK di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar sebagai berikut :

Ia semua peraturan yang diterapkan di madrasah mempunyai manfaat yang sangat baik seperti kenapa harus datang tepat waktu, waktu itu sangat penting lagi pula di madrasah ini setiap pagi kita melaksanakan yang namanya kegiatan apel pagi jadi pada kegiatan tersebut sangatlah penting bagi mereka dalam hal mereka menghargai waktu, serta mereka mendapat arahan dan bimbingan yang dapat memotivasi mereka agar tetap disiplin melalui pembiasaan-pembiasaan, begitu juga hal dalam kerapian dan kebersihan mereka berseragam, serta pemakaian make up yang berlebihan itu tetap harus dikontrol karena itu sangatlah penting bagi perkembangan murid, dan pemakaian make up tersebut belum cukup umur untuk mereka memakainya dan di madrasah ini kami selalu memberi arahan dan bimbingan dengan cara memotivasi serta mengingatkan bahwa pemakaian make up tersebut di madrasah tidaklah baik boleh di pakai itu kalau di luar madrasah, tapi sebenarnya pemakaian make up itu tidak baik karena kamu

belum cukup umur untuk memakainya. Kurang lebih biasanya kami selalu memberikan pengertian yang bisa mereka pahami serta mereka dapat menjaga tata tertib yang berlaku di madrasah. Sebisa mungkin kami mencoba menjaga komunikasi yang baik terhadap para siswa, dan di madrasah ini juga para siswa harus menjaga komunikasi yang baik kepada guru dan sesama temannya, dan alhamdulillah kami sebagai guru bisa mengarahkan mereka tidak sampai membuat kami khawatir dalam mengawasi mereka. (Inf.4.SMMS)

Sehubungan ungkapan informan 4 di atas hal tersebut ditambahkan juga oleh informan 2 yang mengungkapkan bahwa pengawasan diterapkan dalam madrasah, seperti pelanggaran cabut biasanya ini urusannya kepada guru BK, kalau guru-guru lain ataupun guru mapel cuma sebatas memantau saja, ada gak siswa yang memang beneran cabut di luar sana, kalau ada keliatan ya diberitahukan kepada guru BK tersebut. (Inf.2.SMMS)

Sesuai dengan apa yang telah diungkapkan oleh informan 4 dan 2 tentang pengawasan sebagai salah satu strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswanya. Dengan demikian, penulis dapat menyampaikan bahwa di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar, pengawasan merupakan salah satu sikap madrasah dalam mendisiplinkan para siswanya, sehingga para siswa para siswa bisa tetap mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di madrasah.

### 3) Menciptakan komunikasi yang baik antara guru dan murid

Komunikasi sebagai salah satu keberhasilan dalam pengakuan disiplin terhadap siswa, membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswa membuat para siswa akan mudah mengerti dan memahami akan pentingnya peraturan dan tertib yang berlaku di madrasah bagi dirinya sendiri serta kemajuan madrasah. hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat berada di lapangan terdapat siswa pada saat berpapasan dengan guru mereka selalu menyapa dan menundukkan kepala kebawah, terlihat guru dan murid pada

saat jadwal istirahat sedang asyik bercerita dengan penuh rasa keakraban tetapi tidak terlepas dari batas-batas kedudukan mereka disekolah antara guru dan siswa, sesekali mereka tertawa, dan sesekali terlihat tangan guru memegang kepala siswanya sambil tersenyum. Terlihat juga diwaktu lain pada saat pagi hari terlihat siswa yang membantu gurunya membuka kelas dan disamping itu terlihat terjadi percakapan yang terlihat mengasyikkan, mereka tertawa dan tersenyum.

Sesuai dengan hasil observasi di atas, dapat diperkuat dengan hasil wawancara dengan informan 4 sebagai berikut :

Kita disini menciptakan komunikasi yang bagus kepada para siswa, karena dengan komunikasi ini maka anak-anak ini lebih paham, pendekatan antara guru dengan orang tua, guru dengan anak, anak dengan temannya, kalau komunikasinya udah bagus mudah-mudahan anak-anak ini tadi secara kebatinan atau secara hubungan tadi ini lebih dekat, kalau kita disini sudah dekat dengan anak, orang tua, guru-guru lain jadi dalam pengarahan anak-anak lebih nyaman, dan anak-anak juga juga menerima dengan senang hati bukan dengan secara paksa, kita dengan komunikasi kasih sayang itu antara guru dengan siswa menjadi lebih muncul lagi tidak dengan emosi, tidak dengan kekerasan kalau dengan kekerasan anak itu hanya menerimanya hanya dengan sepiantas, tapi kalau kita sampaikan dengan kasih sayang, komunikas yang bagus mudah-mudahan anakpun menerimanya dengan ikhlas jadi dengan komunikasi yang bagus juga bisa membuat anak-anak lebih terbuka lagi. (Inf.4.SMMS)

Berdasarkan penuturan informan 4, menuturkan bahwa komunikasi yang baik berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan terhadap para siswa di madrasah tersebut. Dari penuturan informan 4 sesuai dengan hasil observasi di lapangan bahwa menciptakan komunikasi yang baik antara guru dan siswa .

Dengan demikian, penulis dapat menyampaikan bahwa di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar, komunikasi merupakan salah satu cara atau sikap madrasah dalam mendisiplinkan para siswanya, sehingga memudahkan para guru memberikan suatu penyampaian yang bertujuan dalam hal mendisiplinkan para siswanya.

4) Memberikan bimbingan kepada para siswa yang melakukan pelanggaran

Bimbingan sebagai bentuk tindakan yang mengarahkan para siswa untuk patuh dan tunduk terhadap peraturan dan tata tertib di madrasah yang menimbulkan kesadaran diri para siswa untuk mentaatinya. Kegiatan arahan dan bimbingan ini hampir sering ditemukan di lapangan. Terlihat kegiatan ini begitu penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar. Maka dapat dibuktikan melalui hasil observasi atau hasil pengamatan yang diperoleh peneliti di lapangan yakni Setiap pagi pukul 07.15 madrasah selalu melakukan apel pagi dan upacara bendera yang dilaksanakan di hari senin, yang mana kegiatan tersebut berisikan tentang arahan dan bimbingan. Terdapat guru memberikan arahan terhadap para siswanya di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung, Terdapat siswa masuk ke ruang bk terlihat dia sedang diberikan bimbingan oleh guru BK.

Dari hasil observasi di atas sesuai dengan data wawancara yang diperoleh oleh peneliti pada saat di lapangan tentang bagaimana sikap madrasah dalam mendisiplinkan para siswanya, sebagai berikut :

Di madrasah ini diberikan himbauan serta arahan setiap hari pada saat apel pagi, yang mana dulu melaksanakan apel pagi itu jam 07.30 tetapi seiring waktu kami lebih mempercepatnya dari jam 7.15 dan hingga sekarang jam 7.05 yang mana di dalam apel pagi tersebut berisikan tentang arahan, nasehat, kemudian menguji kemampuan siswa baik itu berpidato, belajar berdoa, apel pagi itu berlangsung lebih kurang 30 menit. (Inf.1.SMMS)

Sesuai dengan apa yang diterangkan di atas oleh Informan 1 tentang bimbingan merupakan suatu tindakan pihak madrasah dalam mendisiplinkan para siswa, di tambahkan juga oleh informan lain sebagai berikut :

Kalau kita sih selalu memberikan arahan-arahan setiap hari, udah gitu ada sanksi-sanksi tersendiri yang diberikan setiap pelanggaran yang dilakukan dan sanksi tersebut dalam ketegorikan mendidik. Ya yang pertama tadi kita memberikan peringatan bentuk arahan tetapi bila berkelanjutan itu ada guru tersendiri yang menanganinya yaitu guru BK. (Inf.2.SMMS)

Dari pernyataan kedua informan di atas kemudian dibenarkan oleh informan 4 selaku guru BK MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar bahwasanya bimbingan selalu dilakukan di madrasah untuk harapan meningkatkan ketaatan para siswa terhadap peraturan yang berlaku di madrasah, dibuktikan sebagai berikut :

Madrasah kita ini setiap pagi melaksanakan yang namanya kegiatan apel pagi jadi pada kegiatan tersebut sangatlah penting bagi mereka dalam hal mereka menghargai waktu, serta mereka mendapat arahan dan bimbingan yang dapat memotivasi mereka agar tetap disiplin melalui pembiasaan-pembiasaan, begitu juga hal dalam kerapian dan kebersihan mereka berseragam, serta pemakaian make up yang berlebihan itu tetap harus dikontrol karena itu sangatlah penting bagi perkembangan murid, dan pemakaian make up tersebut belum cukup umur untuk mereka memakainya dan di madrasah ini kami selalu memberi arahan dan bimbingan dengan cara memotivasi serta mengingatkan bahwa pemakaian make up tersebut di madrasah tidaklah baik boleh di pakai itu kalau di luar madrasah, tapi sebenarnya pemakaian make up itu tidak baik karena kamu belum cukup umur untuk memakainya. (Inf.4.SMMS)

Dengan demikian, dari data di atas dapat penulis menyampaikan salah satu sikap madrasah dalam mendisiplinkan para siswanya yaitu dengan cara membimbing para siswanya agar disiplin terhadap peraturan dan tata tertib di madrasah.

##### 5) Memberikan sanksi berupa hukuman

Sanksi ini merupakan langkah madrasah dalam mengatasi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa terhadap tata tertib yang berlaku di madrasah baik dalam disiplin waktu, kehadiran, kerapian, kebersihan, ataupun dalam beribadah. Hal tersebut diberikan oleh madrasah dengan tujuan menumbuhkan kesadaran diri siswa dalam mentaati peraturan dan tata tertib di

MTs. Al-Islamiyah. Sanksi-sanksi yang ada di madrasah ini dimulai dari peringatan-peringatan, penugasan yang diberikan oleh guru, perjanjian, memanggil orang tua, hingga dikeluarkan dari madrasah. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan bahwa siswa yang kedapatan yang telat datang ke madrasah dan kedapatan tidak lengkap atributnya diberikan peringatan oleh guru piket setelah diberikan peringatan para siswa yang telat datang diperintahkan membersihkan wc madrasah sedangkan siswa yang tidak melengkapi atribut diperintahkan untuk mengutip sampah, pada saat pembelajaran terdapat siswa yang diberdirikan dan posisi jongkok di depan kelas.

Dari hasil observasi di atas dapat juga dibuktikan melalui hasil wawancara dengan para informan tentang sikap madrasah dalam mendisiplinkan para siswanya, sebagai berikut :

Pertama tadi kita memberikan peringatan bentuk arahan tetapi bila berkelanjutan itu ada guru tersendiri yang menanganinya yaitu guru BK, kalau kami guru mapel yang kita ambil contoh misalnya tidak mengerjakan tugas, nah kalau biasanya saya memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar biasanya saya tetap menyuruh anak tersebut untuk mengerjakan tugas dengan catatan hari ini juga selesai pada jam istirahat itu sudah dikumpul, dan kadang saya juga menyuruh untuk hormat bendera dan setelah beberapa menit saya menyuruh mereka masuk kembali ke kelas untuk mengikuti pelajaran kembali. (Inf.2.SMMS)

Sesuai dengan apa yang diterangkan di atas oleh informan 2, sebagai salah seorang guru di MTs. Al-Islamiyah tentang sanksi merupakan suatu tindakan pihak madrasah dalam mendisiplinkan para siswa, di tambahkan juga oleh informan lain sebagai berikut :

Tergantung besar kecilnya tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tersebut, peringatan tersebut berbagai model pak ada yang bentuk nasehat kalau masih berulang lagi barulah ada tindakan tegas, jika ia melanggar baru sekali maka dia akan dipanggil lalu diberikan nasehat.



Tetapi kalau dia sudah berulang maka ada yang sampai dipanggil orang tuanya sampai dikeluarkan dari madrasah. Biasanya hal itu terjadi seperti pelanggaran tidak hadir dimadrasah tanpa keterangan dengan tingkat yang sudah tidak wajar, dan para siswa yang sering melakukan cabut. Itu semua sih pak dilakukan secara bertahap mulai dari nasihat lalu hukuman seperti strap, keliling lapangan, membersihkan wc, kupah dan lain sebagainya apabila masih melakukannya lagi barulah dipanggil orang tua dengan melakukan perjanjian diatas materai dan jika tidak bisa lagi maka dikeluarkan dari madrasah. (Inf.1.SMMS)

Dari pernyataan kedua informan di atas kemudian dibenarkan oleh informan 4 sebagai guru BK MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar bahwasanya pemberlakuan sanksi sebagai sikap madrasah dalam mendisiplinkan para siswa dilakukan di MTs. Al-Islamiyah untuk harapan menimbulkan efek jera serta dapat meningkatkan ketaatan para siswa terhadap peraturan yang berlaku di madrasah, dibuktikan sebagai berikut :

Tergantung itu semua kan tergantung pelanggarannya tapi sebisa mungkin diberikan arahan dan bimbingan, sebelum anak itu ke saya mereka di berikan peringatan dulu oleh guru yang lain, kemudian bila berulang maka guru tersebut memberikan kepada saya, dan itu tadi saya memberikan arahan dan bimbingan kemudian di panggil orang tua kita disini harus melibatkan orang tua lalu kita memberikan arahan dan menyuruh membuat perjanjian di atas materai, dan bila masih berlanjut maka kita akan mengambil tindakan tegas yaitu mengeluarkan anak dari madrasah. (Inf.4.SMMS)

Berdasarkan dari beberapa penuturan informan di atas penulis dapat menyampaikan bahwa benar di MTs. Al-Islamiyah pemakaian sanksi seperti pemberian peringatan, tugas, perjanjian, pemanggilan orang tua hingga sanksi pengeluaran dari madrasah diterapkan di madrasah. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil dari informan 5 selaku siswa kelas VIII di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar sebagai berikut :

Kalau misalnya gak hadir kalau masih 1 kali atau 2 kali itu masih di berikan peringatan, kalau 3 kali itu yang saya tau di botak tapi kalau masih mau gak hadir lagi dipanggil orang tua, dan kalau gak bisa di atur lagi ya dikeluarkan dari madrasah, dan hukuman disini kadang di kupah seperti disuruh lari, skot jam, kadang dipukul dan kadang juga disuruh buat kaligrafi. (Inf.5.SMMS)

Jadi dari bukti data di atas, dapat penulis mengambil kesimpulan bawasanya bentuk sikap madrasah dalam mendisiplinkan para siswanya adalah bentuk pembiasaan, komunikasi, bimbingan, dan sanksi-sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan. Dalam hal bentuk sikap madrasah tersebut pihak melakukannya dengan harapan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar.

Dengan demikian, dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa dimulai dari perumusan peraturan dan tata tertib di madrasah yang menuntut kedisiplinan mulai dari waktu, kehadiran, kerapian, kebersihan, dan beribadah. Kemudian bentuk sikap madrasah dalam hal membuat munculnya kesadaran diri siswa untuk mematuhi peraturan dan tertib dengan pembiasaan-pembiasaan yang positif, komunikasi, bimbingan, dan sanksi yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan para siswa di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar.

## **2. Pentingnya Strategi Madrasah dalam Mendisiplinkan Para Siswa di MTs. Al-Islamiyah Desa Karang Anyar**

Pentingnya strategi madrasah ini diperoleh oleh peneliti melalui alasan dari para informan/responden terkait dengan betapa bergunanya tindakan yang dilakukan madrasah dalam mendisiplinkan para siswa. Berdasarkan hasil pengamatan selama berlangsung di lapangan mengenai strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa di MTs Al-Islamiyah Karang Anyar, strategi tersebut

mencakup pembiasaan, komunikasi yang baik, arahan dan bimbingan, dan sanksi. Dari tindakan yang dilakukan oleh pihak madrasah tersebut untuk menumbuhkan rasa kesadaran diri dalam mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di madrasah. Berikut penuturan informan 1 tentang alasan mengapa dilakukan tindakan seperti pembiasaan, komunikasi yang baik, bimbingan, dan sanksi :

Tergantung besar kecilnya tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tersebut, peringatan tersebut berbagai model pak ada yang bentuk nasehat kalau masih berulang lagi barulah ada tindakan tegas, jika ia melanggar baru sekali maka dia akan dipanggil lalu diberikan nasehat. Tetapi kalau dia sudah berulang maka ada yang sampai dipanggil orang tuanya sampai dikeluarkan dari madrasah. Biasanya hal itu terjadi seperti pelanggaran tidak hadir dimadrasah tanpa keterangan dengan tingkat yang sudah tidak wajar, dan para siswa yang sering melakukan cabut. Itu semua sih pak dilakukan secara bertahap mulai dari nasihat lalu hukuman seperti strap, keliling lapangan, membersihkan wc, kupah dan lain sebagainya apabila masih melakukannya lagi barulah dipanggil orang tua dengan melakukan perjanjian diatas materai dan jika tidak bisa lagi maka dikeluarkan dari madrasah. Kita mengharapkan berbagai cara dan berbagai upaya sanksi itu diberikan dalam rangka supaya terdapat efek jera namun tidak semua murid itu memahami sama seperti yang kita harapkan tidak semua murid diberikan sanksi langsung jera namun saya dan guru lain tetap optimis apa yang kami lakukan itu untuk menimbulkan efek jera dan tidak sedikit juga siswa yang langsung mengerti akan hal itu. Dan hal itu semua kami lakukan untuk membuat kesadaran siswa tersebut untuk memiliki sikap disiplin, apapun ceritanya semua sekolah pasti mengharapkan kedisiplinan siswa tersebut karena apabila sekolah tidak memiliki disiplin maka sekolah tersebut akan rusak. Dan jika tingkat kedisiplinan sekolah itu bagus maka eksistensi sekolah itu akan bagus dimata masyarakat. (Inf.1.PSMMP)

Dari penuturan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa tindakan tersebut dilakukan oleh para guru untuk menimbulkan efek jera sehingga memunculkan kesadaran diri siswa, Informan 1 mengungkapkan bahwasanya sikap disiplin siswa itu sangat penting bagi eksistensi sebuah sekolah, maka perlu lah sekolah menegakkan disiplin bagi para siswa.

Menambahkan pentingnya strategi madrasah itu diterapkan, maka ditambahkan oleh informan 2 sebagai Berikut :

Kalau kita sih selalu memberikan arahan-arahan setiap hari, udah gitu ada sanksi-sanksi tersendiri yang diberikan setiap pelanggaran yang dilakukan dan sanksi tersebut dalam kategorikan mendidik. Ya yang pertama tadi kita memberikan peringatan bentuk arahan tetapi bila berkelanjutan itu ada guru tersendiri yang menanganinya yaitu guru BK. Misalnya siswa tidak bisa hadir hari ini gitu, nah itu ada surat yang menyatakan dia itu sakit atau izin, yang sakit itu ada batasannya kalau surat biasa itu berlaku selama 3 hari tetapi kalau surat dari dokter bisa berlaku sampai 1 minggu, dan tidak hanya surat bisa juga melalui via telepon misalnya orang tua menelpon wali kelas atau kepala madrasah. Kalau pelanggaran cabut ini biasanya ini urusannya kepada guru BK, kalau guru-guru lain ataupun guru mapel Cuma sebatas memantau saja, ada gak siswa yang memang beneran cabut di luar sana, kalau ada keliatan ya diberitahukan kepada guru BK tersebut. Kalau peraturan ibadah sendiri contohnya salat berjamaah, ya siswa tersebut harus mengambil air wudhu di madrasah, itu pada jam 12.30 anak-anak sudah keluar kelas untuk mengambil air wudhu, nah pada jam 13.00 anak-anak langsung bergerak ke mesjid untuk melaksanakan salat berjamaah. Pelaksanaan salat zuhur berjamaah dilaksanakan jam 13.00 soalnya di mesjid itukan ada masyarakat sekitar yang melaksanakan salat berjamaah juga juga, nah dengan adanya siswa ini takut mengganggu para jamaah lain. Jadi, mengantisipasi hal tersebut maka dilakukan penggiliran setelah masyarakat sekitar selesai melaksanakan salat, barulah para siswa dan guru melaksanakan salat berjamaah. Dan untuk pengambilan wudhu harus di madrasah, soalnya namanya juga anak-anak banyak ya pak sementara keran yang ada di mesjid itu Cuma beberapa saja jadi itu bakal membuat antrian yang lama dan di takutkan para siswa jadi rusuh juga. Biasanya sih karena saya guru mapel yang kita ambil contoh misalnya tidak mengerjakan tugas, nah kalau biasanya saya memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar biasanya saya tetap menyuruh anak tersebut untuk mengerjakan tugas dengan catatan hari ini juga selesai pada jam istirahat itu sudah dikumpul, dan kadang saya juga menyuruh untuk hormat bendera dan setelah beberapa menit saya menyuruh mereka masuk kembali ke kelas untuk mengikuti pelajaran kembali. Kalau mengerjakan itu supaya yang pertama ilmunya tetap terserap, yang kedua mereka jadi kreatif, yang ketiga supaya mereka ada efek jeranya jadi untuk kedepannya mereka bisa disiplin kembali. Kemudian kalau hukuman hormat bendera itu tadi untuk menimbulkan efek jera otomatis anak tersebut berfikir untuk mau mengerjakan tugas. Kalau masalah kebersihan sih setiap pagi itu diarahkan, ada guru setiap pagi dia sudah stand by disini jam 06.30 yang selalu mengarahkan anak-anak membersihkan lingkungan, dan juga pada jam istirahat anak-anak juga dituntut untuk membersihkan kelas supaya pada saat gurunya sudah masuk keadaan kelas sudah bersih dan nyamam. (Inf.2.PSMMP)

Jadi, dari penuturan informan 2 di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa pentingnya tindakan tersebut di terapkan yaitu menimbulkan efek jera yang memunculkan kesadaran diri siswa untuk mematuhi peraturan dan tata tertib yang

berlaku sehingga berdampak kepada pemantapan sikap religius siswa, rasa sosial siswa, serta rasa kreatifitas siswa.

Hasil dari pengamatan peneliti di lapangan juga memperkuat tentang pentingnya tindakan madrasah tersebut dalam mendisiplinkan siswanya dengan kesadaran diri para siswa mentaati peraturan dan tata tertib. Peneliti mengamati sikap disiplin para siswa di MTs. Al-Islamiah Karang Anyar dalam mentaati peraturan dan tata tertib sebagai pedoman untuk mengetahui seberapa penting dan efektifkah strategi madrasah kepada kedisiplinan para siswa. Berikut hasil pengamatan langsung di lapangan tentang tingkat kedisiplinan para siswa di MTs. Al-Islamiah Karang Anyar antara lain :

- a. Pada pukul 07.15 para siswa sudah berada di madrasah dan melaksanakan kegiatan apel pagi. Walaupun terdapat juga siswa yang telat namun satu dua saja yang melakukannya dan terkadang tidak ditemukan siswa yang telat ke madrasah
- b. Pada saat lonceng berbunyi yang menandakan suatu kegiatan seperti masuk kelas, istirahat, masuk jam pembelajaran kedua, dan lain sebagainya para siswa langsung mengerjakannya.
- c. Pada saat siswa tidak bisa masuk ke madrasah pada hari tertentu mereka selalu menghubungi pihak madrasah, baik berbentuk surat maupun via telepon. Walauun terkadang ada satu dua kadang yang tidak mematuhi nya dan itu jarang di temukan
- d. Tidak di temukan siswa yang melakukan pelanggaran cabut dari madrasah
- e. Tertibnya suasana pembelajaran

- f. Pada saat lonceng pertanda masuk setelah jam istirahat mereka selalu mengadakan pembersihan kelas dan lingkungan madrasah.
- g. Pada saat berpapasan terhadap guru para siswa selalu menyapa sambil menundukkan kepala.
- h. Pada saat jam istirahat kedua untuk melakukan salat zuhur berjamaah, tanpa disuruh oleh guru mereka langsung mengambil air wudhu dan langsung ke mesjid melakukan salat berjamaah
- i. Pada saat melakukan salat berjamaah para siswa mengikutinya tanpa ada keributan
- j. Pada saat sebelum pulang dari madrasah setiap kelas melakukan pembersihan, seperti menyapu kelas serta mengangkat kursi di atas meja.

Dari hasil pengamatan di atas penulis menilai bahwa kedisiplinan para siswa di madrasah Al-Islamiyah Karang Anyar sejauh ketaatan yang dilakukan oleh para siswa terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku walaupun terdapat sesekali pelanggaran yang dilakukan oleh para siswa namun hal tersebut relatif menurun dan pada saat peneliti di lapangan mengamati kadang pelanggaran yang dilakukan oleh para siswa tidak terlihat. Peneliti menyimpulkan bahawa tingkat kedisiplinan siswa di madrasah sudah cukup baik. Hal ini juga sesuai dengan penuturan dari beberapa informan dan responden tentang kedisiplinan para siswa di madrasah antara lain :

Kalau penilaian saya sejauh ini sudah ada peningkatan seperti contoh disiplin dalam kehadiran karena seringnya dimotivasi, diperingati, diberikan himbauan serta arahan setiap hari pada saat apel pagi, yang mana dulu melaksanakan apel pagi itu jam 07.30 tetapi seiring waktu kami lebih percepat jam 7.15 dan hingga sekarang jam 7.05 yang mana di dalam apel pagi tersebut berisikan tentang arahan, nasehat, kemudian menguji

kemampuan siswa baik itu berpidato, belajar berdoa, apel pagi itu berlangsung lebih kurang 30 menit. Artinya memang kalau dikatakan sudah berpuas hati belum, namun kalau peningkatannya sudah ada, siswa yang terlambat cenderung menurun akibat selalu diingatkan dan diberi motivasi setiap hari. (Inf.1.KDS).

Dari pernyataan Informan 1 di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan informan 4 sebagai guru BK MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar bahwasanya kedisiplinan para siswa di madrasah sudah ada peningkatan, hal ini dibuktikan sebagai berikut

Ya alhamdulillah sekarang bisa dikatakan 80% sudah bagus termasuk 90% lah, kenapa karena anak-anak itu masih bisa mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di madrasah kami selalu memberikan pengertian yang bisa mereka pahami serta mereka dapat menjaga tata tertib yang berlaku di madrasah. Sebisa mungkin kami mencoba menjaga komunikasi yang baik terhadap para siswa. (Inf.4.KDS).

Jadi dari bukti data di atas, dapat penulis mengambil kesimpulan bawasanya bentuk dari apa yang telah dicapai oleh madrasah melalui strategi yang dilakukan dalam mendisiplinkan para siswa di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar terdapat hasil yang sudah dikategorikan cukup baik, hal tersebut terlihat dari tingkat kedisiplinan para siswa di madrasah tersebut.

Dengan demikian, penulis dapat mengungkapkan dari data yang diperoleh tentang pentingnya strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa di MTs. Al-Islamiyah, bahwasanya strategi yang dilakukan oleh madrasah dan mendisiplinkan para siswanya terdapat efek yang positif sehingga memunculkan kesadaran para siswanya untuk mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di madrasah.

### **3. Faktor Penghambat Penegakan Disiplin di MTs. Al-Islamiyah Desa Karang Anyar**

Faktor penghambat merupakan masalah-masalah yang menyebabkan proses penegakkan disiplin di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar tidak sesuai seperti yang di harapkan sehingga kadang terjadinya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh para siswa. Berdasarkan data yang di peroleh oleh peneliti, faktor tersebut meliputi : faktor lingkungan sekitar, faktor keadaan keluarga, dan faktor kurang komunikasi, dan faktor kebosanan para siswa. Hal tersebut dapat di buktikan sebagai berikut :

Terdapat berapa faktor siswa ini cenderung tidak mengikuti peraturan, diantaranya yang lebih menonjol saya lihat yaitu faktor lingkungan, siswa tergoda untuk ikut-ikutan melanggar peraturan, contohnya para siswa tidak pergi ke madrasah dari rumah mereka pamit untuk pergi ke madrasah namun ternyata mereka bermain warnet, dan setelah kami menangani secara serius sekarang siswa yang melanggar seperti contoh tadi alhamdulillah sudah menurun, dan terdapat siswa yang dikeluarkan yang melanggar peraturan seperti itu yang memang sudah ditingkat pelanggaran yang sudah tidak wajar melakukannya secara berulang-ulang sudah diberikan sanksi tetap masih melakukannya. Selanjutnya faktor hambatan dalam menegakkan disiplin di madrasah yaitu faktor kebosanan dari siswa, kemudian faktor dari guru kurangnya komunikasi antar guru dan siswa, sehingga anak cenderung melakukan pelanggaran, kemudian faktor keluarga dalam beberapa kasus yang dapat juga faktor keluarga ini sangat berpengaruh contohnya keluarganya brokenhome jadi mereka terbawa disekolah. Semua penanganan tindak lanjut masalah pelanggaran di madrasah ini yaitu ke guru BP. (Inf.1.FPPD).

Dari penuturan informan 1 di atas kembali di tambahkan juga oleh informan yang menyatakan :

Kalau hambatannya itu seperti faktor lingkungan, lingkungan sekitar kita ini agak susah untuk diharapkan, keadaan keluarga juga, kemudian hambatannya juga dari orang tua, orang tua dengan pihak sekolah jarang ada komunikasi jadi itu tadi orang tua tidak tau perkembangan siswa itu di madrasah seperti apa, dan terkadang efek jenuh para siswa juga termasuk. (Inf.2.FPPD)



Dari apa yang telah diungkapkan oleh kedua guru di atas sesuai juga dengan apa yang diperoleh dari hasil pengamatan peneliti pada saat di lapangan, bahwasanya pelanggaran yang sering terjadi di madrasah tersebut, didasari oleh kebosanan para siswa pada saat pembelajaran sehingga siswa tertidur di dalam kelas, kemudian juga faktor lingkungan sekitar akibat ajakan kawan, terlihat saat keluar kelas pada saat pembelajaran mereka keluar dengan tidak sendiri kadang berdua dan kadang bertiga, terdapat siswa yang kurang hormat kepada gurunya.

Dengan demikian, dari penjelasan informan/responden di atas penulis menyimpulkan bahwasanya hambatan-hambatan yang dihadapi oleh madrasah dalam hal penegakkan disiplin di MTs. Al-Islamiah terdapat beberapa faktor yaitu dari faktor lingkungan sekitar, faktor keadaan keluarga, dan faktor kurang komunikasi, dan faktor kebosanan para siswa.

## **C. Pembahasan**

### **1. Strategi Madrasah dalam Mendisiplinkan Para Siswa**

Berdasarkan data yang di peroleh dari para informan/responden sebelumnya, strategi madrasah dalam mendisiplinkan siswa mencakup peraturan dan tata tertib dan bentuk sikap madrasah dalam mendisiplinkan para siswa.

#### **a. Peraturan dan Tata Tertib**

Strategi madrasah dalam mendisiplinkan siswa tidak akan lepas dari peraturan dan tata tertib. Peraturan dan tata tertib sebagai upaya madrasah dalam menanamkan sikap disiplin terhadap para peserta didik.

Dengan disiplin siswa diharapkan bersedia dan tunduk dan patuh serta mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Dalam penegakkan disiplin terhadap para peserta didik tidak bertujuan untuk mengurangi kebebasan serta kemerdekaan para peserta didik, namun sebaliknya penegakkan disiplin terhadap para peserta bertujuan ingin

memberikan kemerdekaan yang lebih besar kepada peserta didik dalam batas kemampuannya.<sup>70</sup>

Dari pandangan di atas dapat diketahui bahwa dalam proses penegakkan disiplin terhadap para siswa maka diperlukan kesabaran, karena di dalam hal tersebut tidak serta merta peserta akan berubah langsung namun membutuhkan proses, namun seiring dengan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh para siswa akan membuat tumbuhnya sikap disiplin para siswa terhadap peraturan yang berlaku.

Sebagaimana yang dijelaskan beberapa informan/responden, berdasarkan data yang diperoleh peraturan dan tata tertib mencakup disiplin waktu, kehadiran, kerapian, kebersihan, dan beribadah. Dari beberapa peraturan dan tata tertib yang meliputi kelima disiplin tersebut sudah mencakup ketaatan yang harus ditaati oleh para siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Disiplin waktu, ketaatan para siswa terhadap peraturan dan tata tertib yang berkenaan dengan mempergunakan waktu dengan sebaik-baiknya melatih para siswa dalam hal menghargai dan memanfaatkan waktu. Disiplin waktu di dalam madrasah meliputi ketaatan siswa dalam kedatangan siswa di madrasah yang telah ditentukan waktunya oleh pihak madrasah, tepat waktunya siswa di dalam segala kegiatan yang telah ditentukan oleh pihak madrasah baik waktu siswa belajar, istirahat melakukan salat berjamaah serta kegiatan lainnya yang menuntut siswa memiliki sikap disiplin waktu dalam pelaksanaannya.

Disiplin kehadiran, ketaatan para siswa terhadap peraturan dan tata tertib yang berkenaan tentang kehadiran siswa di madrasah seperti kehadiran siswa di

---

<sup>70</sup> Sri Minarti, (2016), *Manajemen Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, hal. 192

dalam kelas, ketentuan siswa bila berhalangan hadir di madrasah, dan tidak meninggalakan madrasah sebelum waktunya.

Disiplin kerapian, ketaatan para siswa terhadap peraturan dan tata tertib yang berkenaan dengan kerapian para siswa baik di dalam kelas dan di luar kelas. Disiplin kehadiran ini meliputi ketaatan siswa dalam hal kerapian pakaian siswa baik dalam hal keseragaman pakaian serta atribut yang telah ditentukan oleh pihak madrasah, ketaatan siswa dalam hal kerapian pada saat pembelajaran berlangsung seperti kerapian tempat duduk siswa dan hal lainnya yang berhubungan kerapian para siswa.

Disiplin kebersihan, ketaatan para siswa terhadap peraturan dan tata tertib yang berkenaan dengan kebersihan para siswa baik pada diri siswa sendiri maupun kebersihan lingkungan madrasah.

Disiplin beribadah, ketaatan para siswa terhadap peraturan dan tata tertib yang berkenaan dalam hal ibadah siswa yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah yakni pelaksanaan wudhu di madrasah dan salat zuhur berjamaah di mesjid.

#### **b. Bentuk Sikap Madrasah dalam Mendisiplinkan Para Siswa**

Berdasarkan data yang ditemukan dilapangan bentuk sikap madrasah dalam mendisiplinkan para siswanya terdapat berbagai cara yang tujuannya untuk menimbulkan kesadaran para siswa dalam mentaati peraturan yang berlaku di madrasah, selain untuk keuntungan bagi eksistensi madrasah namun tidak terlepas juga manfaat pada diri para siswa dalam menghadapi masa depannya kelak pada saat terjun di masyarakat. Menurut Pier A. Sahertian dalam buku Sri Minarti, menjelaskan bahwa diselenggarakannya lembaga pendidikan bertujuan untuk

kegiatan pendidikan yang akan menumbuhkan dan mengembangkan anak sebagai makhluk individu, sosial, susila, dan religius.<sup>71</sup>

Jadi, dari pandangan di atas bisa penulis sampaikan bahwa lembaga pendidikan seperti halnya madrasah bertugas membentuk para siswanya menjadi insan kamil yang akan berguna di tengah-tengah masyarakat, yang mempunyai rasa sosial, susila, dan religius. MTs. Al-Islamiyah sebagai lembaga pendidikan yang termasuk menciptakan insan kamil yang akan berguna di berbagai lingkungan. Hal ini terlihat dari kesungguhan MTs. Al-Islamiyah dalam mendisiplinkan para siswanya.

Kemudian, data yang telah ditemukan di lapangan bahwa bentuk sikap madrasah dalam mendisiplinkan para siswanya di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar antara lain dengan bentuk pembiasaan, menciptakan komunikasi yang baik, arahan dan bimbingan, serta sanksi-sanksi.

#### 1). Pembiasaan

Temuan penelitian tentang sikap madrasah dalam mendisiplinkan para siswa di madrasah yang menjadi strategi madrasah dalam hal mendisiplinkan para siswa, pembiasaan menjadi salah satunya. Pembiasaan yang dilakukan oleh pihak madrasah merupakan cara yang menciptakan suatu kebiasaan yang positif terhadap para siswa yang menjadikan siswa yang sebelumnya terasa memberatkan bagi siswa dalam mentaati peraturan, namun dengan pembiasaan tersebut maka ketaatan siswa terhadap peraturan dan tata tertib yang semulanya itu memberatkan bagi para siswa menjadi ringan akibat pembiasaan tersebut menjadikan suatu kebiasaan yang positif bagi para siswa.

---

<sup>71</sup> *Ibid.*,

Pembiasaan dengan disiplin di sekolah akan mempunyai pengaruh yang positif bagi kehidupan peserta didik di masa yang akan datang. Pada mulanya, disiplin akan dirasakan sebagai suatu aturan yang mengekang kebebasan peserta didik. Akan tetapi, bila aturan ini dirasakan sebagai suatu yang seharusnya dipatuhi secara sadar untuk kebaikan diri sendiri dan kebaikan bersama, lama kelamaan akan menjadi kebiasaan yang baik menuju ke arah disiplin diri sendiri atau sering disebut *self discipline*.<sup>72</sup>

Dengan demikian dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi madrasah dengan cara melakukan pembiasaan-pembiasaan yang positif terhadap para siswa akan dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan di madrasah tersebut. Dengan pembiasaan ini akan dapat memunculkan kesadaran diri para siswa untuk mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di dalam madrasah.

## 2) Komunikasi

Temuan penelitian tentang komunikasi sebagai salah satu sikap madrasah yang menjadi suatu strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa di MTs. Al-Islamiyah, yang ditujukan untuk suatu kegiatan dalam pembentukan kedisiplinan para siswa. Dengan menciptakan komunikasi yang baik antara guru dan murid akan mampu menunjang keberhasilan dalam penegakkan disiplin para siswa di madrasah.

Kegiatan pembentukan kedisiplinan siswa akan mampu ditunjang dengan terjadi proses interaksi antara tenaga kependidikan dan siswa, terlebih lagi antara guru dan siswa. Artinya, di dalam pendidikan, komunikasi antara komunikator dan komunikan di dalamnya terjadi umpan balik antara guru dan murid. Interaksi semacam ini disebut interaksi edukatif, yaitu interaksi yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan.<sup>73</sup>

Jadi, dari pandangan di atas dapat dipahami bahwa dengan menciptakan komunikasi yang baik akan dapat berpengaruh terhadap pembentukan sikap disiplin para siswa. Komunikasi yang baik menjadi suatu strategi yang dapat

---

<sup>72</sup> *Ibid*, hal. 193

<sup>73</sup> *Ibid*, hal. 193

memudahkan para guru dalam mendidik para siswa agar mempunyai sikap disiplin yang akan berguna baginya kelak di masa yang akan datang.

### 3) Bimbingan

Temuan penelitian tentang bimbingan sebagai suatu kegiatan tindakan madrasah dalam menunjang kedisiplinan para siswa. Artinya dengan melakukan bimbingan terhadap para siswa akan mengantisipasi terjadinya pelanggaran yang akan dilakukan para siswa. Perubahan sikap para siswa akan bergantung pada cara seorang pembimbing dalam membimbing para siswa tersebut.

Prayitno dan Erman Amti, mendefinisikan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan bisa mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku<sup>74</sup>

Jadi, dari defenisi di atas dapat diketahui bahwa bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan terhadap para individu yang dilakukan oleh orang yang memang ahli didalamnya. Artinya proses bimbingan tersebut dilakukan oleh orang yang memang paham akan suatu pemecahan masalah yang dialami oleh orang yang sedang dibimbing tersebut.

Dengan demikian dalam penegakkan kedisiplinan di madrasah, maka bimbingan menjadi salah satu strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa. Membimbing para siswa untuk mematuhi dan tidak melanggar peraturan dan tata tertib yang berlaku suatu tindakan pencegahan terjadinya pelanggaran yang akan dilakukan oleh para siswa.

---

<sup>74</sup> Prayitno dan Erman Amti, (2004), *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Rineka Cipta, hal. 99

#### 4. Sanksi

Temuan penelitian tentang pemberian sanksi sebagai suatu sikap atau tindakan madrasah yang bertujuan untuk pembentukan kedisiplinan para siswa yang menimbulkan bahwa sikap disiplin sangat penting tertanam dalam diri setiap individu. Sanksi terbagi menjadi dua yakni penghargaan dan hukuman. Penghargaan sebagai motivasi untuk meningkatkan sikap disiplin tersebut, sedangkan hukuman sebagai motivasi bagi siswa untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukannya.

Hukuman dan penghargaan harus didasarkan dengan pertimbangan sebagai berikut : (a) Penghargaan atau hukuman diberikan atas fungsi yang sebenarnya, artinya pada situasi tertentu penghargaan dan hukuman harus diberikan secara tepat; (b) penghargaan atau hukuman diberikan sesuai tingkah laku dan kepribadian siswa; (c) penghargaan atau hukuman harus dikaitkan dengan tujuan yang jelas, artinya diarahkan untuk mempermudah proses pendidikan.<sup>75</sup>

Jadi, dapat dipahami bahwa dalam memberikan sanksi kepada para siswa baik berupa penghargaan maupun berupa hukuman, harus sesuai dengan ukuran tingkah laku yang dilakukan oleh siswa dan sanksi tersebut diberikan dalam artian mendidik.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwasanya penggunaan tindakan-tindakan seperti yang disebutkan di atas dapat memunculkan kesadaran para siswa dalam mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku namun hal itu dapat terjalankan bila hal tersebut berjalan dengan baik dan terdapat kerjasama antara pihak-pihak yang terkait di dalamnya.

### **2. Pentingnya Strategi Madrasah dalam Mendisiplinkan Para Siswa**

Berdasarkan pengamatan dilapangan strategi madrasah dalam hal mendisiplinkan para siswanya sangatlah penting agar mempermudah pencapaian

---

<sup>75</sup> Sri Minarti, *Op.Cit*, hal. 198

tujuan yang diinginkan dalam hal mendisiplinkan para siswa. Strategi tersebut memiliki beragam cara di dalamnya baik dipergunakan dalam jangka panjang ataupun pendek.

Dari berbagai bentuk alasan dari para informan/responden tentang mengapa begitu pentingnya strategi yang diterapkan di dalam MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar, dari mulai pembiasaan, komunikasi, bimbingan, serta sanksi-sanksi yang telah dijelaskan sebelumnya. Sebagaimana data yang telah di peroleh dari para inforaman/responden bahwa alasan dari strategi madrasah adalah untuk memunculkan kesadaran diri para siswa sehingga tanpa pakasaan dalam mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar. kesadaran diri dari para siswa tersebut akan berdampak pada pematapan sikap religius, sosial, dan kreativitas siswa.

Sikap religius adalah bentuk sikap patuh dalam melaksanakan ibadah ajaran yang dianutnya, hidup rukun dengan pemeluk agama lain dan juga toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain. Sikap sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Kreativitas adalah berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.<sup>76</sup>

Dengan demikian, melalui strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa tersebut selain dapat menimbulkan rasa kesadaran diri para siswa namun terdapat pengaruh juga terhadap pematapan sikap religius, sikap sosial, kreativitas pada diri siswa. Keempat hal sangat penting tertanam dalam diri para siswa, selain mendapat keuntungan bagi para siswa untuk masa depan yang akan datang saat ia menginjakkan kaki di berbagai lingkungan, namun hal itu juga sangat menguntungkan madrasah sendiri sebagai eksistensinya di mata masyarakat.

---

<sup>76</sup> Sri Narwanti, (2011), *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta : Familia, hal. 30



### 3. Faktor Penghambat Penegakan Disiplin

Faktor penghambat merupakan gejala yang sering terjadi di dalam lembaga pendidikan. dalam penegakkan disiplin tidak akan terlepas dengan hambatan-hambatan yang akan terjadi dalam pencapaian tujuannya. Hal ini terjadi dari berbagai faktor-faktor yang mendasarinya.

Sri Minarti mengemukakan bahwa sikap siswa yang kurang disiplin di sekolah tersebut dipengaruhi berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah sekolah kurang menerapkan disiplin, teman bergaul, cara hidup di lingkungan anak tinggal, sikap orang tua, keluarga yang tidak harmonis, dan latar belakang kebiasaan dan budaya.<sup>77</sup>

Dari pandangan di atas penulis menambahkan bahwasanya faktor-faktor penghambat tersebut bisa diatasi bila strategi madrasah tersebut berjalan dengan baik, dan didukung dari berbagai pihak yang terkait. Dari data yang diperoleh penulis di lapangan, di MTs. Al-Islamiyah terjadi juga hambatan-hambatan dari berbagai faktor yaitu dari faktor lingkungan sekitar, faktor keadaan keluarga, dan faktor kurang komunikasi, dan faktor kebosanan para siswa. Hal tersebut diakui para guru, dan walaupun demikian pihak madrasah tetap berusaha semaksimal mungkin agar tertanamnya sikap disiplin kepada para siswanya. Sesuai dengan ungkapan bapak Sri Yono, S.Pdi yang mengatakan bahwa sejauh ini peningkatan kedisiplinan sekarang ini sudah jauh lebih baik dari sebelumnya walaupun masih ada sebagian siswa yang masih melakukan pelanggaran, namun hal tersebut kami terus berjuang agar pelanggaran-pelanggaran tersebut tidak terjadi. Maka dapat dibuktikan dari data wawancara sebagai berikut :

Kalau penilaian saya sejauh ini sudah ada peningkatan seperti contoh disiplin dalam kehadiran karena seringnya dimotivasi, diperingati, diberikan himbauan serta arahan setiap hari pada saat apel pagi, yang mana dulu melaksanakan apel pagi itu jam 07.30 tetapi seiring waktu kami lebih

---

<sup>77</sup> Sri Minarti, *Op.Cit*, hal. 199

percepat jam 7.15 dan hingga sekarang jam 7.05 yang mana di dalam apel pagi tersebut berisikan tentang arahan,nasehat, kemudian menguji kemampuan siswa baik itu berpidato, belajar berdoa, apel pagi itu berlangsung lebih kurang 30 menit. Artinya memang kalau dikatakan sudah berpuas hati belum, namun kalau peningkatannya sudah ada, siswa yang terlambat cenderung menurun akibat selalu diingatkan dan diberi motivasi setiap hari. (Inf.1.KDS)

Dengan demikian, penulis mengambil kesimpulan faktor hambatan dalam penegakkan disiplin tersebut lama-kelamaan akan hilang bila strategi tersebut berjalan dengan baik, sehingga kesadaran diri dari para siswa dalam mentaati peraturan dan tata tertib di madrasah akan berhasil tercapai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan telah dikemukakan pada bab sebelumnya tentang Strategi Madrasah Dalam Mendisiplinkan Para Siswa di MTs. Al-Islamiyah Desa Karang Anya, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang, maka penulis dapat memaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar, dapat diketahui bahwasanya strategi tersebut mencakup dari peraturan dan tata tertib yang meliputi disiplin waktu, kehadiran, kerapian, kebersihan dan beribadah. Dan strategi tersebut juga mencakup sikap madrasah dalam mendisiplinkan para siswa, yang mana sikap ini menjadi tindakan-tindakan untuk mengantisipasi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh para siswa, yang meliputi pembiasaan, komunikasi, bimbingan, dan sanksi-sanksi dalam hal mendidik.
2. Pentingnya strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyatr dapat diketahui bahwa strategi madrasah tersebut dilakukan untuk mempermudah pencapaian tujuan dalam hal mendisiplinkan para siswa di madrasah. Pentingnya strategi madrasah ini untuk menimbulkan kesadaran diri para siswa dalam mematuhi peraturan dan tata tertib di madrasah, dan dapat juga berpengaruh terhadap pematapan sikap religius siswa, sikap sosial para siswa, serta kreativitas siswa.

3. Strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar dapat diketahui sudah cukup berhasil. Hal ini terlihat dari tingkat kedisiplinan para siswa di madrasah yang bisa penulis simpulkan sudah cukup baik, terlihat dari kepatuhan para siswa terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di dalam MTs Al-Islamiyah Karang Anyar, namun tidak dipungkiri pelanggaran tetap terjadi akan tetapi tingkat pelanggaran tersebut relatif menurun.
4. Dapat diketahui bahwa faktor hambatan dalam penegakan disiplin yang terjadi di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar meliputi faktor lingkungan sekitar, faktor kurangnya komunikasi antar sebagian guru dengan siswa, faktor keluarga yang bermasalah yang berdampak terhadap siswa, serta dari siswa sendiri yang timbul kebosanan pada dirinya sehingga timbulnya pelanggaran yang ia lakukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah terpapar di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Madrasah MTs Al-Islamiyah Desa Karang Anyar, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang, agar lebih memperhatikan serta membina guru-guru dalam hal komunikasi dengan para siswa, jika terjadi guru yang tidak bagus komunikasinya terhadap siswa maka pelanggaran-pelanggaran tersebut akan semakin terjadi. Dan juga diharapkan kerjasama antara pihak madrasah dengan masyarakat serta orang tua siswa semakin ditingkatkan lagi.

2. Bagi para guru yang menjadi tenaga kerja di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar, agar kiranya dapat membenahi kembali cara komunikasi dengan para siswa dan juga mengerti kebutuhan para siswa sehingga dapat terjadi keakraban antara guru dan siswa, sehingga rasa hormat siswa terhadap gurunya akan semakin meningkat lagi, serta para siswa tidak mau melakukan pelanggaran lagi.
3. Kepada para siswa, diharapkan mampu menjaga tanggung jawab dalam hal kewajibannya sebagai peserta didik di madrasah, serta lebih meningkatkan kesadaran diri dalam mematuhi peraturan dan tata tertib di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar.
4. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan kembali isi dan pembahasan tentang Strategi Madrasah dalam Mendisiplinkan Para Siswa di MTs. Al-Islamiyah Desa Karang Anyar, Kec. Beringin, Kab.Deli Serdang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen Jane Elizabeth, Cheryl Marlyn. 2005. *Disiplin Positif Menciptakan Dunia Penelitian Anak yang Edukatif Bagi Anak Pra-Sekolah*. Jakarta : Prestasi Pustakarya.
- Anam Khairul. *Strategi Pemasaran dan implementasinya dalam lembaga pendidikan*, Ta'allum : Jurnal Pendidikan Islam. Vol 01. No 2. November 2013
- Aswita Elfi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan : UNIMED PREES.
- Barnawi, Arifin. 2012. *Buku Pintar Mengelola Sekolah Swasta*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Fadillah Muhammad, Mualifatu Khorida Lilif. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Fani Juliana, dkk. *Disiplin Siswa di Sekolah dan implikasinya dalam Pelayanan BK*, Konselor : Jurnal Ilmiah Konseling. Vol 2. No 23. April 2013.
- Herdiansyah Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lajnah Pentashih Mushaf Alquran.2006.*Quran Tajwid*. Jakarta : Maghfirah Pustaka.
- Kurniadi Didin. 2012. Imam Machali. *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta : Ar-Ruzz Media.
- Miles Matthew B, A. Michael Huberman. 2005. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta : UI Press.
- Minarti Sri. 2016. *Manjemen Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Amzah.
- Moelong Lexy J. 2014. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mundziri. 2017. *Ringkasan Shahih Muslim*. Surabaya : Perpustakaan STAI Ali Bin Abi Thalib.
- Mubarok, Husni. 2009. *Manjemen Strategi*. Kudus : DIPA STAIN Kudus.
- Mujib Abdul, Muzakkir Jusuf. 2006. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana.

- Mulyasa. 2009. *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nashiruddin Muhammad Al Albani. 2012. *Ringkasan Shahih Bukhari*. Jilid V. Jakarta : Pustaka Azzam.
- Narwanti Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Familia.
- Noor Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Prayitno, Amti Erman. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Putra Haydar. 2012. *Pendidikan Islam di Indonesia*. Medan : Perdana Publishing.
- Rachman Shaleh Abdul. 2006. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. `Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Rumengan Jemmy. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Salim, Syahrums. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Cita Pustaka Media.
- Salminawati. *Etika Peserta didik prespektif Islam*. Tarbiyah : Jurnal kependidikan dan keislaman. Vol. XXII. No 1. januari – juni 2015
- Shihab Quraish. 2002. *Tafsir Al-misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran*. Vol 2. jakarta : Lentera Hati
- \_\_\_\_\_ 2002. *Tafsir Al-misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran*. Vol 14. jakarta : Lentera Hati
- \_\_\_\_\_ 2002. *Tafsir Al-misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran*. Vol 15. jakarta : Lentera Hati
- Suryadi. 2007. *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta : EDSA Mahkota.
- Syafaruddin, Dkk. 2011. *Pendidikan Prasekolah*. Medan : Perdana Publishing.
- Sagala Syaiful. 2009. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Wibowo Agus. 2012. *Pendidikan Karakter : Strategi Membangun Karakter/Bangsa Peradaban*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

## **TEKNIK ANALISIS DATA**

### **A. Hasil Reduksi Data**

#### **1. Strategi Madrasah Dalam Mendisiplinkan Siswa di MTs. Al-Islamiyah**

##### **Karang Anyar**

Strategi Madrasah dalam mendisiplinkan siswa di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang mencakup : Peraturan dan tata tertib yang berlaku di dalam madrasah dan sikap madrasah dalam mendisiplinkan para siswa.

Peraturan dan tata tertib MTs. Al-Islamiyah karang Anyar dapat dilihat dari kesimpulan data yang telah dilakukan pengecekan. Hal tersebut mencakup : a) Datang ke madrasah tepat waktu, b) Tidak meninggalkan madrasah sebelum waktunya, c) Mengikuti pembelajaran, d) Menyerahkan tugas tepat waktu e). Melengkapi atribut f) Hal berbusana harus rapi, g) Tidak boleh absen, h) Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan madrasah, j) Mengambil wudhu di madrasah, k) Mengikuti salat berjamaah.

Sikap madrasah dalam mendisiplinkan para siswa di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar dapat dilihat dari kesimpulan data yang telah dilakukan pengecekan. Hal tersebut mencakup : a) Memberikan arahan setiap apel pagi, b) Memberikan peringatan atau teguran, c) Mengawasi d) Memberikan tugas, e) menciptakan komunikasi yang baik, f) Membimbing para siswa yang melanggar, g) Memberikan sanksi berupa lari mengelilingi lapangan, cabut rumput, mengutip sampah, membersihkan wc, jongkok di depan kelas, dipanggil orang tua, dikeluarkan dari madrasah.



## **2. Pentingnya Strategi Madrasah Dalam Mendisiplinkan Para Siswa di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar**

Pentingnya strategi madrasah dalam mendisiplinkan para siswa di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar yaitu untuk mempermudah menanamkan sikap disiplin terhadap para siswa. Pentingnya strategi tersebut dapat dilihat dari kesimpulan data yang telah dilakukan pengecekan dari wawancara, observasi, dan dokumen. Hal tersebut mencakup : a) Menimbulkan efek jera, b) menimbulkan kesadaran diri siswa, c) Membuat anak terbiasa salat, d) Membuat anak mudah bergaul dengan guru, e) Memunculkan kreativitas anak.

## **3. Faktor Penghambat Penegakkan disiplin di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar**

Faktor penghambat penegakkan disiplin di MTs. Al-Islamiyah Karang Anyar dapat dilihat dari kesimpulan data yang telah dilakukan pengecekan. Hal tersebut mencakup : a) Faktor lingkungan, siswa tergoda untuk ikut-ikutan melanggar peraturan, b) Faktor kebosanan dari siswa, c) Faktor dari guru kurangnya komunikasi antar guru dan siswa, d) faktor keluarganya broken home.

Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA**

**UNTUK GURU**

1. Peraturan dan tata tertib apa saja yang harus di patuhi oleh para siswa di madrasah? Alasan mengapa itu penting?
2. Bagaimana menurut bapak/ibu tingkat kepatuhan para siswa di madrasah dalam mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku?
3. Bagaimana upaya bapak/ibu dalam membuat para siswa taat terhadap peraturan dan tata tertib di madrasah?
4. Bagaimana cara bapak/ibu dalam memberikan peringatan kepada siswa yang melanggar peraturan dan tata tertib?
5. Apa alasan bapak memberikan peringatan seperti itu?
6. Apa Faktor hambatan bapak/ibu dalam menegakkan disiplin di madrasah?

Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA**

**UNTUK SISWA**

1. Peraturan dan tata tertib apa saja yang harus kamu patuhi di madrasah?
2. Menurut kamu mengapa peraturan itu harus dipatuhi?
3. Bagaimana sikap guru bila kamu melanggar peraturan di madrasah?
4. Jika kamu sudah diberikan peringatan tersebut apakah kamu mengulanginya lagi? Alasannya mengapa?
5. Bagaimana menurut kamu peraturan dan tata tertib didalam madrasah memberatkan? Alasannya?

Lampiran 4

**PEDOMAN OBSERVASI**

| <b>No</b> | <b>Aspek Yang Diamati</b>  | <b>Bagian</b>   |
|-----------|--|---|
| 1         | Pengamatan terhadap kedisiplinan para siswa  | Disiplin waktu, kehadiran, kerapian dan kebersihan, dan beribadah |
| 2         | Pengamatan terhadap strategi madrasah dalam memberikan peringatan terhadap pelanggaran yang dilakukan siswa              | Disiplin waktu, kehadiran, kerapian dan kebersihan, dan beribadah |
| 3         | Pengamatan terhadap faktor hambatan yang dihadapi oleh madrasah dalam mendisiplinkan para siswa, serta penanggulangannya | Disiplin waktu, kehadiran, kerapian dan kebersihan, dan beribadah |

## Lampiran 5

**LEMBAR WAWANCARA**

Hari/tanggal : Jum'at, 13 April 2018  
 Tempat : Di Madrasah Al-Islamiyah Karang Anyar  
 Pukul : 09.55-10.20 Wib  
 Informan Ke : 1 (PKM HUMAS)

| <b>Deskripsi</b>  | <b>Catatan Pinggir</b>   | <b>Coding</b>  | <b>kesimpulan</b>   |
|---|--|--|---|
| <p>Pada saat sampai sekitar pukul 9.50 saya sampai di madrasah, terlihat guru yang sedang duduk di meja piket, lalu saya menghampirinya dengan mengucapkan salam, dan saya langsung mencoba menciptakan suasana pembicaraan yang akrab kemudian saya menceritakan tentang tujuan saya menghampirinya, guru tersebut bersedia untuk diwawancarai, kemudian saya memberikan pertanyaan berikut :</p> <p>P : Apa Saja peraturan dan tata tertib yang terdapat di madrasah?</p> <p>J : Kalau bicara tentang masalah peraturan dan tata tertib yang ada di madrasah banyak pak, dari mulai disiplin waktu, kehadiran, kebersihan dan kerapian, serta dalam beribadah, contohnya dari mulai waktu siswa datang ke madrasah, dalam hal busana serta kelengkapan atribut, dalam melaksanakan salat dan lainnya sudah tertera di dalam buku tata tertib madrasah, mungkin kalau dijelaskan satu-satu panjang pak dan itu</p> | <p>Duduk Di Meja</p> <p>Mengucapkan Salam</p> <p>Menyampaikan Tujuan</p> <p>Harus Disiplin Waktu</p> <p>Kehadiran</p> <p>Kebersihan</p> <p>Kerapian</p> <p>Beribadah</p> <p>Melakukan Pengecekan Kelas</p> <p>Mempunyai Buku Absen</p> | <p>DDMJ</p> <p>MSL</p> <p>MTJ</p> <p>HDW</p> <p>KHDR</p> <p>KBR</p> <p>KRP</p> <p>BRBD</p> <p>MPCCK</p> <p>MBKSN</p> | <p>Harus Disiplin</p> <p>Melakukan Pengecekan Kelas</p> <p>Mempunyai Buku Absen</p> <p>Mengkoordinasi Kepada Guru BP</p> <p>Melakukan Shalat Berjamaah</p> <p>Memanggil Orang Tua</p> <p>Melakukan Shalat Berjamaah</p> <p>Diberikan Peringatan</p> <p>Diberikan Nasehat</p> <p>Dikeluarkan Dari Madrasah</p> |

|   |                                 |        |                                  |
|---|---------------------------------|--------|----------------------------------|
| <p>harus membuka dokumen tentang tata tertib tersebut. Intinya sih dalam aturan tersebut meliputi waktu, kehadiran, kebersihan dan kerapian serta dalam beribadah.</p>  | Memanggil Siswa                 | MGGS   | Memberikan Hukuman Strap         |
| <p>P : Bagaimana peratururan kehadiran di madrasah?</p>   | Mengkoordinasi Kepada Guru BP   | MKBP   | Keliling Lapangan                |
| <p>J : Masalah kehadiran siswa di madrasah ini dilakukan setiap hari pengecekan, dan untuk pengecekannya sendiri itu setiap kelas tersebut mempunyai buku absen dan biasanya kami selalu mengecek siswa yang tidak hadir tanpa keterangan dan esoknya langsung dipanggil melalui saya kemudian dikordinasikan kepada guru BP untuk diselesaikan, kalau sudah tingkat yang tidak wajar maka dipanggilah orang tua siswa yang melakukan pelanggaran tersebut.</p> | Tidak Hadir Tanpa Keterangan'   | THDRTK | Membersihkan WC                  |
| <p>P : Bagaimana peraturan dalam beribadah di madrasah?</p>   | Memanggil Orang Tua             | MOT    | Perjanjian di Atas Materai       |
| <p>J : Di madrasah ini pak kami dari mulai hari senin sampai kamis melakukan salat berjamaah di mesjid, dan itu diwajibkan kepada seluruh siswa dan siswi untuk ikut melaksanakan salat berjamaah tersebut.</p>   | Melakukan Shalat Berjamaah      | MSBJ   | Menimbulkan Kesadaran Siswa      |
| <p>P : Bagaimana sikap bapak dalam menghadapi siswa pelanggar?</p>  | Mewajibkan Kepada Seluruh Siswa | MKSSW  | Memunculkan Sikap Disiplin       |
| <p>J : Tergantung besar kecilnya tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tersebut, peringatan tersbut berbagai model pak ada yang bentuk nasehat kalau masih berulang lagi barulah ada tindakan tegas, jika ia melanggar baru sekali maka dia akan dipanggil lalu</p>   | Tergantung Pelanggaran          | TTPL   | Memberikan Motivasi              |
|   | Diberikan Peringatan            | DBPRG  | Memeberikan Arahan               |
|   | Diberikan Nasehat               | DBNST  | Melaksanakan Apel Pagi           |
|   | Dikeluarkan Dari Madrasah       | DKKM   | Melatih Berpidato                |
|   | Melakukan Cabut                 |        | Belajar Berdoa                   |
|   | Memberikan Hukuman Strap        | MCBT   | Memperoleh Peningkatan           |
|   | Keliling Lapangan               | MHSTR  | Faktor Lingkungan                |
|   | Membersihkan WC                 | KKL    | Faktor Kebosanan Dari Siswa      |
|   | Perjanjian di Atas Materai      | MBWC   | Faktor Komunikasi Guru dan Siswa |
|   |                                 | PJJAM  |                                  |

|  |   |   |                                    |
|--|---|---|------------------------------------|
| <p>diberikan nasehat. Tetapi kalau dia sudah berulang maka ada yang sampai dipanggil orang tuanya sampai dikeluarkan dari madrasah. Biasanya hal itu terjadi seperti pelanggaran tidak hadir di madrasah tanpa keterangan dengan tingkat yang sudah tidak wajar, dan para siswa yang sering melakukan cabut. Itu semua sih pak dilakukan secara bertahap mulai dari nasihat lalu hukuman seperti strap, keliling lapangan, membersihkan wc, kupah dan lain sebagainya apabila masih melakukannya lagi barulah dipanggil orang tua dengan melakukan perjanjian diatas materai dan jika tidak bisa lagi maka dikeluarkan dari madrasah.</p> <p>P : Apa alasan dilakukan sikap tersebut diterapkan di madrasah?</p> <p>J : Kita mengharapkan berbagai cara berbagai upaya sanksi itu diberikan dalam rangka supaya terdapat efek jera namun tidak semua murid itu memahami sama seperti yang kita harapkan tidak semua murid diberikan sanksi langsung jera namun saya dan guru lain tetap optimis apa yang kami lakukan itu untuk menimbulkan efek jera dan tidak sedikit juga siswa yang langsung mengerti akan hal itu. Dan hal itu semua kami lakukan untuk membuat kesadaran siswa tersebut untuk miliki sikap disiplin, apapun ceritanya semua sekolah pasti mengharapkan kedisiplinan siswa tersebut karena apabila sekolah tidak memiliki disiplin maka sekolah tersebut akan rusak. Dan jika tingkat kedisiplinan sekolah itu bagus maka eksistensi sekolah itu akan bagus</p> | <p>Menimbulkan Efek Jera</p> <p>Diberikan Langsung Jera</p> <p>Tetap Optimis</p> <p>Menimbulkan Kesadaran Siswa</p> <p>Memunculkan Sikap Disiplin</p> <p>Memberikan Motivasi</p> <p>Memeberikan Arahan</p> <p>Melaksanakan Apel Pagi</p> <p>Melatih Berpidato</p> <p>Belajar Berdoa</p> <p>Memperoleh Peningkatan</p> <p>Faktor Lingkungan</p> <p>Tergoda Untuk Ikutan Melanggar</p> <p>Bermain Warnet</p> <p>Menangani Secara Serius</p> | <p>MEJR</p> <p>DLJR</p> <p>TTOP</p> <p>MKSS</p> <p>MSDL</p> <p>MMV</p> <p>MMAR</p> <p>MAPG</p> <p>MBTO</p> <p>BJBD</p> <p>MPPKN</p> <p>FLK</p> <p>TUIM</p> <p>BWT</p> <p>MSCS</p> | <p>Faktor Keluarga Broken Home</p> |
|--|---|---|------------------------------------|

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
| <p>dimata masyarakat.</p> <p>P : Menurut bapak bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di masa sekarang ini?</p> <p>J : Kalau penilaian saya sejauh ini sudah ada peningkatan seperti contoh disiplin dalam kehadiran karena seringnya dimotivasi, diperingati, diberikan himbauan serta arahan setiap hari pada saat apel pagi, yang mana dulu melaksanakan apel pagi itu jam 07.30 tetapi seiring waktu kami lebih percepat jam 7.15 dan hingga sekarang jam 7.05 yang mana di dalam apel pagi tersebut berisikan tentang arahan,nasehat, kemudian menguji kemampuan siswa baik itu berpidato, belajar berdoa, apel pagi itu berlangsung lebih kurang 30 menit. Artinya memang kalau dikatakan sudah berpuas hati belum, namun kalau peningkatannya sudah ada, siswa yang terlambat cenderung menurun akibat selalu diingatkan dan diberi motivasi setiap hari.</p> <p>P : Menurut Bapak adakah hambatan yang dialami para guru dalam menegakan kedisiplinan pada siswa?</p> <p>J : Terdapat berapa faktor siswa ini cenderung tidak mengikuti peraturan, diantaranya yang lebih menonjol saya lihat yaitu faktor lingkungan, siswa tergoda untuk ikut-ikutan melanggar peraturan, contohnya para siswa tidak pergi ke madrasah dari rumah mereka pamit untuk pergi kemadrasah namun ternyata mereka bermain warnet, dan setelah kami menangani secara serius sekarang siswa yang melanggar seperti contoh tadi</p> | <p>Sudah Menurun</p> <p>Faktor Kebosanan Dari Siswa</p> <p>Faktor Komunikasi Guru dan Siswa</p> <p>Faktor Keluarga Broken Home</p> | <p>SMU</p> <p>FKBSS</p> <p>FKGS</p> <p>FKBH</p> |  |
|--|--|---|--|



|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <p>alhamdulillah sudah menurun, dan terdapat siswa yang dikeluarkan yang melanggar peraturan seperti itu yang memang sudah ditingkat pelanggaran yang sudah tidak wajar melakukannya secara berulang-ulang sudah diberikan sanksi tetap masih melakukannya. Selanjutnya faktor hambatan dalam menegakkan disiplin di madrasah yaitu faktor kebosanan dari siswa, kemudian faktor dari guru kurangnya komunikasi antar guru dan siswa, sehingga anak cenderung melakukan pelanggaran, kemudian faktor keluarga dalam beberapa kasus yang dapat juga faktor keluarga ini sangat berpengaruh contohnya keluarganya brokenhome jadi mereka terbawa di sekolah. Semua penanganan tindak lanjut masalah pelanggaran di madrasah ini yaitu ke guru BP.</p> <p>Kemudian selesai ia menjawab saya berterima kasih kepada guru tersebut.</p> |  |  |  |
|--|--|--|--|

## LEMBAR WAWANCARA

Hari/tanggal : Selasa, 17 April 2018  
 Tempat : Ruang Kelas  
 Pukul : 11.10-11.41 Wib  
 Informan Ke : 2 (Guru Mata Pelajaran)

| Deskripsi  | Catatan Pinggir               | Coding                             | kesimpulan                    |
|--|-------------------------------|------------------------------------|-------------------------------|
| <p>Pada saat sampai sekitar pukul 11.05 saya sampai di madrasah, terlihat guru yang sedang berdiri di depan kelas, lalu saya menghampirinya dengan mengucapkan salam, dan saya langsung mencoba menciptakan suasana pembicaraan yang akrab kemudian saya menceritakan tentang tujuan saya menghampirinya, guru tersebut bersedia untuk diwawancarai dan kami pun masuk didalam kelas, kemudian saya memberikan pertanyaan berikut :</p> <p>P : Apa saja peraturan dan tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa di madrasah ini?</p> <p>J : Setau saya peraturan yang harus ditaati oleh para siswa di madrasah ini yang penting pakaiannya sopan terutama menutup aurat udah gitu mengikuti aturan ataupun jadwal yang ada di dalam peraturan madrasah, udah gitu mengikuti salat zuhur berjamaah dari hari senin sampai kamis.</p> <p>P : Apakah menurut ibu peraturan dan tata tertib di</p> | Berdiri                       | BDR                                | Mengikuti Aturan yang Berlaku |
|  | Mengucapkan Salam             | MSL                                | Mengikuti Shalat Berjamaah    |
|  | Menyampaikan Tujuan           | MTJ                                | Mempunyai Kendala             |
|  | Mengikuti Aturan yang Berlaku | MATB                               | Kedisiplinan Sudah Baik       |
|  | Mengikuti Shalat Berjamaah    | MSBJ                               | Memberikan Arahan             |
|  | Sudah Terjalankan             | STJK                               | Memberikan Sanksi             |
|  | Mempunyai Kendala             | MKDL                               | Sanksi yang Mendidik          |
|  | Kedisiplinan Sudah Baik       | KSBK                               | Memberikan Peringatan         |
|  | Memberikan Arahan             | MMRN                               | Ditangani Oleh Guru BK        |
| Memberikan Sanksi  | MMSS                          | Memberikan Surat Berhalangan Hadir |                               |

|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
| <p>madrasah sudah terlaksana dengan baik?</p> <p>J : Ya kalau semua peraturan dan tata tertib di madrasah ini sudah terjalankan namun masih ada kendala-kendala, tetapi untuk masalah pakaian dan salat berjamaah alhamdulillah penegakkannya alhamdulillah dominan sudah sangat baik, sedangkan yang lain sudah baik namun masih ada sedikit kendalanya.</p> <p>P : Bagaimana sikap madrasah kepada siswa yang melakukan pelanggaran di madrasah ini?</p> <p>J : Kalau kita sih selalu memberikan arahan-arahan setiap hari, udah gitu ada sanksi-sanksi tersendiri yang diberikan setiap pelanggaran yang dilakukan dan sanksi tersebut dalam ketegorikan mendidik.</p> <p>P : Apa yang dilakukan bila siswa melakukan pelanggaran tersebut dengan berulang-ulang?</p> <p>J : Ya yang pertama tadi kita memberikan peringatan bentuk arahan tetapi bila berkelanjutan itu ada guru tersendiri yang menanganinya yaitu guru BK</p> <p>P : Bagaimana bila siswa berhalangan hadir di madrasah?</p> <p>J : Misalnya siswa tidak bisa hadir hari ini gitu, nah itu ada surat yang menyatakan dia itu sakit atau izin, yang sakit itu ada batasannya kalau surat biasa itu berlaku selama 3 hari tetapi kalau surat dari dokter bisa berlaku sampai 1 minggu, dan tidak hanya surat bisa juga melalui via telepon misalnya orang tua menelpon wali</p> | <p>Sanksi yang Mendidik</p> <p>Memberikan Peringatan</p> <p>Ditangani Oleh Guru BK</p> <p>Memberikan Surat Berhalangan Hadir</p> <p>Melalui Via Telpon</p> <p>Memantau</p> <p>Memberiahu Guru BK</p> <p>Mengambil Wudhu di Madrasah</p> <p>Bergerak ke Mesjid</p> <p>Ditakutkan Siswa Rusuh</p> <p>Kedisiplinan Sudah Cukup Baik</p> <p>Faktor Lingkungan</p> <p>Keadaan Keluarga</p> <p>Komunikasi Dengan Orang Tua</p> | <p>SSDDK</p> <p>MMPRG</p> <p>DTOHBK</p> <p>MDBHD</p> <p>MVTO</p> <p>MMU</p> <p>MBGBK</p> <p>MWMRS</p> <p>BKMJ</p> <p>RSUH</p> <p>KSCBK</p> <p>FLK</p> <p>KKGA</p> <p>KMOT</p> | <p>Memantau</p> <p>Faktor Lingkungan</p> <p>Keadaan Keluarga</p> <p>Komunikasi Dengan Orang Tua</p> <p>Efek Jenuh Para Siswa</p> <p>Menimbulkan Kreatif Belajar Siswa</p> <p>Membuat Siswa Berfikir</p> <p>Mengarahkan Anak-Anak</p> <p>Membersihkan Lingkungan</p> <p>Membersihkan Kelas</p> |
|---|--|---|---|

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
| <p>kelas atau kepala madrasah.</p> <p>P : Bagaimana sanksi terhadap siswa yang melakukan pelanggaran cabut?</p> <p>J : 6. Kalau pelanggaran cabut ini biasanya ini urusannya kepada guru BK, kalau guru-guru lain ataupun guru mapel Cuma sebatas memantau saja, ada gak siswa yang memang beneran cabut di luar sana, kalau ada keliatan ya diberitahukan kepada guru BK tersebut.</p> <p>P : Bagaimana peraturan dalam beribadah dalam madrasah ini?</p> <p>J : Kalau peraturan ibadah sendiri contohnya salat berjamaah, ya siswa tersebut harus mengambil air wudhu di madrasah, itu pada jam 12.30 anak-anak sudah keluar kelas untuk mengambil air wudhu, nah pada jam 13.00 anak-anak langsung bergerak ke mesjid untuk melaksanakan salat berjamaah.</p> <p>P : Kenapa pelaksanaan salat zuhur berjamaah dilaksanakan pukul 13.00 dan pengambilan air wudhu harus di madrasah?</p> <p>J : Kalau peraturan ibadah sendiri contohnya salat berjamaah, ya siswa tersebut harus mengambil air wudhu di madrasah, itu pada jam 12.30 anak-anak sudah keluar kelas untuk mengambil air wudhu, nah pada jam 13.00 anak-anak langsung bergerak ke mesjid untuk melaksanakan salat berjamaah.</p> | <p>Efek Jenuh Para Siswa</p> <p>Tidak Mengerjakan Tugas</p> <p>Hormat Bendera</p> <p>Mengerjakan Tugas</p> <p>Mengikuti Pelajaran Kembali</p> <p>Menimbulkan Kreatif Belajar Siswa</p> <p>Membuat Siswa Berfikir</p> <p>Mengarahkan Anak-Anak</p> <p>Membersihkan Lingkungan</p> <p>Membersihkan Kelas</p> <p>Kelas Menjadi Bersih</p> | <p>EJPS</p> <p>TMGAS</p> <p>HBRA</p> <p>MTGS</p> <p>MPKLI</p> <p>MKBSW</p> <p>MSFKR</p> <p>MANAN</p> <p>MMLKN</p> <p>MMKS</p> <p>KLSB</p> |  |
|--|--|---|--|

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| <p>P : Bagaimana menurut ibu tingkat kedisiplinan di madrasah ini?</p> <p>J : Kalau kedisiplinan di madrasah menurut saya ya sudah cukup terpenuhi, sudah cukup baik juga namun masih ada masalah-masalah sih, misalnya kendala-kendala yang belum terselesaikan.</p> <p>P : Apa Hambatan yang dialami saat menegakkan disiplin di madrasah?</p> <p>J : Kalau hambatannya itu seperti faktor lingkungan, lingkungan sekitar kita ini agak susah untuk diharapkan, keadaan keluarga juga, kemudian hambatannya juga dari orang tua, orang tua dengan pihak sekolah jarang ada komunikasi jadi itu tadi orang tua tidak tau perkembangan siswa itu di madrasah seperti apa, dan terkadang efek jenuh para siswa juga termasuk</p> <p>P : Bagaimana cara ibu menghadapi siswa yang melanggar?</p> <p>J : Biasanya sih karena kami guru mapel yang kita ambil contoh misalnya tidak mengerjakan tugas, nah kalau biasanya saya memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar biasanya saya tetap menyuruh anak tersebut untuk mengerjakan tugas dengan catatan hari ini juga selesai pada jam istirahat itu sudah dikumpul, dan kadang saya juga menyuruh untuk hormat bendera dan setelah beberapa menit saya menyuruh mereka masuk kembali ke kelas untuk mengikuti pelajaran</p> |  |  |  |
|---|--|--|--|

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| <p>kembali.</p> <p>P : Apa alasan ibu memberikan sanksi tersebut?</p> <p>J : Kalau mengerjakan itu supaya yang pertama ilmunya tetap terserap, yang kedua mereka jadi kreatif, yang ketiga supaya mereka ada efek jeranya jadi untuk kedepannya mereka bisa disiplin kembali. Kemudian kalau hukuman hormat bendera itu tadi untuk menimbulkan efek jera otomatis anak tersebut berfikir untuk mau mengerjakan tugas.</p> <p>P : Bagaimana peraturan dan tata tertib kebersihan di madrasah?</p> <p>J : Kalau masalah kebersihan sih setiap pagi itu diarahkan, ada guru setiap pagi dia sudah stand by disini jam 06.30 yang selalu mengarahkan anak-anak membersihkan lingkungan, dan juga pada jam istirahat anak-anak juga dituntut untuk membersihkan kelas supaya pada saat gurunya sudah masuk keadaan kelas sudah bersih dan nyaman.</p> <p>P : Bagaimana jadwal masuk dan pulang setiap harinya di madrasah?</p> <p>J : Kalau jadwal masuk sendiri setiap hari sama jam 07.15 sudah sampai di madrasah, kalau pulang hari senin-kamis pulang nya jam 13.30, kalau jum'at jam 11.30, sedangkan hari sabtu jam 12.30 dikarenakan ada kegiatan ekstrakurikuler.</p> |  |  |  |
|---|--|--|--|

## LEMBAR WAWANCARA

Hari/tanggal : Kamis, 12 April 2018  
 Tempat : Ruang Kelas IX  
 Pukul : 09.00-09.48 Wib  
 Informan Ke : 3 (Siswa Kelas IXb)

| Deskripsi   | Catatan Pinggir               | Coding | kesimpulan                    |
|---|-------------------------------|--------|-------------------------------|
| <p>Pada saat sampai sekitar pukul 08.30 saya sampai di madrasah, terlihat siswa yang sedang duduk di mejanya dalam kelas, lalu saya menghampirinya dengan mengucapkan salam, dan saya langsung mencoba menciptakan suasana pembicaraan yang akrab kemudian saya menceritakan tentang tujuan saya menghampirinya, guru tersebut bersedia untuk diwawancarai, kemudian saya memberikan pertanyaan berikut :</p> <p>P : Jam berapa kamu datang ke madrasah? Apa alasannya?</p> <p>J : Kalau saya datang ke sekolah jam setengah tujuh kalau sampai di sekolah saya duduk dalam kelas dan terkadang saya mengerjakan tugas yang belum siap. Saya datang ke madrasah jam segitu agar tidak telat kan jam 07.05 harus sudah ada di madrasah.</p> <p>P : Apa saja peraturan dan tata tertib di madrasah?</p> <p>J : Tidak melanggar seperti terlambat, tidak boleh</p> | Duduk                         | DDK    | Datang ke Sekolah Tepat Waktu |
|   | Mengucapkan Salam             | MSL    | Mengerjakan Tugas             |
|   | Menyampaikan Tujuan           | MTJ    | Tidak BolehTelat              |
|   | Datang ke Sekolah Tepat Waktu | DKSTW  | Menjaga Kebersihan            |
|   | Mengerjakan Tugas             | MTGS   | Mengikuti Apel Pagi           |
|   | Tidak BolehTelat              | TBTT   | Menjaga Kerapian              |
|   | Menjaga Kebersihan            | MGKBH  | Tidak Boleh Cabut             |
|   | Mengikuti Apel Pagi           | MAPG   | Melaksanakan Salat Zuhur      |
|   | Menjaga Kerapian              | MJRP   | Memberikan Peringatan         |
|   | Tidak Boleh Cabut             | TBCT   | Memberikan Sanksi             |

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| <p>melawan guru, harus mengikuti tata tertib madrasah, harus mengerjakan tugas dari guru, menjaga kebersihan, mengikuti apel pagi, terus kerapian, tidak boleh cabut, dan harus salat.</p> <p>P : Bagaimana sikap madrasah bila kamu melakukan pelanggaran?</p> <p>J : Ya, seperti diberikan peringatan dulu, kemudian kalau berulang terus diberikan sanksi seperti lari di lapangan, terus ngutip sampah, bersihkan wc, skot jam, kadang juga dipanggil ke ruang BK, Terus dipanggil orang tua, dan bisa dikeluarkan dari madrasah. Kalau saya seperti terlambat pernah kena teguran terus pernah kena hukuman juga seperti lari di lapangan juga.</p> <p>P : Bagaimana menurut kamu tentang sanksi tersebut?</p> <p>J : Kalau menurut saya cocok, karena itu salah dan juga itu di lakukan untuk menumbuhkan kesadaran kami. Jadi kalau misal diberikan hukuman, ya kami terima saja karena kami memang salah.</p> <p>P : Apakah pernah melakukan pelanggaran? Alasannya?</p> <p>J : Pernah, seperti terlambat, saya terlambat itu ya tidak sengaja karena saya kesiangan, soalnya kadang saya mengerjakan PR itu sampai larut malam, jadi kesiangan.</p> <p>P : Jika pernah diberikan sanksi seperti itu apakah</p> | <p>Melaksanakan Salat Zuhur</p> <p>Memberikan Peringatan</p> <p>Memberikan Sanksi</p> <p>Lari di Lapangan</p> <p>Mengutip Sampah</p> <p>Membersihkan WC Madrasah</p> <p>Skot Jam</p> <p>Dipanggil ke Ruang BK</p> <p>Dipanggil Orang Tua</p> <p>Memberikan Teguran</p> <p>Diberikan Hukuman</p> <p>Menerima Karena Kesalahan</p> <p>Menimbulkan Kesadaran diri</p> | <p>MLSZR</p> <p>MMPGT</p> <p>MMSS</p> <p>LDP</p> <p>MS</p> <p>MWCM</p> <p>SKJ</p> <p>DPRBK</p> <p>DPOTA</p> <p>MMTGR</p> <p>DBHK</p> <p>MKKS</p> <p>MKSD</p> | <p>Lari di Lapangan</p> <p>Mengutip Sampah</p> <p>Membersihkan WC Madrasah</p> <p>Skot Jam</p> <p>Dipanggil ke Ruang BK</p> <p>Dipanggil Orang Tua</p> <p>Memberikan Teguran</p> <p>Diberikan Hukuman</p> <p>Menerima Karena Kesalahan</p> <p>Menimbulkan Kesadaran diri</p> |
|---|--|--|--|



|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| kamu masih<br>melakukannya?<br>J : Tidak lah,karena menimbulkan kesadaran tadi. |  |  |  |
|---|--|--|--|

## LEMBAR WAWANCARA

Hari/tanggal : Senin, 16 April 2018  
 Tempat : Rangan BK  
 Pukul : 09.40-10.30 Wib  
 Informan Ke : 4 (Guru BK)

| Deskripsi  | Catatan Pinggir       | Coding | kesimpulan             |
|--|-----------------------|--------|------------------------|
| <p>Pada saat sampai sekitar pukul 9.30 saya sampai di madrasah, lalu saya menghampiri guru BK yang berada di dalam ruang BK dengan mengucapkan salam, dan saya langsung mencoba menciptakan suasana pembicaraan yang akrab kemudian saya menceritakan tentang tujuan saya menghampirinya, guru tersebut bersedia untuk diwawancarai, kemudian saya memberikan pertanyaan berikut :</p> <p>P : Apa saja peraturan dan tata tertib di madrasah?</p> <p>J : Disini ada beberapa parsi yang pertama parsi untuk guru dan ada untuk siswa, jadi kita mebahas masalah parsi untuk siswa, masalah jam masuk, jam roster sekolah, kegiatan anak-anak baik didalam sekolah maupun di luar sekolah yang mana dimaksudkan ini yaitu kegiatan pembelajaran anak di rumah, di madrasah ini kita masuk jam 07.15 sampai jam selesai salat zuhur berjamaah di mesjid pukul 13.30 kemudian bagi anak-anak yang melanggar peraturan misalnya seragam sekolah itu termasuk</p> | Mengucapkan Salam     | MSL    | Salat Zuhur Berjamaah  |
|  | Menyampaikan Tujuan   | MTJ    | Seragam Sekolah        |
|  | Masalah Jam Masuk     | MJM    | Perilaku Dengan Guru   |
|  | Roster Sekolah        | RSK    | Perilaku Dengan Teman  |
|  | Salat Zuhur Berjamaah | SZBJ   | Cara Berkomunikasi     |
|  | Seragam Sekolah       | SSKL   | Terkena Sanksi         |
|  | Perilaku Dengan Guru  | PKLDG  | Mengerjakan Tugas      |
|  | Perilaku Dengan Teman | PKLDT  | Membuat Perjanjian     |
|  | Cara Berkomunikasi    | CKMS   | Melakukan Pengontrolan |
|  | Akan Terkena Sanksi   | AKSS   | Dapat Menghargai Waktu |

|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
| <p>peraturan, tata tertib dalam kelas masuk di dalam kelas itu seperti apa umpamanya dia bagaimana perilaku dengan guru, bagaimana perikunya dengan sesama temannya, bagaimana cara dia berkomunikasi dengan guru-gurunya, bagaimana cara berkomunikasi dengan teman-temannya, itu tata tertib sekolah. Bila siswa tidak mengerjakan tugas maka ia akan terkena sanksi, yang mana sanksi tersebut bukan berupa sanksi fisik namun berupa bimbingan dan arahan, dan juga membuat perjanjian dalam 1 buku dan ditulis secara tulisan latin dan harus rapi dan hal tersebut kita lakukan lebih efektif dari pada melalui sanksi fisik seperti push up, atau apapun yang berkaitan dengan kegiatan fisik lainnya.</p> <p>P : Apakah kedisiplinan waktu, kerapian dan kebersihan, kehadiran dan beribadah diterapkan?</p> <p>J : kalau di madrasah ini insyaallah kita laksanakan namun kadang-kadang tidak terlalu terkontrol karena disini kami juga kekurangan tenaga kerja atau guru, kadang juga guru ada yang tidak bisa hadir jadi pengontrolan tata tertib itu kadang tidak berjalan dengan sepenuhnya tapi biasanya walau tidak ada pengontrolan tetap kedisiplinan siswa itu tetap terjaga bisa dikatakan 90%. Di suatu contoh peraturan siswi tidak boleh memakai make up dan accesories yang berlebihan di madrasah ini alhamdulillah bisa kita kontrol, diberikan bimbingan dan arahan dan mereka mau mengerti dan mereka</p> | <p>Mengerjakan Tugas</p> <p>Membuat Perjanjian</p> <p>Tidak Terlalu Terkontrol</p> <p>Melakukan Pengontrolan</p> <p>Tidak Boleh Memakai Perhiasan dan Make Up Berlebihan</p> <p>Bisa terkontrol</p> <p>Dapat Menghargai Waktu</p> <p>Memberikan Arahan dan Bimbingan</p> <p>Agar Tetap Disiplin</p> <p>Melalui Pembiasaan</p> <p>Kerapian dan Kebersihan Berseragam</p> <p>Memberikan Motivasi</p> | <p>MTGS</p> <p>MMPJJ</p> <p>TTKOL</p> <p>MPOTL</p> <p>TBMPDMUB</p> <p>BSKOL</p> <p>DPTEK</p> <p>MADB</p> <p>AGTDS</p> <p>MLPS</p> <p>KKBSG</p> <p>MMTV</p> <p>MJKMS</p> | <p>Memberikan Arahan dan Bimbingan</p> <p>Melalui Pembiasaan</p> <p>Memberikan Motivasi</p> <p>Menjaga Komunikasi</p> <p>Siswa Lebih Terbuka</p> <p>Gampang Menyampaikan Misi</p> <p>Memunculkan Kesadaran Diri</p> <p>Langsung Mencari Anak-Anak</p> <p>Terjadi Diskomunikasi</p> <p>Memanggil Orang Tua</p> <p>Berdiskusi Dengan Orang Tua</p> <p>Dikeluarkan Dari Madrasah</p> |
|---|--|---|---|

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| <p>tidak mau melakukan hal yang seperti itu.</p> <p>P : Apa alasan madrasah menegakkan peraturan seperti itu?</p> <p>J : Ia semua peraturan yang diterapkan di madrasah mempunyai manfaat yang sangat baik seperti kenapa harus datang tepat waktu, waktu itu sangat penting lagi pula di madrasah ini setiap pagi kita melaksanakan yang namanya kegiatan apel pagi jadi pada kegiatan tersebut sangatlah penting bagi mereka dalam hal mereka menghargai waktu, serta mereka mendapat arahan dan bimbingan yang dapat memotivasi mereka agar tetap disiplin melalui pembiasaan-pembiasaan, begitu juga hal dalam kerapian dan kebersihan mereka berseragam, serta pemakaian make up yang berlebihan itu tetap harus dikontrol karena itu sangatlah penting bagi perkembangan murid, dan pemakaian make up tersebut belum cukup umur untuk mereka memakainya dan di madrasah ini kami selalu memberi arahan dan bimbingan dengan cara memotivasi serta mengingatkan bahwa pemakaian make up tersebut di madrasah tidaklah baik boleh di pakai itu kalau di luar madrasah, tapi sebenarnya pemakaian make up itu tidak baik karena kamu belum cukup umur untuk memakainya. Kurang lebih biasanya kami selalu memberikan pengertian yang bisa mereka pahami serta mereka dapat menjaga tata tertib yang berlaku di madrasah. Sebisa mungkin kami mencoba menjaga komunikasi yang baik terhadap</p> | <p>Menjaga Komunikasi</p> <p>Tidak Mengkhawatirkan</p> <p>Siswa Lebih Terbuka</p> <p>Gampang Menyampaikan Misi</p> <p>Memunculkan Kesadaran Diri</p> <p>Langsung Mencari Anak-Anak</p> <p>Terjadi Diskomunikasi</p> <p>Memanggil Orang Tua</p> <p>Berdiskusi Dengan Orang Tua</p> <p>Dikeluarkan Dari Madrasah</p> | <p>TKWR</p> <p>SWTK</p> <p>GMMSI</p> <p>MKSDR</p> <p>LMANK</p> <p>TDSKMN</p> <p>MGOT</p> <p>MDOT</p> <p>DKDM</p> |  |
|---|--|--|--|

para siswa, dan dimadrasah ini juga para siswa harus menjaga komunikasi yang baik kepada guru dan sesama temannya, dan alhamdulillah kami sebagai guru bisa mengarahkan mereka tidak sampai membuat kami khawatir. Komunikasi yang baik dilakukan membuat para siswa lebih terbuka, ketika kita tegas, ketika kita sayang, ya sayang bahkan kadang-kadang kalau mereka lapar mereka berani minta sama saya. Sehingga membuat gampang menyampaikan misi kita kepada mereka. Mereka mw menceritakan masalah-masalah yang sedang mereka hadapi.

P : Bagaimana peraturan dan tata tertib dalam beribadah?

J : Ya waktu salat ya kita suruh wudhu duluan, kita menanamkannya. Ya apabila ada yang tidak melaksanakannya tetap juga kita berikan sanksi-sanksi, bukan secara fisik namun kita panggil mereka kita ajak ngomong, kita sampaikan dari hati ke hati. Sehingga memunculkan kesadaran diri siswa. Itulah salah satu hasil dari pendekatan kita terhadap anak.

P : Bagaimana Peraturan dan tata tertib dalam kebersihan?

J : Harus, selalu setiap hari setiap saat namanya kebersihan itu setiap saat kita lakukan ke anak.

P : Selaku guru BP di madrasah, Apa pelanggaran

yang paling identik di lakukan oleh para siswa?

J : Ya absen, dulu cabut itu udah banyak tapi sekarang alhamdulillah udah gak ada lagi, bisa dikatakan 0% karena kalau misalnya ada yang cabut saya langsung turun saya cari anak-anak itu. Dan bila kedapatan tidak saya hukum secara fisik, kita bangun kementalan mereka, kesiswaan mereka bagaimana supaya baik buruk akibat itu tau, ya hanya bimbingan aja dulu, namun bila berulang kembali kita memanggil orang tu, namun jika tidak bisa di tolerir lagi yah kta keluarkan dari madrasah.

P : Bagaiman menurut ibu kedisiplinan para siswa pada sekarang ini?

J : Ya sekarang sudah 80% sudah bagus bahkan bisa termasuk 90% lah. Kenapa? Karena anak-anak itu mudah-mudahan masih bisa mengikuti aturan kita.

P : Apa hambatan madrasah dalam menegakkan disiplin di madrasah?

J : Gimana ya dibilang hambatan juga bukan tapi memang sudah lumrah itu terjadi tinggal kita sebagai guru bagaimana mengatasinya. Itu semua terjadi mungkin karena diskomunikasi.

P : Bagaimana sikap ibu terhadap para siswa yang melakukan pelanggaran?

J : Bentuk sikap kami yah memberikan bimbingan, memberikan arahan, ya begitu juga dengan sanksi-

sanksi, kemudian bila agak susah dipanggil orang tua, didiskusikan kepada orang tua, jadi bila sudah tidak bisa di tolerir lagi yah kita keluarkan dari madrasah.

## LEMBAR WAWANCARA

Hari/tanggal : Jum'at, 20 April 2018  
 Tempat : Ruang Kelas VII  
 Pukul : 10.10 -10.40 Wib  
 Informan Ke : 5 (Siswi Kelas VIIIb)

| Deskripsi   | Catatan Pinggir     | Coding | kesimpulan          |
|---|---------------------|--------|---------------------|
| <p>Pada saat sampai sekitar pukul 9.55 saya sampai di madrasah, saya mengamati para siswa terlihat siswa yang berdiri di depan kelas lalu saya menghampirinya dengan mengucapkan salam, dan saya langsung mencoba menciptakan suasana pembicaraan yang akrab kemudian saya menceritakan tentang tujuan saya menghampirinya, guru tersebut bersedia untuk diwawancarai, kemudian saya memberikan pertanyaan berikut :</p> <p>P : Jam berapa kamu datang ke madrasah? Apa alasannya?</p> <p>J : Jam setengah tujuh dah sampai di madrasah, karena peraturannya jam 07.15 dah sampai di madrasah. Ya kalau udah sampai di madrasah duduk dulu, kadang ya piket, terus baris.</p> <p>P : Apa saja peraturan dan tata tertib di madrasah?</p> <p>J : Kalau pakaian, senin sampai Kamis putih biru, kalau hari Jum'at putih-putih, kalau hari Sabtu</p> | Berdiri             | BDR    | Datang ke Madrasah  |
|   | Mengucapkan Salam   | MSL    | Melakukan Piket     |
|   | Menyampaikan Tujuan | MJT    | Mengikuti Apel Pagi |
|   | Datang ke Madrasah  | DKMS   | Pakai Baju Pramuka  |
|   | Melakukan Piket     | MPKT   | Memakai Peci        |
|   | Mengikuti Apel Pagi | MAPG   | Memakai Simbol      |
|   | Memakai Baju Putih  | MBJTH  | Tidak Boleh Telat   |
|   | Pakai Baju Pramuka  | PBJP   | Harus Disiplin      |
|   | Memakai Peci        | MPC    | Tertib              |
|   | Memakai Simbol      | MMSI   | Menunggu Guru       |



|  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <p>pramuka, kalau sepatu warnanya hitam, laki-laki harus pakai peci dan perlengkapan simbol-simbol harus lengkap, berangkat sekolah harus pagi tidak boleh telat harus disiplin waktu pakaian, tertib, harus menunggu guru, harus salat, sebelum salat harus ambil air wudhu dulu terus baru ke mesjid pukul 01.00 selesai orang tua selesai salat. Harus hadir di madrasah, kalau gk bisa hadir dia seperti sakit atau ada kepentingan yang sangat penting tapi harus ngasih surat terus bisa juga telepon guru.</p> <p>P : Bagaimana sikap madrasah terhadap siswa yang melakukan pelanggaran?</p> <p>J : Kalau misalnya gak hadir kalau masih 1 kali atau 2 kali itu masih di berikan peringatan, kalau 3 kali itu yang saya tau di botak tapi kalau masih mau gak hadir lagi dipanggil orang tua, dan kalau gak bisa di atur lagi ya dikeluarkan dari madrasah, dan hukuman disini kadang di kupah seperti disuruh lari, skot jam, kadang dipukul dan kadang juga disuruh buat kaligrafi.</p> <p>P : Bagaimana menurut kamu tentang sanksi yang diberikan oleh madrasah?</p> <p>J : Ya menurut saya sih bagus seperti buat kaligrafi tadi supaya menambah kreativitas kami, tapi kalau pukul saya setuju tapi jangan keseringan mendingan disuruh buat apa yang bisa membuat kesadaran agar tidak buat lagi.</p> | <p>Tidak Boleh Telat</p> <p>Harus Disiplin</p> <p>Tertib</p> <p>Menunggu Guru</p> <p>Mengerjakan Salat</p> <p>Hadir di Sekolah</p> <p>Berhalangan Sakit</p> <p>Berhalangan Kepentingan</p> <p>Memberikan Surat</p> <p>Diberikan Peringatan</p> <p>Dibotak</p> <p>Dipanggil Orang Tua</p> <p>Dikeluarkan Dari Madrasah</p> <p>Diberikan Hukuman</p> <p>Disuruh Lari</p> | <p>TBT</p> <p>HDSP</p> <p>TTB</p> <p>MGGR</p> <p>MSLT</p> <p>HDKK</p> <p>BHS</p> <p>BHK</p> <p>MBSRT</p> <p>DBPGT</p> <p>DBTK</p> <p>DPOT</p> <p>DKDMS</p> <p>DBHKM</p> <p>DSLRL</p> | <p>Mengerjakan Salat</p> <p>Hadir di Sekolah</p> <p>Memberikan Surat</p> <p>Diberikan Peringatan</p> <p>Dibotak</p> <p>Dipanggil Orang Tua</p> <p>Dikeluarkan Dari Madrasah</p> <p>Diberikan Hukuman</p> <p>Disuruh Lari</p> <p>Disuruh Skot Jam</p> <p>Membuat Kaligrafi</p> <p>Menambah Kreativitas</p> <p>Menumbuhkan Kesadaran diri</p> |
|--|--|--|---|

|  |   |   |  |
|--|---|---|--|
| <p>P : Apakah pernah melakukan pelanggaran? Alasannya?</p> <p>J : Alhamdulillah belum pernah sih, pernah gak hadir tapi kasih surat.</p> <p>P : Menurut pengalaman kamu jika diberikan sanksi seperti itu apakah teman-teman masih melakukannya?</p> <p>J : Kadang ada yang ditegur sekali mau, tapi kadang juga ada yang tidak.</p> | <p>Disuruh Skot Jam</p> <p>Dipukul</p> <p>Membuat Kaligrafi</p> <p>Menambah Kreativitas</p> <p>Menumbuhkan Kesadaran diri</p> | <p>DSKJ</p> <p>DPKU</p> <p>MBKG</p> <p>MKVT</p> <p>MKSD</p> |  |
|--|---|---|--|

## LEMBAR WAWANCARA

Hari/tanggal : Jum'at 8 Mei 2018  
 Tempat : Di Madrasah Al-Islamiyah Karang Anyar  
 Pukul : 08.35-09.02 Wib  
 Informan Ke : 6 (Siswi Kelas IXc)

| Deskripsi  | Catatan Pinggir               | Coding | kesimpulan                    |
|--|-------------------------------|--------|-------------------------------|
| <p>Pada saat sampai sekitar pukul 08.30 saya sampai di madrasah, terlihat siswa yang sedang duduk di mejanya dalam kelas, lalu saya menghampirinya dengan mengucapkan salam, dan saya langsung mencoba menciptakan suasana pembicaraan yang akrab kemudian saya menceritakan tentang tujuan saya menghampirinya, guru tersebut bersedia untuk diwawancarai, kemudian saya memberikan pertanyaan berikut :</p> <p>P : Jam berapa kamu datang ke madrasah? Apa alasannya?</p> <p>J : Kalau ke madrasah paling lama jam 07.15 dah sampai di madrasah. Soalnya ada peraturan di madrasah.</p> <p>P : Apa saja peraturan dan tata tertib di madrasah?</p> <p>J : Pergi ke madrasah paling lambat 07.15, atributnya harus lengkap, rapi dan bersih, kos kaki harus panjang, harus pakai songkok dan jilbab, kalau gk</p> | Duduk                         | DDK    | Datang ke Madrasah            |
|  | Mengucapkan Salam             | MSL    | Atribut Harus Lengkap         |
|  | Menyampaikan Tujuan           | MTJ    | Harus Rapi dan Bersih         |
|  | Datang ke Madrasah            | DKMS   | Kaos Kaki Harus Panjang       |
|  | Atribut Harus Lengkap         | ATHL   | Harus Memakai Songkok dalaman |
|  | Harus Rapi dan Bersih         | HRDB   | Memakai Jilbab                |
|  | Kaos Kaki Harus Panjang       | KKHP   | Memberikan Surat              |
|  | Harus Memakai Songkok dalaman | HMSKD  | Harus Shalat                  |
|  | Memakai Jilbab                | MKJ    | Mengambil Air Wudhu           |
|  | Memberikan Surat              | MBSRT  | Keliling Lapangan             |

|   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| <p>hadir harus ngasih surat, harus salat, gak boleh ngambil air wudhu di mesjid.</p> <p>P : Bagaimana sikap madrasah terhadap siswa yang melakukan pelanggaran?</p> <p>J : Kalau terlambat dihukum keliling lapang, nyapu, bersihkan wc, kalau gak salat gitu juga hampir semua sama aja, kalau gak hadir lebih dari 3 kali gak hadir dikasih surat panggilan orang tua.</p> <p>P : Bagaimana menurut kamu tentang sanksi yang diberikan oleh madrasah?</p> <p>J : Ya bagus, biar tidak membuat kesalahan itu lagi, dan semakin membuat sadar bahwa disiplin itu penting.</p> <p>P : Apakah pernah melakukan pelanggaran? Alasannya?</p> <p>J : Pernah, ya kadang karena lupa, kadang juga tidak sengaja.</p> <p>P : Jika pernah diberikan sanksi seperti itu apakah kamu masih melakukannya?</p> <p>J : Ya insyaallah tidak melakukannya lagi.</p> | <p>Harus Shalat</p> <p>Mengambil Air Wudhu</p> <p>Keliling Lapangan</p> <p>Menyapu</p> <p>Membersihkan WC</p> <p>Diberikan Surat Panggilan</p> <p>Tidak Membuat Kesalahan</p> <p>Membuat Sadar</p> | <p>HSLT</p> <p>MWD</p> <p>KKL</p> <p>MYP</p> <p>MBWC</p> <p>DBSP</p> <p>TBKSL</p> <p>MBSR</p> | <p>Menyapu</p> <p>Membersihkan WC</p> <p>Diberikan Surat Panggilan</p> <p>Tidak Membuat Kesalahan</p> <p>Membuat Sadar</p> |
|---|--|---|--|

Lampiran 6

**LEMBAR OBSERVASI**

Hari/tanggal : Kamis, 8 Maret 2018  
 Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-I  
 Tempat : Di Madrasah Al-Islamiyah Karang Anyar  
 Pukul : 07.05-11.00 Wib  
 Hal : Mengamati Kedisiplinan Para Siswa di Madrasah

| NO | DESKRIPSI  | CATATAN PINGGIR   | CODING                | KESIMPULAN  |
|----|--|---|-----------------------|---|
| 1  | Pada waktu pukul 07.05 saya berada di madrasah, lingkungan madrasah tersebut masih kelihatan sepi para siswa masih sedikit yang berada dalam madrasah, satu persatu para siswa masuk ke madrasah, peneliti melihat salah seorang guru berada di pintu masuk untuk menyambut para siswa, pada saat itu setiap siswa mengucapkan salam kepada guru tersebut, dan guru tersebut langsung menjawab kembali salam dari para siswa. Dan para siswa langsung masuk ke kelas meletakkan tas mereka, kemudian para siswa bersiap untuk melakukan apel pagi. | Datang ke Madrasah<br>Menyambut Siswa<br>Salam<br>Bersiap | DM<br>MYS<br>SL<br>BS | Datang<br>Salam<br>Apel Pagi<br>Tertib<br>Telat<br>Melanggar<br>Masuk Kelas |
| 2  | Sekitar pukul 07.15 para siswa turun ke lapangan untuk melaksanakan apel pagi, setiap ketua kelas memimpin para siswa lain untuk menertibkan barisan, seorang guru terlihat memberikan arahan terhadap para siswa. Di sisi lain sebagian guru berada di belakang barisan siswa untuk mengawasi para siswa, masing-masing guru tersebut melihat kelengkapan   | Melaksanakan Apel<br>Menertibkan Barisan<br>Mengawasi     | MA<br>MTB<br>MW       | Mengutip Sampah<br>Membuang Sampah<br>Membaca                               |

|   |  |  |   |                        |
|---|--|--|---|------------------------|
|   | atribut siswa. 3 Siswa yang kedapatan tidak lengkap atributnya dipisahkan guru tersebut dari barisan dan membuat barisan baru untuk para siswa yang tidak lengkap atributnya.  | Kelengkapan Atribut<br>Tidak Melengkapi Atribut<br>Telat Datang Ke Madrasah<br>Dipisahkan  | KA<br>TMA<br>TDM<br>PS                                  | Menulis<br>Jemput Guru |
| 3 | Sekitar pukul 07.32 menit apel pagi selesai, lalu para siswa kembali kedalam kelas masing-masing, dalam proses pembubaran barisan untuk masuk ke kelas, siswa tidak boleh langsung bubar, namun siswa bubar barisan sesudah dapat perintah dari guru tersebut bahwa barisannya boleh meninggalkan lapangan, di sisi lain seorang guru membawa kelapangan 6 siswa yang telat datang ke madrasah dan menyuruh para siswa membentuk barisannya disebelah para siswa yang kedapatan tidak melengkapi atribut. Para siswa yang melanggar diberikan peringatan oleh guru piket setelah diberikan peringatan para siswa yang telat datang diperintahkan membersihkan wc madrasah sedangkan siswa yang tidak melengkapi atribut diperintahkan untuk mengutip sampah dan mereka selalu dipantau oleh para guru piket yang berada di meja piket, disisi lain terdapat guru yang mengawasi setiap kelas, peneliti melihat guru tersebut memegang buku, serta beberapa kelas setiap muridnya dipanggil dan di bawa keruangan bk. | Masuk kelas<br>Bubar Atas Perintah Guru<br>Meninggalkan lapangan<br>Melanggar<br>Peringatan<br>Mengutip Sampah<br>Membersihkan WC<br>Mengawasi<br>Dibawa ke ruangan BK | MK<br>BAPG<br>ML<br>MR<br>PG<br>MS<br>MWC<br>MW<br>DRBK |                        |
| 4 | Pada pukul 09.50 lonceng istirahat pertama berbunyi para siswa keluar dari kelas menuju kantin, sebagian murid ada yang bermain dilapangan, sebagian murid ada yang tetap di   | Keluar Menuju Kantin   | KMK   |                        |

|   |   |  |                      |  |
|---|---|--|----------------------|--|
|   | dalam kelas dengan berbagai aktivitas seperti ada yang membaca, menulis, berbicara dengan temannya.   | Bermain di Lapangan<br>Membaca<br>Menulis<br>Berbicara | BL<br>MB<br>MS<br>BR |  |
| 5 | Pukul 10.29 lonceng pertanda masuk berbunyi, para siswa masuk kedalam kelas, sebagian para siswa terdapat mengutip sampah yang berada di depan kelas dan membuang sampah tersebut dalam tong sampah yang tersedia di depan kelas masing-masing. Terdapat siswa dari setiap perwakilan kelas menjemput guru bidang studi yang akan mengajar pada jam tersebut. | Masuk kelas<br>Mengutip sampah<br>Menjemput Guru       | MK<br>MS<br>MG       |  |

## LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Senin, 12 Maret 2018  
 Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-II  
 Tempat : Di Madrasah Al-Islamiyah Karang Anyar  
 Pukul : 07.10-12.35 Wib  
 Hal : Mengamati Kedisiplinan Para Siswa di Madrasah

| NO | DESKRIPSI   | CATATAN PINGGIR  | CODING                                    | KESIMPULAN   |
|----|---|--|---|--|
| 1  | Pada waktu pukul 07.10 saya berada di madrasah, lingkungan madrasah, para siswa terlihat sudah banyak terdapat di dalam madrasah, sebagian siswa ada yang terlihat menyiapkan lospiker, bendera, serta perlengkapan untuk upacara bendera yang dilaksanakan rutin setiap hari senin, peneliti melihat dua orang guru yang berjaga di pintu masuk madrasah   | Menyiapkan Lospiker<br>Menyiapkan Bendera<br>Perlengkapan Upacara<br>Berjaga   | MPL<br>MBL<br>PU<br>BJ                    | Persiapan<br>Upacara<br>Tertib<br>Lengkap Atribut  |
| 2  | Sekitar pukul 07.15 para siswa dan guru turun ke lapangan untuk melaksanakan apel pagi, setiap ketua kelas memimpin para siswa lain untuk menertibkan barisan, guru-guru beserta staf pegawai berada di depan para siswa, dan terlihat disisi lain seorang guru terlihat berada di belakang barisan siswa untuk mengawasi para siswa, guru tersebut melihat kelengkapan atribut siswa. Terlihat pembina upacara memberikan arahan kepada para siswa, arahan tersebut tentang kemajuan madrasah dan hal-hal penting tentang nasehat belajar para siswa | Turun ke Lapangan<br>Melaksanakan Upacara Bendera<br>Memimpin<br>Menertibkan Barisan<br>Mengawasi<br>Kelengkapan Atribut<br>Arahan | TKP<br>MUB<br>MM<br>MTB<br>MW<br>KA<br>AR | Telat<br>Pelanggaran<br>Mengutip Sampah<br>Membuang Sampah<br>Menyapa<br>Ramah<br>Menjemput Guru |



|   |  |   |   |                           |
|---|--|---|---|---------------------------|
|   |  | Nasehat   | NST   | Diam                      |
| 3 | Sekitar pukul 07.45 menit upacara bendera selesai, lalu para siswa kembali ke dalam kelas masing-masing, dalam proses pembubaran barisan untuk masuk ke kelas, siswa tidak boleh langsung bubar, namun siswa bubar barisan sesudah dapat perintah dari guru bahwa barisannya boleh meninggalkan lapangan, di sisi lain terdapat lagi seorang guru membawa kelapangan 5 siswa yang telat datang ke madrasah dan menyuruh para siswa membentuk barisannya. Para siswa diberikan peringatan, setelah diberikan peringatan para siswa yang telat datang diperintahkan membersihkan lingkungan madrasah, dan guru tersebut mengawasi para siswa yang telat datang dalam menyelesaikan Sanksi yang diberikan kepada para siswa tersebut. | Masuk Kelas<br>Bubar Atas Perintah Guru<br>Meninggalkan Lapangan<br>Telat Datang Ke madrasah<br>Peringatan<br>Mengawasi<br>Sanksi | MK<br>BAPG<br>ML<br>TDM<br>PG<br>MW<br>SS   | Wudhu<br>Shalat Berjamaah |
| 4 | Pada pukul 09.50 lonceng istirahat pertama berbunyi para siswa keluar dari kelas menuju kantin, sebagian murid ada yang bermain dilapangan, sebagian murid ada yang tetap di dalam kelas dengan berbagai aktivitas seperti ada yang membaca, menulis, berbicara dengan temannya. Terlihat disisi lain siswa setiap mereka berpapasan dengan guru mereka selalu menyapa guru, dan tidak jarang sesekali berjumpa dengan peneliti mereka selalu menyapa saya dengan mengatakan selamat siang pak, dan sesekali mereka mengajak berbincang saya, peneliti melihat keramahan para siswa di madrasah tersebut   | Keluar Menuju Kantin<br>Bermain di Lapangan<br>Menetap di Kelas<br>Aktivitas<br>Menyapa Guru<br>Berbincang<br>Keramahan           | KMK<br>BL<br>MKS<br>AV<br>MYG<br>BB<br>KRMH |                           |
| 5 | Pukul 10.29 lonceng pertanda masuk berbunyi, para siswa masuk ke dalam kelas, sebagian para siswa terdapat mengutip  | Masuk Kelas   | MK  |                           |

|   |  |   |                               |  |
|---|--|---|-------------------------------|--|
|   | sampah yang berada di depan kelas dan membuang sampah tersebut dalam tong sampah yang tersedia di depan kelas masing-masing. Terdapat siswa dari setiap perwakilan kelas menjemput guru bidang studi yang akan mengajar pada jam tersebut.   | Mengutip Sampah<br>Membuang Sampah<br>Menjemput Guru  | MS<br>MBS<br>MG               |  |
| 6 | Pada saat pembelajaran terdapat siswa yang diberdirikan didepan kelas, peneliti melihat sang guru menasehati siswa tersebut, siswa tersebut hanya bisa terdiam dan mendengarkan apa yang disampaikan guru tersebut.  | Berdiri di Depan Kelas<br>Menasehati<br>Terdiam<br>Mendengarkan                                     | BDK<br>MNST<br>TD<br>MTDR     |  |
| 7 | Pukul 12.35 jam istirahat kedua berbunyi para siswa keluar dari kelas, sebagian siswa ada yang pergi ke kantin, sebagian siswa ada yang membersihkan kelas, sebagian siswa yang pergi ke wc untuk mengambil air wudhu yang mana istirahat kedua ini sekalian istirahat sambil melaksanakan salat zuhur berjamaah | Keluar Kelas<br>Pergi ke Kantin<br>Pergi Ke Wc<br>Ambil Wudhu<br>Melaksanakan Salat Zuhur Berjamaah | KK<br>PK<br>PWC<br>AW<br>MSZB |  |

## LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Kamis, 15 Maret 2018  
 Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-III  
 Tempat : Di Madrasah Al-Islamiyah Karang Anyar  
 Pukul : 09.40-13.20 Wib  
 Hal : Mengamati Kedisiplinan Para Siswa di Madrasah

| NO | DESKRIPSI  | CATATAN PINGGIR   | CODING                      | KESIMPULAN   |
|----|--|---|-----------------------------|--|
| 1  | Pukul 10.29 lonceng pertanda masuk berbunyi, para siswa masuk ke dalam kelas, sebagian para siswa terdapat mengutip sampah yang berada di depan kelas dan membuang sampah tersebut dalam tong sampah yang tersedia di depan kelas masing-masing. Terdapat siswa dari setiap perwakilan kelas menjemput guru bidang studi yang akan mengajar pada jam tersebut. | Masuk Kelas<br>Mengutip Sampah<br>Membuang Sampah<br>Menjemput Guru                 | MK<br>MS<br>MBS<br>MG       | Masuk<br>Mengutip Sampah<br>Membuang sampah<br>Jemput guru<br>Keluar     |
| 2  | Pukul 12.35 jam istirahat kedua berbunyi para siswa keluar dari kelas, sebagian siswa ada yang pergi ke kantin, sebagian siswa ada yang membersihkan kelas, sebagian siswa yang pergi ke wc untuk mengambil air wudhu yang mana istirahat kedua ini sekaligus istirahat sambil melaksanakan shalat zuhur berjamaah   | Keluar Kelas<br>Pergi ke Kantin<br>Membersihkan Kelas<br>Pergi ke WC<br>Ambil Wudhu | KK<br>PK<br>MBK<br>PW<br>AW | membersihkan kelas<br>wudhu<br>Datang<br>Salat Berjamaah<br>Angkat kursi |
| 3  | Sekitar pukul 12.55 para siswa datang ke mesjid yang terletak sekitar 50 meter dari madrasah didampingi oleh para guru.  | Datang ke Mesjid  | DM                          |  |

|   |   |  |   |  |
|---|---|--|---|--|
|   | Siswa yang belum mengambil wudhu langsung mengambilnya di mesjid pada saat sesampainya, lalu para siswa melaksanakan salat berjamaah yang di imamkan oleh kepala madrasah sendiri.  | Didampingi<br>Melaksanak Shalat<br>Zuhur Berjamaah   | DD<br>MSZB                                | Buang sampah<br>Menutup Jendela<br>Menutup Pintu |
| 4 | Setelah selesai melaksanakan salat berjamaah para siswa kembali ke madrasah, setelah kembali ke madrasah para siswa mengambil tas masing-masing kemudian pulang kerumah. Dan pada saat itu terdapat siswa yang mengangkat kursi di atas meja, yang membuang sampah, menutup jendela dan menutup pintu kelas masing-masing | Kembali ke Madrasah<br>Mengambil Tas<br>Pulang ke Rumah<br>Mengangkat Kursi<br>Membuang Sampah<br>Menutup Jendela<br>Menutup Pintu Kelas | KM<br>MT<br>PR<br>MKR<br>MBS<br>MJ<br>MPK |  |

## LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Selasa, 20 Maret 2018  
 Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-IV  
 Tempat : Di Madrasah Al-Islamiyah Karang Anyar  
 Pukul : 07.00-10.45 Wib  
 Hal : Mengamati Kedisiplinan Para Siswa di Madrasah

| NO | DESKRIPSI   | CATATAN PINGGIR  | CODING  | KESIMPULAN  |
|----|---|--|---|---|
| 1  | <p>Pada waktu pukul 07.00 saya berada di madrasah, hari ini saya sengaja mempercepat kedatangan saya, karena ingin mendapatkan data yang saya inginkan yaitu siapa yang duluan datang ke madrasah para staf guru atau para siswa, pada saat itu lingkungan madrasah tersebut masih kelihatan sepi tetapi pada saat masuk saya sudah melihat bahwa seorang guru dan beberapa murid sudah ada di madrasah tersebut, guru tersebut membuka pintu ruangan kelas dibantu salah seorang siswa, terlihat guru dan siswa akrab, mereka sesekali terlihat berbincang-bincang dan ketawa, kemudian setelah beberapa menit mengamati guru dan murid tersebut, satu persatu para siswa masuk ke madrasah, peneliti melihat salah seorang guru datang langsung masuk kedalam kantor kemudian keluar dari madrasah mengambil posisi di pintu masuk untuk menyambut para siswa, pada saat itu setiap siswa mengucapkan salam kepada guru tersebut, dan guru tersebut langsung menjawab kembali salam dari para siswa. Dan para siswa langsung masuk ke kelas meletakkan tas mereka, kemudian para siswa bersiap untuk melakukan apel pagi.</p> | <p>Datang ke Madrasah</p> <p>Membuka Pintu</p> <p>Membantu Guru</p> <p>Berbincang</p> <p>Akrab</p> <p>Tertawa</p> <p>Menyambut Siswa</p> <p>Salam</p> <p>Bersiap</p> <p>Meletakkan Tas</p> | <p>DM</p> <p>MEP</p> <p>MBG</p> <p>BB</p> <p>AR</p> <p>TT</p> <p>MYS</p> <p>SL</p> <p>BS</p> <p>MKT</p> | <p>Datang</p> <p>Buka pintu</p> <p>Membantu</p> <p>Berkomunikasi</p> <p>Akrab</p> <p>Tertawa</p> <p>Salam</p> <p>Apel Pagi</p> <p>Tertib</p> <p>Telat</p> <p>Melanggar</p> <p>Membaca</p> |

|   |  |  |   |  |
|---|--|--|---|--|
| 2 | <p>Sekitar pukul 07.15 para siswa turun ke lapangan untuk melaksanakan apel pagi, seperti biasa setiap ketua kelas memimpin para siswa lain untuk menertibkan barisan, seorang guru terlihat memberikan arahan terhadap para siswa. Setiap apel pagi yang terlihat guru yang memberikan arahan kepada para siswa, di sisi lain sebagian guru berada di belakang barisan siswa untuk mengawasi para siswa, masing-masing guru tersebut melihat kelengkapan atribut siswa.</p> | <p>Turun ke Lapangan<br/>Melaksanakan Apel<br/>Memimpin<br/>Menertibkan<br/>Arahan<br/>Mengawasi<br/>Kelengkapan Atribut</p>                                     | <p>TL<br/>MA<br/>MM<br/>MB<br/>AR<br/>MW<br/>KA</p> | <p>Menulis<br/>Berkomunikasi<br/>Masuk<br/>Mengutip Sampah<br/>Membuang Sampah<br/>Jemput Guru</p> |
| 4 | <p>Sekitar pukul 07.32 menit apel pagi selesai, lalu para siswa kembali ke dalam kelas masing-masing, seperti biasa dalam proses pembubaran barisan untuk masuk ke kelas, siswa tidak boleh langsung bubar, namun siswa bubar barisan sesudah dapat perintah dari guru tersebut bahwa barisannya boleh meninggalkan lapangan. Namun ada hal yang berbeda pada hari itu tidak terdapat murid yang telat datang di madrasah dan siswa yang tidak melengkapi atribut.</p>       | <p>Kembali ke Kelas<br/>Membubarkan barisan<br/>Bubar Atas Perintah Guru<br/>Meninggalkan Lapangan<br/>Telat datang ke Madrasah<br/>Tidak Melengkapi Atribut</p> | <p>KKK<br/>MBR<br/>BAPG<br/>ML<br/>TLM<br/>TMA</p>  |  |
| 5 | <p>Pada saat pembelajaran peneliti melihat ada sebagian siswa yang sedang jongkok didepan kelas mereka dengan membawa buku terlihat guru mengatur posisi jongkok mereka, dan</p>   | <p>Jongkok depan Kelas<br/>Membawa buku</p>  | <p>JDK<br/>MBU</p>                                  |  |

|   |   |  |                                   |  |
|---|---|--|-----------------------------------|--|
|   | terlihat di kelas lain terdapat siswa yang diberdirikan di depan kelas.   | Berdiri depan kelas  | BDK                               |  |
| 6 | Pada pukul 09.50 lonceng istirahat pertama berbunyi seperti biasa juga para siswa keluar dari kelas menuju kantin, sebagian murid ada yang bermain dilapangan, sebagian murid ada yang tetap di dalam kelas dengan berbagai aktivitas seperti ada yang membaca, menulis, berbicara dengan temannya.   | Keluar Menuju Kantin<br>Bermain di Lapangan<br>Aktivitas<br>Membaca<br>Menulis<br>Berbincang | KMK<br>BL<br>AV<br>MB<br>MS<br>BB |  |
| 7 | Pukul 10.29 lonceng pertanda masuk berbunyi, para siswa masuk kedalam kelas, sebagian para siswa terdapat mengutip sampah yang berada di depan kelas dan membuang sampah tersebut dalam tong sampah yang tersedia di depan kelas masing-masing. Terdapat siswa dari setiap perwakilan kelas menjemput guru bidang studi yang akan mengajar pada jam tersebut. | Masuk kelas<br>Mengutip Sampah<br>Membuang Sampah<br>Menjemput Guru                          | MK<br>MS<br>MBS<br>MG             |  |

## LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Jum'at, 23 Maret 2018  
 Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-V  
 Tempat : Di Madrasah Al-Islamiyah Karang Anyar  
 Pukul : 07.32-11.45 Wib  
 Hal : Mengamati Kedisiplinan Para Siswa di Madrasah

| NO | DESKRIPSI  | CATATAN PINGGIR  | CODING  | KESIMPULAN  |
|----|--|--|---|---|
| 1  | <p>Sekitar pukul 07.32 menit apel pagi selesai, para siswa kembali ke dalam kelas masing-masing, peneliti melihat pakaian siswa pada hari ini berbeda memakai baju putih dan celana putih Di sisi lain seorang guru membawa kelapangan 4 siswa yang telat datang ke madrasah Para siwa di berikan yang melanggar diberikan peringatan, setelah diberikan peringatan para siswa yang telat datang diperintahkan mencabut rumput liar yang berada di lingkungan madrasah</p> | <p>Kembali ke Kelas</p> <p>Memakai Baju dan Celana Putih</p> <p>Telat datang ke Madrasah</p> <p>Melanggar</p> <p>Mencabut Rumput Liar</p> <p>Mengutip Sampah</p> | <p>KKK</p> <p>MBJP</p> <p>TDM</p> <p>MLG</p> <p>MRL</p> <p>MS</p> | <p>Telat</p> <p>Melanggar</p> <p>Hening</p> <p>Belajar</p> <p>Keluar</p> <p>Membuang Sampah</p> <p>Keluar</p> |
| 2  | <p>Pada proses pembelajaran berlangsung suasana di lingkungan madrasah tersebut terasa hening para siswa belajar di dalam kelas mereka masing-masing, terlihat sesekali terdapat siswa yang keluar kelas menuju wc, kantor, dan membuang sampah di keranjang sampah yang berada di depan kelas mereka.</p>   | <p>Hening</p> <p>Belajar</p> <p>Keluar Menuju WC</p> <p>Membuang Sampah</p>  | <p>HI</p> <p>BL</p> <p>KMWC</p> <p>MBS</p>                        | <p>Membaca</p> <p>Jemput guru</p> <p>Membersihkan Kelas</p>   |



|   |   |  |   |  |
|---|---|--|---|--|
| 3 | <p>Pada pukul 09.50 lonceng istirahat pertama berbunyi seperti biasa juga para siswa keluar dari kelas menuju kantin, sebagian murid ada yang bermain dilapangan, sebagian murid ada yang tetap di dalam kelas dengan berbagai aktivitas seperti ada yang membaca, menulis, berbicara dengan temannya</p>   | <p>Keluar Menuju Kantin<br/>Bermain di Lapangan<br/>Aktivitas<br/>Membaca<br/>Menulis<br/>Berbincang</p> | <p>KMK<br/>BL<br/>AV<br/>MB<br/>MS<br/>BB</p> |  |
| 4 | <p>Pukul 10.29 lonceng pertanda masuk berbunyi, para siswa masuk ke dalam kelas, sebagian para siswa terdapat mengutip sampah yang berada di depan kelas dan membuang sampah tersebut dalam tong sampah yang tersedia di depan kelas masing-masing. Terdapat siswa dari setiap perwakilan kelas menjemput guru bidang studi yang akan mengajar pada jam tersebut.</p> | <p>Masuk Kelas<br/>Mengutip Sampah<br/>Membuang Sampah<br/>Menjemput Guru</p>                            | <p>MK<br/>MS<br/>MBS<br/>MG</p>               |  |
| 5 | <p>Pukul 11.45 jam lonceng berbunyi tanda pulang, para siswa keluar kelas sambil membawa tas, sebagian siswa ada yang tinggal membersihkan kelas</p>  | <p>Keluar Kelas<br/>Membawa tas<br/>Membersihkan Kelas</p>   | <p>KK<br/>MWT<br/>MBK</p>                     |  |

## LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Rabu, 28 Maret 2018  
 Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-VI  
 Tempat : Di Madrasah Al-Islamiyah Karang Anyar  
 Pukul : 09.40-13.20 Wib  
 Hal : Mengamati Kedisiplinan Para Siswa di Madrasah

| NO | DESKRIPSI   | CATATAN PINGGIR   | CODING                             | KESIMPULAN   |
|----|---|---|------------------------------------|--|
| 1  | Pada pukul 09.50 lonceng istirahat pertama berbunyi para siswa keluar dari kelas menuju kantin, sebagian murid ada yang bermain dilapangan, sebagian murid ada yang tetap di dalam kelas dengan berbagai aktivitas seperti ada yang membaca, menulis, berbicara dengan temannya.  | Keluar Menuju Kantin<br>Menetap di Kelas<br>Aktivitas<br>Membaca<br>Menulis<br>Berbincang | KMK<br>MDK<br>AV<br>MB<br>MS<br>BB | Keluar<br>Menetap<br>Membaca<br>Menulis<br>Berbincang<br>Masuk |
| 2  | Pukul 10.29 lonceng pertanda masuk berbunyi, para siswa masuk kedalam kelas, sebagian para siswa terdapat mengutip sampah yang berada di depan kelas dan membuang sampah tersebut dalam tong sampah yang tersedia di depan kelas masing-masing. Terdapat siswa dari setiap perwakilan kelas menjemput guru bidang studi yang akan mengajar pada jam tersebut. | Masuk Kelas<br>Mengutip Sampah<br>Membuang Sampah<br>Menjemput Guru                       | MK<br>MS<br>MBS<br>MG              | Mengutip Sampah<br>Membuang Sampah<br>Jemput Guru<br>Keluar    |

|   |   |   |                                     |  |
|---|---|---|-------------------------------------|--|
| 3 | Pukul 12.35 jam istirahat kedua berbunyi para siswa keluar dari kelas, sebagian siswa ada yang pergi ke kantin, sebagian siswa ada yang membersihkan kelas, sebagian siswa yang pergi ke wc untuk mengambil air wudhu madrasah yang mana istirahat kedua ini sekalian istirahat sambil melaksanakan salat zuhur berjamaah | Keluar kelas<br>Pergi ke Kantin<br>Membersihkan Kelas<br>Ambil Wudhu  | KK<br>PK<br>MBK<br>AW               | Membersihkan kelas<br>Wudhu<br>Salat Berjamaah<br>Angkat Kursi |
| 4 | Sekitar pukul 12.55 para siswa pergi ke mesjid yang terletak sekitar 50 meter dari madrasah didampingi oleh para guru. Siswa yang belum mengambil wudhu langsung mengambilnya di mesjid pada saat sesampainya, lalu para siswa melaksanakan salat berjamaah yang di imamkan oleh kepala madrasah sendiri.                 | Pergi ke Mesjid<br>Didampingi Guru<br>Mengambil Wudhu<br>Melaksanakan Salat Zuhur Berjamaah                     | PM<br>DG<br>MWD<br>MSZB             | Menutup Jendela<br>Menutup Pintu                               |
| 5 | Setelah selesai melaksanakan salat berjamaah para siswa kembali kemadrasah, setelah kembali ke madrasah para siswa mengambil tas masing-masing kemudian pulang kerumah. Dan pada saat itu terdapat siswa yang mengangkat kursi diatas meja, yang membuang sampah, menutup jendela dan menutup pintu kelas masing-masing   | Kembali ke Madrasah<br>Mengambil Tas<br>Mengangkat Kursi<br>Membuang Sampah<br>Menutup Jendela<br>Menutup Pintu | KM<br>MGT<br>MGK<br>MBS<br>MJ<br>MP |  |

## LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Selasa, 10 April 2018  
 Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-VII  
 Tempat : Di Madrasah Al-Islamiyah Karang Anyar  
 Pukul : 07.05-13.20 Wib  
 Hal : Mengamati Strategi Madrasah dalam Mendisiplinkan Para Siswa

| NO | DESKRIPSI   | CATATAN PINGGIR  | CODING  | KESIMPULAN   |
|----|---|--|---|--|
| 1  | <p>Pada waktu pukul 07.05 saya berada di madrasah, lingkungan madrasah tersebut masih kelihatan sepi para siswa masih sedikit yang berada dalam madrasah, satu persatu para siswa masuk ke madrasah, seperti biasa peneliti melihat salah seorang guru berada di pintu masuk untuk menyambut para siswa, pada saat itu setiap siswa mengucapkan salam kepada guru tersebut, dan guru tersebut langsung menjawab kembali salam dari para siswa. Dan para siswa langsung masuk ke kelas meletakkan tas mereka, kemudian para siswa bersiap untuk melakukan apel pagi. Peneliti melihat pada pukul sekitar 07.15 hampir seluruh siswa sudah berada didalam madrasah dengan berbagai aktivitas seperti terlihat siswa yang sedang menurunkan kursi, membersihkan ruangan, dan sebagian siswa berdiri di depan kelas mereka masing-masing.</p> | <p>Datang ke Madrasah</p> <p>Guru Berada di Pintu Masuk</p> <p>Menyambut Siswa</p> <p>Salam</p> <p>Meletakkan Tas</p> <p>Bersiap</p> <p>Menurunkan Kursi</p> <p>Membersihkan Ruangan</p> <p>Berdiri di Depan Kelas</p> | <p>DM</p> <p>GBPM</p> <p>MYS</p> <p>SL</p> <p>MKT</p> <p>BS</p> <p>MRK</p> <p>MR</p> <p>BDK</p> | <p>Berjaga</p> <p>Menyambut</p> <p>Memberi Arahkan</p> <p>Mengawasi</p> <p>Peringatan</p> <p>Memberikan Hukuman</p> <p>Membimbing</p> <p>Mendampingi</p> <p>Senyum</p> |

|   |  |   |   |  |
|---|--|---|---|--|
| 2 | <p>Sekitar pukul 07.15 para siswa turun ke lapangan untuk melaksanakan apel pagi, setiap ketua kelas memimpin para siswa lain untuk menertibkan barisan, seperti biasa seorang guru terlihat memberikan arahan terhadap para siswa. Di sisi lain sebagian guru berada di belakang barisan siswa untuk mengawasi para siswa, masing-masing guru tersebut melihat kelengkapan atribut siswa. pada saat itu terlihat ada siswa di dalam barisan tersebut bercerita dengan kawan disebelahnya namun percakapan tersebut tidak berlangsung lama setelah guru berada di belakang mereka langsung memberhentikan pembicaraannya. Di sisi lain terdapat 3 orang yang tidak lengkap dalam berpakaian yaitu tidak memakai peci dalam pelaksanaan apel pagi langsung dipisahkan oleh guru tersebut dari barisan dan diperintahkan untuk membuat barisan baru.</p> | <p>Turun ke Lapangan<br/>Melaksanakan Apel<br/>Memimpin<br/>Guru Memberikan Arahan<br/>Guru Mengawasi Kelengkapan Atribut<br/>Guru Memisahkan Barisan Siswa Pelanggar</p> | <p>TKP<br/>MA<br/>MM<br/>GMA<br/>GMKA<br/>GMBSP</p> |  |
| 3 | <p>Sekitar pukul 07.32 menit apel pagi selesai, para siswa kembali kedalam kelas masing-masing, dalam proses pembubaran barisan untuk masuk ke kelas, siswa bubar barisan sesudah dapat perintah dari guru dan langsung masuk ke kelas. Di sisi lain seorang guru membawa kelapangan 5 siswa yang telat datang ke madrasah dan menyuruh para siswa membentuk barisannya disebelah para siswa yang kedatangan tidak melengkapi atribut. Para siswa yang melanggar diberikan peringatan, setelah diberikan peringatan para siswa yang telat datang diperintahkan mencabut rumput liar yang berada di lingkungan madrasah sedangkan siswa yang tidak melengkapi atribut diperintahkan untuk mengutip sampah</p>   | <p>Bubar Atas Perintah Guru<br/>Guru Memberikan Peringatan<br/>Diperintahkan mencabut rumput<br/>Diperintahkan Mengutip Sampah</p>  | <p>BAPG<br/>GMP<br/>DMR<br/>DMS</p>                 |  |
| 4 | <p>Pada proses pembelajaran berlangsung suasana di lingkungan madrasah tersebut terasa hening para siswa belajar di dalam kelas mereka masing-masing, terlihat sesekali terdapat siswa</p>   | <p>Hening<br/>Melaksanakan</p>  | <p>HI</p>   |  |

|   |   |   |  |  |
|---|---|---|--|--|
|   | yang keluar kelas menuju wc, kantor, dan membuang sampah di keranjang sampah yang berada di depan kelas mereka. disisi lain terdapat guru yang mengawasi setiap kelas, peneliti melihat guru tersebut memegang buku, serta beberapa kelas setiap muridnya dipanggil dan di bawa keruangan bk.   | Pembelajaran<br>Keluar kelas<br>Membuang sampah<br>Mengawasi<br>Dibawa ke ruangan BK                    | MPJ<br><br>KK<br>MBS<br>MW<br>DRBK     |  |
| 4 | Pada pukul 09.50 lonceng istirahat pertama berbunyi para siswa keluar dari kelas menuju kantin, sebagian murid ada yang bermain dilapangan, sebagian murid ada yang tetap di dalam kelas dengan berbagai aktivitas seperti ada yang membaca, menulis, berbicara dengan temannya. Setiap siswa yang berpapasan dengan guru mereka langsung menyapa guru tersebut, dan memberikan senyuman kepada guru tersebut.                                    | Keluar Menuju Kantin<br>Bermain di Lapangan<br>Menetap di dalam Kelas<br>Menyapa<br>Memberikan Senyuman | KMK<br><br>BL<br>MDK<br><br>MYB<br>MSY |  |
| 5 | Pukul 10.29 lonceng pertanda masuk berbunyi, para siswa masuk kedalam kelas, sebagian para siswa terdapat mengutip sampah yang berada di depan kelas dan membuang sampah tersebut dalam tong sampah yang tersedia di depan kelas masing-masing. Terdapat siswa dari setiap perwakilan kelas menjemput guru bidang studi yang akan mengajar pada jam tersebut. Terlihat para siswa melakukan aktivitas tersebut tanpa ada perintah dari para guru. | Masuk kelas<br>Mengutip Sampah<br>Membuang Sampah<br>Perintah Guru                                      | MK<br><br>MS<br>MBS<br>PG              |  |
| 6 | Pada proses pembelajaran setelah istirahat pertama terlihat ada siswa bersama temennya yang keluar pagar sambil menaiki kereta peneliti tidak mengetahui secara pasti para siswa  | Keluar Pagar<br>Menaiki Sepeda Motor  | KP<br><br>MSM                          |  |

|   |   |  |  |  |
|---|---|--|--|--|
|   | tersebut kemana berpergian, dan sekitar 15 menit mereka kembali dan langsung masuk ke dalam kelas.  | Kembali ke Madrasah  | KM                                     |  |
| 7 | Pukul 12.35 jam istirahat kedua berbunyi para siswa keluar dari kelas, sebagian siswa ada yang pergi ke kantin, sebagian siswa ada yang membersihkan kelas, sebagian siswa yang pergi ke wc untuk mengambil air wudhu yang mana istirahat kedua ini sekaligus istirahat sambil melaksanakan salat zuhur berjamaah   | Keluar Menuju Kantin<br>Membersihkan Kelas<br>Pergi Ke WC<br>Ambil Wudhu   | KMK<br>MBKS<br>PWC<br>AW               |  |
| 8 | Pada waktu pengambilan air wudhu terlihat sejumlah siswa yang mengganggu temannya yang sedang mengambil air wudhu. Terlihat juga siswa yang berkumpul di tempat parkir sambil bercerita, terlihat juga siswa yang bersiap pergi ke mesjid   | Mengganggu Teman<br>Berkumpul<br>Bercerita<br>Bersiap ke Mesjid  | MGGT<br>BKUL<br>BRCT<br>BM             |  |
| 9 | Sekitar pukul 12.55 para siswa datang ke mesjid yang terletak sekitar 50 meter dari madrasah didampingi oleh para guru. Siswa yang belum mengambil wudhu langsung mengambilnya di mesjid pada saat sesampainya, lalu para siswa melaksanakan salat berjamaah yang di imamkan oleh kepala madrasah sendiri. Terlihat beberapa siswi yang sedang berhalangan melaksanakan salat berada di depan teras mesjid menunggu para siswa dan siswi yang lain selesai melaksanakan salat | Datang ke Mesjid<br>Didampingi guru<br>Melaksanakan Salat Zuhur Berjamaah<br>Diimamkan Kepala Madrasah<br>Berhalangan Shalat Berjamaah<br>Menunggu di Teras Mesjid | DM<br>DG<br>MSZB<br>DMKM<br>BSB<br>MTM |  |

|    |   |  |   |  |
|----|---|--|---|--|
|    |   |  |   |  |
| 10 | Setelah selesai melaksanakan salat berjamaah para siswa kembali kemadrasah, seperti biasa setelah kembali ke madrasah para siswa mengambil tas masing-masing kemudian pulang kerumah. Dan pada saat itu terdapat siswa yang mengangkat kursi diatas meja, yang membuang sampah, menutup jendela dan menutup pintu kelas masing-masing | Kembali ke Madrasah<br>Mengambil Tas<br>Pulang ke Rumah<br>Mengangkat Kursi<br>Membuang Sampah<br>Menutup Jendela<br>Menutup Pintu | KM<br>MGT<br>PR<br>MGK<br>MBS<br>MTJ<br>MTP |  |



## LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Rabu, 11 April 2018  
 Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-VIII  
 Tempat : Di Madrasah Al-Islamiyah Karang Anyar  
 Pukul : 07.05-10.30 Wib  
 Hal : Mengamati Strategi Madrasah dalam Mendisiplinkan Para Siswa

| NO | DESKRIPSI  | CATATAN PINGGIR   | CODING                        | KESIMPULAN   |
|----|--|---|-------------------------------|--|
| 1  | Pada waktu pukul 07.05 saya berada di madrasah, lingkungan madrasah tersebut masih kelihatan sepi para siswa masih sedikit yang berada dalam madrasah, satu persatu para siswa masuk ke madrasah, peneliti melihat salah seorang guru berada di pintu masuk untuk menyambut para siswa, pada saat itu setiap siswa mengucapkan salam kepada guru tersebut, dan guru tersebut langsung menjawab kembali salam dari para siswa. Dan para siswa langsung masuk ke kelas meletakkan tas mereka, kemudian para siswa bersiap untuk melakukan apel pagi. | Guru Berada di depan Pintu Masuk<br>Menyambut Siswa<br>Salam<br>Meletakkan Tas  | GBDPM<br><br>MYS<br>SL<br>MTT | Berjaga<br>Menyambut<br>Salam<br>Memimpin<br>Mengawasi<br>Memberikan Arah<br>Memberikan peringatan |
| 2  | Sekitar pukul 07.15 para siswa turun ke lapangan untuk melaksanakan apel pagi, setiap ketua kelas memimpin para siswa lain untuk menertibkan barisan, seorang guru terlihat memberikan arahan terhadap para siswa. Di sisi lain sebagian guru berada di belakang barisan siswa untuk mengawasi para siswa, masing-masing guru tersebut melihat kelengkapan atribut siswa. Siswa yang kedapatan tidak lengkap atributnya  | Melaksanakan Apel<br>Memimpin<br>Guru Memberikan Arahan<br>Guru Mengawasi Siswa | MA<br>MM<br>GMA<br>GMA        | Memberi hukuman  |

|   |   |   |  |  |
|---|---|---|--|--|
|   | dipisahkan guru tersebut dari barisan dan membuat barisan baru untuk para siswa yang tidak lengkap atributnya.  | Guru Membentuk Barisan Pelangar   | GMBP   |  |
| 3 | Sekitar pukul 07.32 menit apel pagi selesai, lalu para siswa kembali ke dalam kelas masing-masing, dalam proses pembubaran barisan untuk masuk ke kelas, siswa tidak boleh langsung bubar, namun siswa bubar barisan sesudah dapat perintah dari guru tersebut bahwa barisannya boleh meninggalkan lapangan, di sisi lain seorang guru membawa kelapangan para siswa yang telat datang ke madrasah dan menyuruh para siswa membentuk barisannya disebelah para siswa yang kedapatan tidak melengkapi atribut. Para siswa di berikan yang melanggar diberikan peringatan, setelah diberikan peringatan para siswa yang telat datang diperintahkan membersihkan wc madrasah sedangkan siswa yang tidak melengkapi atribut diperintahkan untuk mengutip sampah | Masuk Kelas<br>Bubar Atas Perintah Guru<br>Guru Membawa Kelapangan Siswa Telat Datang<br>Guru memberikan Peringatan<br>Guru Memberikan Sanksi<br>Membersihkan WC<br>Mengutip Sampah | MK<br>BAPG<br>GMKST<br>GMP<br>GMS<br>MWC<br>MS |  |
| 4 | Pada pukul 09.50 lonceng istirahat pertama berbunyi para siswa keluar dari kelas menuju kantin, sebagian murid ada yang bermain dilapangan, sebagian murid ada yang tetap di dalam kelas dengan berbagai aktivitas seperti ada yang membaca, menulis, berbicara dengan temannya.  | Keluar Menuju Kantin<br>Bermain di Lapangan<br>Aktivitas<br>Membaca<br>Menulis<br>Berbincang  | KMK<br>BL<br>AV<br>MB<br>MS<br>BB              |  |

|   |   |   |                        |  |
|---|---|---|------------------------|--|
| 5 | Pukul 10.29 lonceng pertanda masuk berbunyi, para siswa masuk kedalam kelas, sebagian para siswa terdapat mengutip sampah yang berada di depan kelas dan membuang sampah tersebut dalam tong sampah yang tersedia di depan kelas masing-masing. Terdapat siswa dari setiap perwakilan kelas menjemput guru bidang studi yang akan mengajar pada jam tersebut. | Masuk Kelas<br>Mengutip sampah<br>Membuang Sampah<br>Menjemput Guru | MK<br>MS<br>MBS<br>MJG |  |
|---|---|---|------------------------|--|

## LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Kamis, 12 April 2018  
 Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-IX  
 Tempat : Di Madrasah Al-Islamiyah Karang Anyar  
 Pukul : 08.40-13.20 Wib  
 Hal : Mengamati Strategi Madrasah dalam Mendisiplinkan Para Siswa

| NO | DESKRIPSI  | CATATAN PINGGIR   | CODING                      | KESIMPULAN  |
|----|--|---|-----------------------------|---|
| 1  | Pada pukul 09.50 lonceng istirahat pertama berbunyi para siswa keluar dari kelas menuju kantin, sebagian murid ada yang bermain dilapangan, sebagian murid ada yang tetap di dalam kelas dengan berbagai aktivitas seperti ada yang membaca, menulis, berbicara dengan temannya.   | Keluar Menuju Kantin<br>Bermain di Lapangan<br>Membaca<br>Menulis<br>Berbincang | KMK<br>BL<br>MB<br>MS<br>BB | Mengawasi<br>Mendampingi<br>Pembiasaan<br>Salat bersama |
| 2  | Pukul 10.29 lonceng pertanda masuk berbunyi, para siswa masuk ke dalam kelas, sebagian para siswa terdapat mengutip sampah yang berada di depan kelas dan membuang sampah tersebut dalam tong sampah yang tersedia di depan kelas masing-masing. Terdapat siswa dari setiap perwakilan kelas menjemput guru bidang studi yang akan mengajar pada jam tersebut. | Masuk Kelas<br>Mengutip Sampah<br>Membuang Sampah<br>Menjemput guru             | MK<br>MS<br>MBS<br>MG       |   |
| 6  | Pukul 12.35 jam istirahat kedua berbunyi para siswa keluar dari kelas, sebagian siswa ada yang pergi ke kantin, sebagian siswa ada yang membersihkan kelas, sebagian siswa yang  | Keluar Menuju Kantin<br>Membersihkan Kelas                                      | KMK<br>MBK                  |   |

|   |  |   |  |  |
|---|--|---|--|--|
|   | pergi ke wc untuk mengambil air wudhu yang mana istirahat kedua ini sekalian istirahat sambil melaksanakan shalat zuhur berjamaah dengan guru, para siswa berangkat kemesjid didampingi oleh guru  | Pergi ke WC<br>Ambil Wudhu<br>Melaksanakan Shalat Zuhur Berjamaah<br>Didampingi                                 | PWC<br>AW<br>MSZB<br>DG                |  |
| 7 | Setelah selesai melaksanakan shalat berjamaah para siswa kembali kemadrasah, setelah kembali ke madrasah para siswa mengambil tas masing-masing kemudian pulang kerumah. Dan pada saat itu terdapat siswa yang mengangkat kursi diatas meja, yang membuang sampah, menutup jendela dan menutup pintu kelas masing-masing | Kembali ke Madrasah<br>Mengambil Tas<br>Mengangkat Kursi<br>Membuang Sampah<br>Menutup Jendela<br>Menutup Pintu | KKM<br>MGT<br>MGK<br>MBS<br>MTJ<br>MTP |  |

## LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Kamis, 19 April 2018  
 Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-X  
 Tempat : Di Madrasah Al-Islamiyah Karang Anyar  
 Pukul : 08.00-11.35 Wib  
 Hal : Mengamati Strategi Madrasah dalam Mendisiplinkan Para Siswa

| NO | DESKRIPSI  | CATATAN PINGGIR   | CODING                      | KESIMPULAN              |
|----|--|---|-----------------------------|-------------------------|
| 1  | Pada waktu pukul 08.00 saya berada di madrasah, proses pembelajaran sudah berlangsung peneliti melihat suasana yang begitu hening tertib, tidak ada satu pun yang terlihat para siswa yang berada di luar kelas, para siswa sibuk belajar dikelas mereka masing-masing,                        | Hening<br>Tertib<br>Sibuk Belajar   | HI<br>TT<br>SB              | Mengawasi<br>Pembiasaan |
| 2  | Pada pukul 09.50 lonceng istirahat pertama berbunyi seperti biasa para siswa keluar dari kelas menuju kantin, sebagian murid ada yang bermain dilapangan, sebagian murid ada yang tetap di dalam kelas dengan berbagai aktivitas seperti ada yang membaca, menulis, berbicara dengan temannya. | Keluar Menuju Kantin<br>Bermain di Lapangan<br>Membaca<br>Menulis<br>Berbincang | KMK<br>BL<br>MB<br>MS<br>BB |                         |
| 3  | Pukul 10.29 lonceng pertanda masuk berbunyi, seperti biasa juga para siswa masuk ke dalam kelas, sebagian para siswa terdapat mengutip sampah yang berada di depan kelas dan membuang sampah tersebut dalam tong sampah yang tersedia di   | Masuk Kelas<br>Mengutip Sampah  | MK<br>MS                    |                         |

|  |  |                                   |           |  |
|--|--|-----------------------------------|-----------|--|
|  | depan kelas masing-masing. Terdapat siswa dari setiap perwakilan kelas menjemput guru bidang studi yang akan mengajar pada jam tersebut. | Membuang Sampah<br>Menjemput Guru | MBS<br>MG |  |
|--|--|-----------------------------------|-----------|--|

## LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Senin, 23 April 2018  
 Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-XI  
 Tempat : Di Madrasah Al-Islamiyah Karang Anyar  
 Pukul : 07.10-11.35 Wib  
 Hal : Mengamati Strategi Madrasah dalam Mendisiplinkan Para Siswa

| NO | DESKRIPSI  | CATATAN PINGGIR   | CODING                      | KESIMPULAN  |
|----|--|---|-----------------------------|---|
| 1  | Pada waktu pukul 07.10 saya berada di madrasah, lingkungan madrasah, para siswa terlihat sudah banyak terdapat di dalam madrasah, sebagian siswa ada yang terlihat menyiapkan lospiker, bendera, serta perlengkapan untuk upacara bendera yang dilaksanakan rutin setiap hari senin, peneliti melihat dua orang guru berada di pintu masuk untuk menyambut para siswa, pada saat itu setiap siswa mengucapkan salam kepada guru tersebut, dan guru tersebut langsung menjawab kembali salam dari para siswa. | Menyiapkan Lospiker<br>Menyiapkan Bendera<br>Perlengkapan Upacara<br>Menyambut Siswa<br>Salam | ML<br>MB<br>PU<br>MYS<br>SL | Berjaga<br>Menyambut<br>Salam<br>Pembiasaan<br>Mendampingi<br>Salat bersama |
| 2  | Pada waktu pukul 08.00, proses pembelajaran sudah berlangsung peneliti melihat suasana yang begitu hening tertib, tidak ada satu pun yang terlihat para siswa yang berada di luar kelas, para siswa sibuk belajar dikelas mereka masing-masing,  | Hening<br>Tertib<br>Belajar   | HI<br>TT<br>BLJ             |   |
| 3  | Pada pukul 09.50 lonceng istirahat pertama berbunyi seperti biasa para siswa keluar dari kelas menuju kantin, sebagian murid ada yang bermain di lapangan, sebagian murid ada  | Keluar Menuju Kantin  | KMK                         |   |



|   |  |   |                             |  |
|---|--|---|-----------------------------|--|
|   | yang tetap di dalam kelas dengan berbagai aktivitas seperti ada yang membaca, menulis, berbicara dengan temannya.  | Bermain di Lapangan<br>Menetap dalam Kelas<br>Membaca<br>Menulis<br>Berbincang                | BL<br>MDK<br>MB<br>MS<br>BB |  |
| 4 | Pukul 10.29 lonceng pertanda masuk berbunyi, seperti biasa juga para siswa masuk kedalam kelas, sebagian para siswa terdapat mengutip sampah yang berada di depan kelas dan membuang sampah tersebut dalam tong sampah yang tersedia di depan kelas masing-masing. Terdapat siswa dari setiap perwakilan kelas menjemput guru bidang studi yang akan mengajar pada jam tersebut. | Masuk Kelas<br>Mengutip Sampah<br>Membuang Sampah<br>Menjemput Guru                           | MK<br>MS<br>MBS<br>MG       |  |
| 5 | Pukul 12.35 jam istirahat kedua berbunyi para siswa keluar dari kelas, sebagian siswa ada yang pergi ke kantin, sebagian siswa ada yang membersihkan kelas, sebagian siswa yang pergi ke wc untuk mengambil air wudhu yang mana istirahat kedua ini sekalian istirahat sambil melaksanakan salat zuhur berjamaah   | Keluar Menuju kantin<br>Membersihkan kelas<br>Pergi ke WC<br>Ambil wudhu                      | KMK<br>MBK<br>PWC<br>AW     |  |
| 6 | Sekitar pukul 12.55 para siswa datang ke mesjid yang terletak sekitar 50 meter dari madrasah didampingi oleh para guru. Siswa yang belum mengambil wudhu langsung mengambilnya di mesjid pada saat sesampainya, lalu para siswa melaksanakan salat berjamaah yang di imamkan oleh kepala madrasah sendiri.   | Pergi ke Mesjid<br>Didampingi Guru<br>Melaksanakan Shalat Zuhur Berjamaah<br>Diimamkan Kepala | PM<br>DPG<br>MSZB<br>DMKM   |  |

|   |  | Madrasah            |     |  |
|---|--|---------------------|-----|--|
| 7 | Setelah selesai melaksanakan salat berjamaah para siswa kembali kemadrasah, setelah kembali ke madrasah para siswa mengambil tas masing-masing kemudian pulang ke rumah. Dan pada saat itu terdapat siswa yang mengangkat kursi diatas meja, yang membuang sampah, menutup jendela dan menutup pintu kelas masing-masing | Kembali ke Madrasah | KM  |  |
|   |  | Mengambil Tas       | MGT |  |
|   |  | Pulang ke Rumah     | PR  |  |
|   |  | Mengangkat Kursi    | MGK |  |
|   |  | Menutup Jendela     | MTJ |  |
|   |  | Menutup Pintu       | MTP |  |

## LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Selasa, 24 April 2018  
 Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-XII  
 Tempat : Di Madrasah Al-Islamiyah Karang Anyar  
 Pukul : 07.15-12.30 Wib  
 Hal : Mengamati Strategi Madrasah dalam Mendisiplinkan Siswa

| NO | DESKRIPSI   | CATATAN PINGGIR  | CODING                                       | KESIMPULAN  |
|----|---|--|--|---|
| 1  | Sekitar pukul 07.15 saya berada di madrasah pada saat itu para siswa turun ke lapangan untuk melaksanakan apel pagi, seperti biasa setiap ketua kelas memimpin para siswa lain untuk menertibkan barisan, seorang guru terlihat memberikan arahan terhadap para siswa. Di sisi lain sebagian guru berada di belakang barisan siswa untuk mengawasi para siswa, masing-masing guru tersebut melihat kelengkapan atribut siswa. Siswa yang kedapatan tidak lengkap atributnya dipisahkan guru tersebut dari barisan dan membuat barisan baru untuk para siswa yang tidak lengkap atributnya | Turun ke Lapangan<br>Melaksanakan Apel<br>Memimpin Barisan<br>Guru Memberikan Arahan<br>Guru Mengawasi Siswa<br>Tidak Melengkapi Atribut<br>Guru Membentuk Barisan Pelanggar | TKP<br>MA<br>MMB<br>GMA<br>GMS<br>TMA<br>GMB | Memberikan Arahan<br>Mengawasi<br>Memberikan peringatan<br>Meberikan sanksi<br>Pembiasaan<br>Melakukan pengecekan<br>Memerintah |
| 2  | Sekitar pukul 07.32 menit apel pagi selesai, lalu para siswa kembali ke dalam kelas masing-masing, seorang guru membawa kelapangan para siswa yang telat datang ke  | Masuk Kelas<br>Guru Membawa Siswa  | MK<br>GMSTD                                  |   |

|   |  |   |  |  |
|---|--|---|--|--|
|   | <p>madrrasah dan menyuruh para siswa membentuk barisannya di sebelah para siswa yang kedapatan tidak melengkapi atribut. Para siswa yang melanggar diberikan peringatan oleh guru piket setelah diberikan peringatan para siswa yang telat datang diperintahkan membersihkan wc madrasah sedangkan siswa yang tidak melengkapi atribut diperintahkan untuk mengutip sampah.</p>  | <p>Telat Datang</p> <p>Guru memberikan Peringatan</p> <p>Guru Memberikan Sanksi</p> <p>Membersihkan WC</p> <p>Mengutip Sampah</p> | <p>GMP</p> <p>GMS</p> <p>MWC</p> <p>MS</p>           |  |
| 3 | <p>Pada pukul 09.50 lonceng istirahat pertama berbunyi para siswa keluar dari kelas menuju kantin, sebagian murid ada yang bermain dilapangan, sebagian murid ada yang tetap di dalam kelas dengan berbagai aktivitas</p>  | <p>Keluar Menuju Kantin</p> <p>Bermain di Lapangan</p> <p>Menetap di Kelas</p>  | <p>KMK</p> <p>BL</p> <p>MDK</p>                      |  |
| 4 | <p>Pukul 10.29 lonceng pertanda masuk berbunyi, para siswa masuk ke dalam kelas, sebagian para siswa terdapat mengutip sampah yang berada di depan kelas dan membuang sampah tersebut dalam tong sampah yang tersedia di depan kelas masing-masing. Terdapat siswa dari setiap perwakilan kelas menjemput guru bidang studi yang akan mengajar pada jam tersebut. Terlihat guru memanggil siswa yang masih di kantin dan menyuruh masuk ke dalam kelas</p> | <p>Masuk Kelas</p> <p>Mengutip Sampah</p> <p>Membuang Sampah</p> <p>Menjemput Guru</p> <p>Guru Menyuruh Masuk Siswa</p>           | <p>MK</p> <p>MS</p> <p>MBS</p> <p>MG</p> <p>GMMS</p> |  |
| 5 | <p>Pukul 12.35 jam istirahat kedua berbunyi para siswa keluar dari kelas, sebagian siswa ada yang pergi ke kantin, sebagian siswa ada yang membersihkan kelas, sebagian siswa yang pergi ke wc untuk mengambil air wudhu madrasah yang mana</p>  | <p>Keluar Menuju Kantin</p> <p>Membersihkan Kelas</p>   | <p>KMK</p> <p>MBK</p>                                |  |

|  |   |             |    |  |
|--|---|-------------|----|--|
|  | istirahat kedua ini sekaligus istirahat sambil melaksanakan salat zuhur berjamaah | Ambil Wudhu | AW |  |
|--|---|-------------|----|--|

### LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Kamis, 26 April 2018  
 Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-XIII  
 Tempat : kelas VII, VIII a  
 Pukul : 07.50 - 11.35 Wib  
 Hal : Mengamati Strategi Madrasah dalam Mendisiplinkan Para Siswa

| NO | DESKRIPSI  | CATATAN PINGGIR                                     | CODING                | KESIMPULAN                                    |
|----|--|---|-----------------------|---|
| 1  | Pada waktu pukul 07.50 Peneliti berada di madrasah, proses pembelajaran sudah berlangsung, peneliti melihat salah seorang guru berada di pintu sedang memanggil siswa yang sedang berdiri di depan kelas. Terlihat para siswa sedang belajar di kelas masing-masing. Kemudian Peneliti mengamati ke kelas VII    | Guru Berdiri<br>Guru Memanggil Siswa<br>Belajar     | GB<br>GMS<br>BLJ      | Berdiri<br>Memanggil<br>Mengabsen<br>Bertanya |
| 2  | Peneliti melihat guru sedang mengabsen para siswa, sekilas terdengar kepada peneliti terdapat siswa yang tidak datang.   | Mengabsen<br>Tidak Datang                           | MN<br>TD              | Menyuruh<br>Memberi Teguran                   |
| 3  | Guru mengambil buku di dalam tasnya, kemudian guru tersebut menanyakan tugas kepada siswa dan menyuruh para siswa menyerahkan ke meja guru. Tiba-tiba terdapat 1 siswa yang tidak mengerjakan tugas kemudian dipanggil dan tanyai oleh guru tersebut, siswa tersebut disuruh oleh guru mengerjakan di luar kelas | Mengambil Buku<br>Bertanya<br>Menyuruh<br>Memanggil | MB<br>BT<br>MY<br>MMG | Memotivasi<br>Memberi penjelasan              |

|   |   |   |                          |  |
|---|---|---|--------------------------|--|
|   |   | Mengerjakan   | MJK                      |  |
| 4 | Proses pembelajaran dimulai para siswa duduk dengan tertib, terdapat siswa yang mengganggu temannya kemudian guru menegurnya lalu siswa tersebut tenang.  | Tertib<br>Mengganggu teman<br>Menegur                                   | TT<br>MGGT<br>MNG        |  |
| 5 | Proses pembelajaran mulai habis guru tersebut terlihat menutup pembelajaran sambil sedang memberikan motivasi terhadap para siswanya.   | Menutup Pembelajaran<br>Memotivasi                                      | MPJR<br>MMV              |  |
| 6 | Pada pukul 09.45 lonceng istirahat pertama berbunyi para siswa keluar dari kelas menuju kantin, sebagian murid ada yang bermain dilapangan, sebagian murid ada yang tetap di dalam kelas dengan berbagai aktivitas  | Keluar Menuju Kantin<br>Bermain di Lapangan<br>Menetap di kelas         | KMK<br>BL<br>MDK         |  |
| 7 | Pukul 10.29 lonceng pertanda masuk berbunyi, seperti biasa juga para siswa masuk ke dalam kelas. Peneliti gantian meneliti pembelajaran di kelas VIII a.  | Masuk Kelas   | MK                       |  |
| 8 | Peneliti mengamati pada pembelajaran yang sedang berlangsung guru yang sedang mengajar tersebut sedang terlihat menjelaskan materi yang ia ajarkan, kemudian pada saat setelah menjelaskan guru tersebut memberikan tugas, setelah memberikan tugas guru tersebut keluar kelas. | Mengajar<br>Menjelaskan Materi<br>Memberikan Tugas<br>Guru Keluar Kelas | MGJ<br>MMT<br>MBT<br>GKK |  |
| 9 | Pada saat guru masuk ke kelas kembali guru tersebut duduk dan membaca buku pelajaran. Tiba-tiba salah seorang siswa di tegur oleh guru tersebut karena tertidur di dalam kelas.   | Guru Masuk Kelas<br>Membaca<br>Menegur                                  | GMK<br>MB<br>MU          |  |

|    |   |                      |     |  |
|----|---|----------------------|-----|--|
|    |   | Tertidur             | TTR |  |
| 10 | Pada pukul 11.35 proses pembelajaran di tutup | Menutup Pembelajaran | MPJ |  |

### LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Kamis, 7 Mei 2018

Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-XIV

Tempat : Di Madrasah Al-Islamiyah Karang Anyar

Pukul : 09.20-12.40 Wib

Hal : Mengamati Faktor-Faktor Penghambat Penegakkan Kedisiplinan di Madrasah

| NO | DESKRIPSI   | CATATAN PINGGIR   | CODING                          | KESIMPULAN  |
|----|---|---|---------------------------------|---|
| 1  | Pada proses pembelajaran berlangsung suasana di lingkungan madrasah tersebut terasa hening para siswa belajar di dalam kelas mereka masing-masing, terlihat sesekali terdapat siswa yang keluar kelas menuju wc, kantor, dan membuang sampah di keranjang sampah yang berada di depan kelas mereka. | Hening<br>Belajar<br>Keluar Menuju WC<br>Menuju Kantor<br>Membuang Sampah | HI<br>BLJ<br>KMWC<br>MKT<br>MBS | Dari observasi yang ke-14 ini peneliti mengamati tentang faktor-faktor yang menghambat penegakkan disiplin dari pukul 09.20-12.40 peneliti masih belum menemukan faktor penghambat dalam penegakkan disiplin. |
| 2  | Pada pukul 09.50 lonceng istirahat pertama berbunyi para siswa keluar dari kelas menuju kantin, sebagian murid ada yang bermain dilapangan, sebagian murid ada yang tetap di dalam kelas dengan berbagai aktivitas seperti ada yang   | Keluar Manuju Kantin<br>Bermain di Lapangan                               | KMK<br>BL                       |   |

|   |  |   |                                      |  |
|---|--|---|--------------------------------------|--|
|   | membaca, menulis, berbicara dengan temannya. Setiap siswa yang berpapasan dengan guru mereka langsung menyapa guru tersebut, dan memberikan senyuman kepada guru tersebut.   | Menetap di Kelas<br>Membaca<br>Menulis<br>Berbincang<br>Menyapa Guru<br>Memberikan Senyuman | MDK<br>MB<br>MS<br>BB<br>MYG<br>MBSY |  |
| 3 | Pukul 10.29 lonceng pertanda masuk berbunyi, para siswa masuk ke dalam kelas, sebagian para siswa terdapat mengutip sampah yang berada di depan kelas dan membuang sampah tersebut dalam tong sampah yang tersedia di depan kelas masing-masing. Terdapat siswa dari setiap perwakilan kelas menjemput guru bidang studi yang akan mengajar pada jam tersebut. Terlihat para siswa melakukan aktivitas tersebut tanpa ada perintah dari para guru. | Masuk Kelas<br>Mengutip Sampah<br>Membuang Sampah<br>Menjemput Guru<br>Perintah Guru        | MK<br>MS<br>MBS<br>MG<br>PG          |  |
| 4 | Pukul 12.35 jam istirahat kedua berbunyi para siswa keluar dari kelas, sebagian siswa ada yang pergi ke kantin, sebagian siswa ada yang membersihkan kelas, sebagian siswa yang pergi ke wc untuk mengambil air wudhu.   | Keluar Menuju Kantin<br>Membersihkan Kelas<br>Pergi ke WC<br>Ambil Wudhu                    | KMK<br>MBK<br>PWC<br>AW              |  |



## LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Senin, 8 Mei 2018  
 Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-XV  
 Tempat : Di Madrasah Al-Islamiyah Karang Anyar  
 Pukul : 07.10-13.30 Wib  
 Hal : Mengamati Faktor-Faktor Penghambat Penegakkan Kedisiplinan di Madrasah

| NO | DESKRIPSI  | CATATAN PINGGIR  | CODING                        | KESIMPULAN  |
|----|--|--|-------------------------------|---|
| 1  | Pada waktu pukul 07.10 saya berada di madrasah satu persatu para siswa masuk ke madrasah, peneliti melihat salah seorang guru berada di pintu masuk untuk menyambut para siswa, pada saat itu setiap siswa mengucapkan salam kepada guru tersebut, dan guru tersebut langsung menjawab kembali salam dari para siswa. Dan para siswa langsung masuk ke kelas meletakkan tas mereka, kemudian para siswa bersiap untuk melakukan apel pagi.   | Datang ke Madrasah<br>Guru Berada di Pintu Masuk<br>Salam<br>Meletakkan Tas<br>Bersiap                 | DM<br>GBPM<br>SL<br>MLT<br>BS | Dari observasi yang ke-15 ini peneliti mengamati tentang faktor-faktor yang menghambat penegakkan disiplin dari pukul 07.10-13.30, seperti pelanggaran yang terjadi di lapangan setiap pelanggaran tersebut dilakukan oleh beberapa siswa, namun sedikit terlihat pelanggaran yang dilakukan oleh sendiri siswa saja, terdapat beberapa siswa yang telat, beberapa yang tidak melengkapi atribut, keluar kelas pada saat pembelajaran. Peneliti Cuma menemukan bahwa faktor penghambat kedisiplinan yaitu faktor lingkungan, kemudian kejenuhan para siswa sehingga menimbulkan pelanggaran. Sehingga peneliti akan mengetahui faktor-faktor tersebut |
| 2  | Sekitar pukul 07.15 para siswa turun ke lapangan untuk melaksanakan apel pagi, setiap ketua kelas memimpin para siswa lain untuk menertibkan barisan, seorang guru terlihat memberikan arahan terhadap para siswa. Di sisi lain sebagian guru berada di belakang barisan siswa untuk mengawasi para siswa, masing-masing guru tersebut melihat kelengkapan atribut siswa. Beberapa siswa yang kedapatan tidak lengkap atributnya dipisahkan guru tersebut dari barisan dan membuat | Turun ke Lapangan<br>Melaksanakan Apel<br>Memimpin<br>Memberikan Arahan<br>Mengawasi<br>Beberapa Siswa | TKP<br>MA<br>MM<br>MA<br>MW   |   |

|   |   |  |  |   |
|---|---|--|--|---|
|   | barisan baru untuk para siswa yang tidak lengkap atributnya.  | Melanggar  | BSM  | melalui wawancara terhadap para informan. |
| 3 | Sekitar pukul 07.32 menit apel pagi selesai, para siswa kembali ke dalam kelas masing-masing, peneliti melihat pakaian siswa pada hari ini berbeda memakai baju putih dan celana putih Di sisi lain seorang guru membawa kelapangan 5 siswa yang telat datang ke madrasah dan menyuruh para siswa membentuk barisannya disebelah para siswa yang kedapatan tidak melengkapi atribut. Para siswa di berikan yang melanggar diberikan peringatan, setelah diberikan peringatan para siswa yang telat datang diperintahkan mencabut rumput liar yang berada di lingkungan madrasah sedangkan siswa yang tidak melengkapi atribut diperintahkan untuk lari mengelilingi lapangan madrasah sambil berjanji tidak akan mengulangi | Masuk Kelas<br>Seragam Putih<br>5 Siswa Telat Datang<br>Membentuk Barisan<br>Peringatan<br>Diberikan Sanksi<br>Mencabut Rumput<br>Lari Mengelilingi Lapangan | MK<br>SP<br>STD<br>MBS<br>PRT<br>DS<br>MR<br>LML |   |
| 4 | Pada saat pembelajaran peneliti melihat beberapa siswa yang sedang jongkok didepan kelas mereka dengan membawa buku terlihat guru mengatur posisi jongkok mereka, dan terlihat di kelas lain terdapat siswa yang diberdirikan di depan kelas. Kemudian sesekali terlihat siswa yang keluar kelas pada saat pembelajaran, setiap yang keluar tidak pernah sendiri namun kadang berdua dan kadang bertiga.  | Beberapa Siswa Jongkok di Depan Kelas<br>Keluar kelas  | BSJDK<br>KK                                      |   |
| 5 | Peneliti mengamati pada pembelajaran yang sedang berlangsung guru yang sedang mengajar tersebut sedang terlihat menjelaskan materi yang ia ajarkan, kemudian ada  | Mengajar<br>Menjelaskan  | MGJ<br>MJL                                       |   |

|   |  |  |                                     |  |
|---|--|--|-------------------------------------|--|
|   | siswa yang sedang tidur di dalam kelas   | Tidur di Kelas   | TK                                  |  |
| 6 | Pada pukul 09.49 lonceng istirahat pertama berbunyi para siswa keluar dari kelas menuju kantin, sebagian murid ada yang bermain dilapangan, sebagian murid ada yang tetap di dalam kelas dengan berbagai aktivitas.  | Keluar Menuju Kantin<br>Bermain di Lapangan<br>Menetap di Kelas  | KMK<br>BL<br>MTK                    |  |
| 7 | Pukul 10.30 lonceng pertanda masuk berbunyi, para siswa masuk kedalam kelas, sebagian para siswa terdapat mengutip sampah yang berada di depan kelas dan membuang sampah tersebut dalam tong sampah yang tersedia di depan kelas masing-masing. Terdapat siswa dari setiap perwakilan kelas menjemput guru bidang studi yang akan mengajar pada jam tersebut. Terlihat guru memanggil siswa yang masih di kantin dan menyuruh masuk ke dalam kelas | Masuk Kelas<br>Mengutip Sampah<br>Membuang Sampah<br>Menjemput Guru<br>Memanggil Siswa<br>Menyuruh Masuk | MK<br>MS<br>MBS<br>MG<br>MGS<br>MYM |  |
| 8 | Pada saat pembelajaran terdapat beberapa siswa yang diberdirikan di depan kelas, peneliti melihat sang guru menasehati siswa tersebut, siswa tersebut hanya bisa terdiam dan mendengarkan apa yang disampaikan guru tersebut.  | Berdiri Depan Kelas<br>Menasehati<br>Terdiam<br>Mendengarkan   | BDK<br>MSHT<br>TD<br>MDR            |  |
| 9 | Sekitar pukul 12.55 para siswa datang ke mesjid yang terletak sekitar 50 meter dari madrasah di dampingi oleh para guru. Siswa yang belum mengambil wudhu langsung mengambilnya di mesjid pada saat sesampainya, lalu para siswa melaksanakan salat berjamaah yang di imamkan oleh guru  | Datang ke Mesjid<br>Didampingi Guru<br>Melaksanakan Shalat Zuhur Berjamaah                               | DM<br>DGP<br>MSZB                   |  |

|    |  | Diimamkan Guru      | DIMG |  |
|----|--|---------------------|------|--|
| 10 | Setelah selesai melaksanakan shalat berjamaah para siswa kembali kemadrasah, setelah kembali ke madrasah para siswa mengambil tas masing-masing kemudian pulang kerumah. Dan pada saat itu terdapat siswa yang mengangkat kursi di atas meja, yang membuang sampah, menutup jendela dan menutup pintu kelas masing-masing. | Kembali ke Madrasah | KM   |  |
|    |  | Mengambil Tas       | MGT  |  |
|    |  | Pulang ke Rumah     | PR   |  |
|    |  | Mengangkat Kursi    | MGK  |  |
|    |  | Membuang Sampah     | MBS  |  |
|    |  | Menutup Jendela     | MTJ  |  |
|    |  | Menutup Pintu       | MTP  |  |

## DOKUMENTASI LAPANGAN

### MTs. Yayasan Al-Islamiyah Desa Karang Anyar, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang



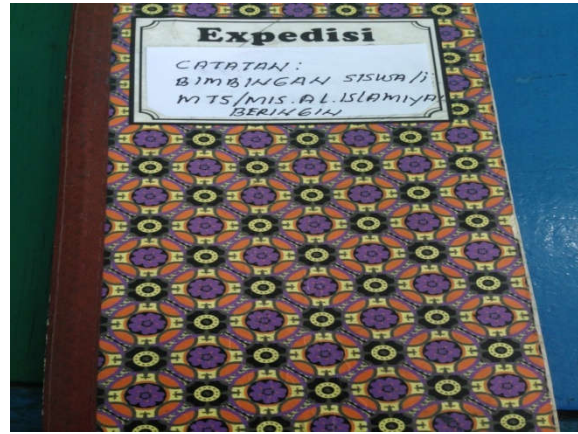
Gambar 1 : Pintu Masuk Madrasah



Gambar 2 : Struktur Organisasi MTs. Yayasan Al-Islamiyah



Gambar 3 : Kantor MTs. Al-Islamiyah



Gambar 4 : Catatan Bimbingan siswa



Gambar 5 : Lingkungan MTs. Al-Islamiyah



Gambar 6 : Mesjid Tempat Pelaksanaan Shalat Siswa/i MTs. Al-Islamiyah





Gambar 7 : Pelaksanaan Apel Pagi



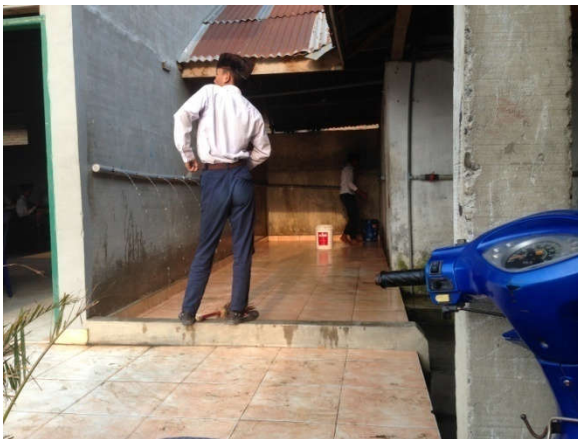
Gambar 8 : Pemberian Peringatan



Gambar 9 : Siswa Telat & Tidak Lengkap Atribut



Gambar 10 : Sanksi Mencabut Rumput



Gambar 11 : Sanksi Membersihkan WC



Gambar 12 : Sanksi Mengutip Sampah



Gambar 13 : Guru Piket



Gambar 14 : Proses Pembelajaran di Kelas VIII b



Gambar 15 : Proses Pembelajaran Kelas VII



Gambar 16 : Suasana Pembelajaran Saat ditinggalkan Guru



Gambar 16 : Guru Mengawasi Setiap Kelas



Gambar 17 : Suasana Lingkungan Madrasah Pada saat Pembelajaran berlangsung





Gambar 18 : Aktivitas Siswa Pada Jam Istirahat



Gambar 19 : Aktivitas Siswa Sebelum Masuk Pembelajaran setelah istirahat



Gambar 20 : Aktivitas Siswa Sebelum Masuk Pembelajaran setelah istirahat



Gambar 21 : Aktivitas Siswa Sebelum Masuk Pembelajaran setelah istirahat



Gambar 22 : Para Siswi Mengambil Whudu



Gambar 23 : Para Siswa Mengambil Whudu



Gambar 24 : Pengawasan Kepada Siswa Pada Pelaksanaan Shalat



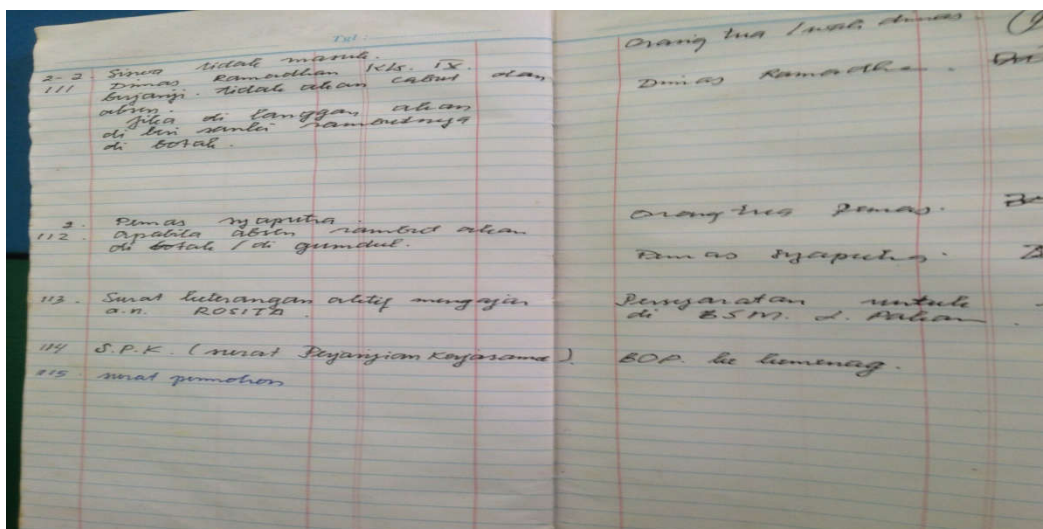
Gambar 25 : Pengawasan Kepada Siswi Pada Pelaksanaan Shalat



Gambar 26 : Kegiatan Salat Zuhur Berjamaah



Gambar 27 : Kegiatan Salat Berjamaah



Gambar 28 : Buku Catatan Pelanggaran Siswa





Gambar 29 : Wawancara Dengan Bapak Sri Yono, S.Pdi (PKM HUMAS)



Gambar 30 : Wawancara Dengan Ibu Natisih, S.Pd (Guru BK)



Gambar 31 : Wawancara Dengan Ibu Sasmita Dewi (Guru MAPEL)



Gambar 32 : Wawancara Dengan Siswa Kelas IX b



Gambar 33 : Wawancara Dengan Siswi Kelas VIII b



Gambar 34 : Wawancara Dengan Siswi Kelas IX c

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Dahyan Habib Hulu  
NIM : 31.14.1.048  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Tempat/Tgl Lahir : Gunungsitoli, 18 Maret 1997  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Sutomo No. 40 Mudik, Kota Gunungsitoli

Nama Orang Tua

Ayah : Hamdansyah Hulu  
Ibu : Masnur Lase, S.Pdi

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Wiraswasta  
Ibu : Guru PNS

Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 070974 Gunungsitoli  
SMP/MTs : Madrasah Tsanawiyah Negeri Gunungsitoli  
SMA/MA : Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Medan, 04 Juni 2018

Dahyan Habib Hulu  
NIM. 31.14.1.048



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. (061) 6615683

**KARTU BIMBINGAN  
PROPOSAL**



Nama : DAHYAN HABIB HUKU

NIM : 31.14.1.048

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Proposal : STRATEGI MADRASAH,

DALAM MENDISIPLINKAN PARA SISWA DI MTS

YAYASAN AL-ISLAMIAH DESA KARANG ANYAR

KECAMATAN BERINGIN KAB. DELI SERDANG

**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



|               |  |
|---------------|--|
| Pembimbing I  |  |
| Pembimbing II |  |

| PEMBIMBING I      |  |   |              |
|-------------------|--|---|--------------|
| Pertemuan/Tanggal | Materi Bimbingan                       | Saran/Masukan   | Tanda Tangan |
| 23/01/2018        | Judul, Latar belakang, Rumusan masalah | Perbaikan latar belakang dan pembetulan Rumusan masalah                 |              |
| 02/02/2018        | BAB I                                  | Memperbaiki latar belakang Rumusan, tujuan kegunaan masalah             |              |
| 09/02/2018        | BAB II                                 | - Seuaikan teori dengan Fokus peneliti dan Pembahasan<br>- cara Judulan |              |
| 13/02/2018        | BAB III                                | Acc Proposal  |              |
| 14/02/2018        |  | Acc. Proposal   |              |
|                   |  |   |              |
|                   |  |   |              |
|                   |  |   |              |
|                   |  |   |              |

| PEMBIMBING II     |  |   |              |
|-------------------|--|---|--------------|
| Pertemuan/Tanggal | Materi Bimbingan                                 | Saran/Masukan   | Tanda Tangan |
| 24/2018/01        | Sistematis Penulisan Proposal                    | Sevraikan Penulisan Judul, LBM, BAB II ztt. Selain Pendahuluan & Kertas dl, KBBJ.               |              |
| 02/2018/02        | Gaya Selindus Penulis, Font, Spasi & Bar Rujukan | Gunakan gaya selindus penulisan UWO, tak cara Kuto, jangan tak langsung Konsisten dl penulisan. |              |
| 07/2018/02        | Metodologi Penelitian                            | Tentukan Analisis data yg digunakan<br>- tentukan subpa Pendit dl. B. data                      |              |
| 14/2018/02        | Pembuat Instrumen                                | Sevraikan Instrumen yg Fokus Peneliti   |              |
| 15/2018/02        |  | Acc Proposal  |              |
|                   |  |   |              |
|                   |  |   |              |
|                   |  |   |              |
|                   |  |   |              |

Medan, 4 Juni 2018  
 Dekan  
 Fakultas Pendidikan PAI  
  
 Dr. Asmi Aidah Ritonga, MA  
 NIP. 19701024 199603 2 002

- Catatan:**
1. Pada saat bimbingan kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
  2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang munaqasyah



an:



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. (061) 6615683

**KARTU BIMBINGAN  
SKRIPSI**



Nama : DAHYAN HABIB HULI

NIM : 31.14.1.048

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Proposal : STRATEGI MADRASAH

DALAM MENDISIPLINKAN PARA SISWA DI MTs  
YAYASAN AL-ISLAMIAH DESA KARANG ANYAR  
KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG

**FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



|               |                   |
|---------------|-------------------|
| Pembimbing I  | Dra. ARLINA, M.Pd |
| Pembimbing II | MAHARIAH, M.Aq    |

| PEMBIMBING I          |                              |   |                 |
|-----------------------|------------------------------|---|-----------------|
| Pertemuan/<br>Tanggal | Materi<br>Bimbingan          | Saran/Masukan                                   | Tanda<br>Tangan |
| 09/03/2018            | Revisi Proposal              | Revisi sesuai dengan SEMPRO                     |                 |
| 13/03/2018            | Arahan Pengumpulan data      | Lakukan dengan cermat sesuai Pokus dan prosedur |                 |
| 31/05/2018            | Cara Penuangan Temuan Khusus | Perbaiki letak penulisan temuan khusus          |                 |
| 04/06/2018            |                              | Acc Sidang                                      |                 |
|                       |                              |   |                 |
|                       |                              |   |                 |
|                       |                              |   |                 |
|                       |                              |   |                 |
|                       |                              |   |                 |
|                       |                              |   |                 |

| PEMBIMBING II         |                                    |  |                 |
|-----------------------|------------------------------------|--|-----------------|
| Pertemuan/<br>Tanggal | Materi<br>Bimbingan                | Saran/Masukan  | Tanda<br>Tangan |
| 07/03/2018            | Revisi Proposal                    | - Revisi proposal sesuai hasil seminar proposal<br>- Siapkan Instrumen             |                 |
| 12/03/2018            | Arahan cara Pengumpul data dilap.  | - Lakukan Pengumpulan data<br>- Siapkan prosedur                                   |                 |
| 09/05/2018            | Arahan Analisis Data               | - Analisis data sesuai<br>- Hasil analisis dipilah                                 |                 |
| 17/05/2018            | Cara menuliskan Temuan Penelitian  | - Identifikasi dan sebutkan<br>- cara penulisan temuan umum & temuan khusus        |                 |
| 28/05/2018            | Lampiran 2/ Abstrak kata pengantar | - Lengkapi lampiran 2.<br>- Abstrak sesuai dengan panduan<br>- Buat kata pengantar |                 |
| 30/05/2018            |                                    | Acc Skripsi  |                 |
|                       |                                    |  |                 |
|                       |                                    |  |                 |
|                       |                                    |  |                 |
|                       |                                    |  |                 |

Juni 2018  
 Prodi PAI  
 Dr. Reni Aidah Ritonga, MA  
 NIP. 19701024 199603 2 002

- Catatan:**
1. Pada saat bimbingan kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
  2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang munaqasyah